



**DAMPAK ERUPSI GUNUNG RAUNG TERHADAP RUMAHTANGGA
PETANI TEMBAKAU VOOR-OOGST KASTURIDIDESA
SUMBER JERUK KECAMATAN KALISAT
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Sarjana Pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Jember

Oleh :

**Fenty Tri Astutik
NIM 111510601105**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibuku Sulastri dan Ayahku (Alm) Totok Suharyono yang senantiasa memberikan doa dan dukungan yang tiada henti kepadaku.
2. Kakakku Agus Sulittiyo Yulianto, SP., Febrianto Haryono, SH dan Isabella Haryani, Amd.Keb terima kasih untuk doa, dukungan, dan bantuan materi yang pernah diberikan.
3. Guru-guru sejak TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi yang saya hormati, terima kasih telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan dedikasi yang tinggi.
4. Almamater yang kubanggakan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/PS. Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

MOTTO

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh. *)

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. **)

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah. ***)



*) Andrew Jackson

**) Aristoteles

***) Lessing

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fenty Tri Astutik

NIM : 111510601105

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah Tertulis berjudul: **“Dampak Erupsi Gunung Raung Terhadap Rumah Tangga Petani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Juli 2017

Yang menyatakan,

Fenty Tri Astutik
NIM. 111510601105

SKRIPSI

**DAMPAKERUPSIGUNUNGRAUNGTERHADAPRUMAHTANGGA
PETANITEMBAKAU *VOOR-OOGST* KASTURIDIDESA
SUMBER JERUK KECAMATAN KALISAT
KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

**Fenty Tri Astutik
NIM. 111510601105**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Ir. Jani Januar, MT.
NIP 195901021988031002

Dosen Pembimbing Anggota : Mustapit, SP, M.Si
NIP 197708162005011001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: Dampak Erupsi Gunung Raung terhadap Rumah Tangga Petani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, telah diuji dan disahkan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Juli 2017
Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji,

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Dr. Ir. Jani Januar, MT.
NIP 195901021988031002

Mustapit, SP., M.Si.
NIP 197708162005011001

Penguji 1,

Penguji 2,

Djoko Soejono, SP., MP.
NIP 197001151997021002

Ati Kusmiati, SP., MP.
NIP 197809172002122001

Mengesahkan
Dekan,

Ir. Sigit Soeparjono, M.S., Ph.D.
NIP 196005061987021001

RINGKASAN

Dampak Erupsi Gunung Raung terhadap Rumah Tangga Petani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Fenty Tri Astutik, 111510601105, 2017, DPU: Dr. Ir. Jani Januar, MT. DPA: Mustapit, SP., M.Si. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Indonesia memiliki banyak gunung berapi karena letaknya berada pada pertemuan 3 (tiga) lempeng tektonik raksasa. Indonesia tercatat sebagai negara yang paling banyak mengalami letusan gunung berapi. Salah satu gunung berapi di Jawa Timur yang berstatus “Aktif Normal” adalah Gunung Raung. Aktivitas vulkanis Gunung Raung kembali meningkat sejak tanggal 21 Juni 2015. Material pijar mulai menyembur pada tanggal 26 Juni 2015 dan rangkaian letusan terjadi sejak tanggal 4 Juli 2015. Hujan abu vulkanis yang terjadi di seluruh Kecamatan di Kabupaten Jember dan bertepatan dengan penanaman tembakau telah membuat para petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi mengalami kerugian termasuk Kecamatan Kalisat. Kecamatan Kalisat sendiri merupakan daerah basis tembakau *Voor-Oogst* Kasturi karena memiliki rata-rata produksi tertinggi di Kabupaten Jember. Jumlah rata-rata produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk pada tahun 2014 adalah 14,85 Kw/Ha. Jumlah tersebut merupakan rata-rata tertinggi di Kecamatan Kalisat. Dampak erupsi Gunung Raung juga dirasakan para petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk. Kondisi daun tembakau *Voor-Oogst* Kasturi yang mengalami kerusakan berat akan mengakibatkan produksinya menurun. Kualitas yang tidak dapat dipenuhi para petani tembakau akan menyebabkan penurunan harga jual sehingga akan berimplikasi pada pendapatan petani yang akan menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Dampak yang terjadi pada petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi dari aspek teknis dan ekonomi dari Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, (2) Strategi penghidupan rumah tangga petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi akibat Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Penentuan daerah penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive Method*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, analitis dan komparatif. Metode pengambilan contoh atau sampel yaitu menggunakan rumus *slovin* dari dua Kelompok Tani di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember dan *cluster sampling* untuk menentukan sampel dari masing-masing Kelompok Tani dengan 54 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, studi dokumen dan observasi. Alat analisis yang digunakan adalah (1) Analisis uji t dua variabel bebas (2) *Sustainable Livelihood Framework* (SLF).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) (a) Terdapat perbedaan produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung yang diakibatkan oleh abu vulkanis dari erupsi Gunung Raung yang menyebabkan daun tembakau *Voor-Oogst* Kasturi mengalami kerusakan dan tidak dapat dipanen oleh petani. (b) Terdapat perbedaan pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung karena perbedaan harga jual yang mengalami penurunan. (2) Strategi penghidupan rumah tangga yang dilakukan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember akibat erupsi Gunung Raung adalah dengan melakukan diversifikasi pekerjaan dibidang non pertanian dan melakukan migrasi. Strategi diversifikasi mata pencaharian kepala rumah tangga petani meliputi kuli bangunan, pedagang bahan pokok, buruh serabutan, pedagang peralatan rumah tangga dan tukang pijat. Sedangkan strategi migrasi dilakukan sebagai kuli bangunan.

SUMMARY

The Impact of Mount Raung Eruption on Household of Voor-Oogst Tobacco Farmers at Sumber Jeruk Village, Subdistrict Kalisat, Jember Regency.
Fenty Tri Astutik, 111510601105, 2017, DPU: Dr. Ir. Jani Januar, MT. DPA: Mustapit, SP., M.Sc. Agribusiness Study Program Faculty of Agriculture, University of Jember.

Indonesia has many volcanoes because this location at the meeting of 3 (three) giant tectonic plates. Indonesia is noted as a country that have many experiencing volcanic eruptions. One of the volcanoes in East Java with the status of “Active Normal” is Mount Raung. Mount Raung volcanic activity increased again since June 21, 2015. Incandescent material began spraying on June 26, 2015 and a series of eruptions occurred since July 4, 2015. The volcanic ash rain that occurred in all sub-districts in Jember Regency and coinciding with tobacco planting has made the Voor-Oogst Kasturi tobacco farmers suffered losses including Subdistrict Kalisat. Subdistrict Kalisat is the base of Voor-Oogst Kasturi tobacco because it has the highest production rate in Jember Regency. The average production of Voor-Oogst Kasturi tobacco in Sumber Jeruk Village in 2014 is 14.85 Kw / Ha. This amount is the highest average in Kalisat District. The impact of Mount Raung eruption is also felt by the Voor-Oogst Kasturi tobacco farmers in Sumber Jeruk Village. The condition of tobacco leaves Voor-Oogst Kasturi suffered heavy damage will result in decreased production. Quality that can not be fulfilled by tobacco farmers will lead to a decrease in the selling price so that it will have implications on the income of farmers who will decline.

This research aims to determine (1) The impacts of Voor-Oogst Kasturi tobacco farmers from the technical and economic aspects of the eruption of Mount Raung in Sumber Jeruk Village, Subdistrict Kalisat, Jember Regency, (2) Household livelihood strategy of Voor-Oogst Kasturi tobacco farmers Mount Raung eruption in Sumber Jeruk Village, Subdistrict Kalisat, Jember Regency.

Research area determination in this study conducted by Purposive Method. The method used in this research are descriptive, analytical and comparative. Sampling methods or sample is using slovin formula from two Kelompok Tani in Sumber Jeruk Village, Subdistrict Kalisat, Jember Regency and sampling cluster to determine samples from each farmer group with 54 respondents. Data collection method used in this research are interview method, document study and observation. The analysis tools used are (1) T test analysis of two independent variables (2) Sustainable Livelihood Framework (SLF).

The result of the research showed that (1) (a) There is a difference in the production of Voor-Oogst Kasturi tobacco before and after a Mount Raung eruption caused by volcanic ash from the eruption of Mount Raung causing the Voor-Oogst Kasturi tobacco leaves to be damaged and can not be harvested by farmers. (b) There is a difference in income of Voor-Oogst Kasturi tobacco farmers before and after the eruption of Mount Raung due to the declining selling prices. (2) Livelihood strategy done by Voor-Oogst Kasturi tobacco farmer in Sumber Jeruk Village, Subdistrict Kalisat, Jember Regency, due to eruption of Mount Raung was to diversify non agriculture work and migrate. The livelihood diversification strategy for household heads of farmers includes construction laborers, staple traders, casual workers, household appliances traders and massager. While the migration strategy is done as construction laborers.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Erupsi Gunung Raung terhadap Rumah Tangga Petani Tembakau Voor-Oogst Kasturi di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”** dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S-1), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis pada Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan, arahan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ir. Sigit Soeparjono, M.S., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember,
2. Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Jember,
3. Dr. Ir. Jani Januar, MT., selaku Dosen Pembimbing Utama, Mustapit, SP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota, Djoko Soejono, SP., MP., selaku Dosen Penguji Utama, serta Ati Kusmiati, SP., MP., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan motivasi, meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat demi terselesaikannya penulisan skripsi ini,
4. Julian Adam Ridjal, SP., MP., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini,
5. Kedua orang tua, Ayahanda (Alm) Totok Suharyono dan Ibunda Sulastri atas segala kepercayaan, kesabaran, do'a, kasih sayang, pengorbanan dan dukungan tanpa henti. Kakakku Agus Sulittiyo Yulianto, SP., Febrianto Haryono, SH., dan Isabella Haryani, Amd.Keb., atas do'a dan dukungan yang luar biasa terutama selama penyusunan skripsi,

6. Sahabat-sahabatku *SIENSAB* (Mirza, Galuh, Indah, Widi, Wiga dan Indra), serta Aris Dwi Nurul Mala (Munmun), Janitra Putri (Momon), Riska Wahyuni (Unyuk), Deby Rimba Fernandes (Mbah), terima kasih atas semangat, waktu, do'a dan perhatian yang diberikan selama studi dan selama penyusunan skripsi,
7. Teman seperjuangan di Agribisnis Pungki, Agung, Divi, Cindy, Miutia, Dian, dan teman-teman *BLENDES*, terimakasih telah memberikan pengalaman *touring* yang tidak terlupakan, semangat, dukungan, dan do'anya,
8. Bapak Abdullah, Bapak Kholis, Bapak Haryadi, masyarakat Desa Sumber Jeruk, terimakasih atas segala bantuan dan informasi selama penulis di lapang,
9. Teman-teman Agribisnis angkatan 2011 Universitas Jember, terima kasih atas bantuan dan informasi,
10. Pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan penulis semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang ingin mengembangkannya.

Jember, 25 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Tembakau (<i>Nicotiana Tobacum</i>).....	8
2.2.1 Klasifikasi Tanaman Tembakau	8
2.3 Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi.....	9
2.3.1 Budidaya Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi.....	9
2.3.2 <i>Grade</i> atau Kelas Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi.....	13

2.4 Bencana Alam dan Dampaknya	16
2.5 Erupsi Gunung Raung.....	17
2.6 Teori Produksi.....	17
2.7 Teori Pendapatan.....	19
2.8 Konsep Penghidupan (<i>Livelihood</i>).....	21
2.9 Konsep Strategi Penghidupan (<i>Livelihood Strategy</i>).....	23
2.10 Sumber Daya Penghidupan Berkelanjutan (<i>Sustainable Livelihood Capital</i>).....	24
2.11 Strategi Penghidupan Rumah Tangga.....	27
2.12 Kerangka Pemikiran	28
BAB 3. METODE PENELITIAN	34
3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian.....	34
3.2 Metode Penelitian.....	34
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5 Metode Analisis Data	36
3.6 Definisi Operasional.....	39
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	42
4.1 Gambaran Umum	42
4.1.1 Letak Geografis dan Keadaan Wilayah	42
4.1.2 Keadaan Lahan.....	42
4.2 Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk	40
4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	40
4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	44
4.3 Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi	44
4.3.1 Keadaan Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi di Desa Sumber Jeruk	44
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Dampak Erupsi Gunung Raung dari Aspek Teknis dan	

Ekonomi Terhadap Petani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi.....	48
5.1.1 Dampak Erupsi Gunung Raung dari Aspek Teknis Terhadap Petani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi	48
5.1.2 Dampak Erupsi Gunung Raung dari Aspek Ekonomi Terhadap Petani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi	51
5.2 Strategi Mata Pencaharian Rumah Tangga Petani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Akibat Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember	56
5.2.1 Strategi Intensifikasi dan Ekstensifikasi Mata Pencaharian Kepala Rumah Tangga Petani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi.....	60
5.2.2 Strategi Diversifikasi Mata Pencaharian Kepala Rumah Tangga Petani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi.....	60
5.2.3 Strategi Migrasi Kepala Rumah Tangga Petani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi	67
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74
KUISIONER.....	134
DOKUMENTASI	142

DAFTAR TABEL

No		Halaman
1.1	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Total Produksi Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Menurut Kecamatan Tahun 2013.....	4
2.1	Dosis Pemberian Pupuk pada Tanaman Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi.....	12
2.2	Jadwal Penyiraman Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi.....	13
3.1	Penyebaran Populasi sebagai Sampel	35
4.1	Pemanfaatan Lahan Desa Sumber Jeruk Tahun 2014.....	43
4.2	Keadaan Penduduk Desa Sumber Jeruk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014.....	43
4.3	Keadaan Penduduk Desa Sumber Jeruk Berdasarkan Mata Pencarian Tahun 2014.....	44
5.1	Hasil Analisis Uji-t pada Produksi Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.....	48
5.2	Hasil Analisis Uji-t pada Pendapatan Petani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.....	52

DAFTAR GAMBAR

No		Halaman
2.1	Pembagian <i>Grade</i> atau Kelas Tembakau.....	15
2.2	Tahap-tahap Produksi pada Hukum <i>The Law of Diminishin Return</i>	18
2.3	Biaya Tetap (<i>Fix Cost</i>).....	20
2.4	Biaya Variabel (<i>Variabel Cost</i>).....	20
2.5	<i>Sustainable Livelihoods Framework</i>	22
2.6	Skema Kerangka Pemikiran.....	32
5.1	Grafik Diversifikasi Mata Pencaharian Petani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi sesudah erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2015.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. <i>Output</i> SPSS Uji Beda Rata-rata Produksi Petani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum dan Sesudah Erupsi Gunung Raung.....	74
2. <i>Output</i> SPSS Uji Beda Rata-rata Prendapatan Petani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum dan Sesudah Erupsi Gunung Raung.....	75
3. Data Biodata Petani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.....	76
4. Kebutuhan Biaya Peralatan dalam Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014).....	78
5. Kebutuhan Biaya Peralatan (Lanjutan).....	80
6. Kebutuhan Biaya Peralatan (Lanjutan).....	82
7. Biaya Tetap Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014).....	84
8. Biaya Tetap (Lanjutan).....	86
9. Biaya Kebutuhan Bibit dalam Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014).....	88
10. Biaya Kebutuhan Pupuk dalam Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014).....	90
11. Biaya Kebutuhan Obat-obatan dalam Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014).....	92

12. Biaya Tenaga Kerja dalam Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014).....	94
13. Biaya Tenaga Kerja (Lanjutan).....	96
14. Biaya Tenaga Kerja (Lanjutan).....	98
15. Biaya Tenaga Kerja (Lanjutan).....	100
16. Total Biaya Variabel dalam Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014).....	102
17. Total Produksi, Penerimaan dan Pendapatan dalam Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014).....	104
18. Kebutuhan Biaya Peralatan dalam Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015).....	106
19. Kebutuhan Biaya Peralatan (Lanjutan).....	108
20. Kebutuhan Biaya Peralatan (Lanjutan).....	110
21. Biaya Tetap Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015).....	112
22. Biaya Tetap (Lanjutan).....	114
23. Biaya Kebutuhan Bibit dalam Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015).....	116
24. Biaya Kebutuhan Pupuk dalam Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015).....	118

25. Biaya Kebutuhan Obat-obatan dalam Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015).....	120
26. Biaya Tenaga Kerja dalam Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015).....	122
27. Biaya Tenaga Kerja (Lanjutan).....	124
28. Biaya Tenaga Kerja (Lanjutan).....	126
29. Biaya Tenaga Kerja (Lanjutan).....	128
30. Total Biaya Variabel dalam Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015).....	130
31. Total Produksi, Penerimaan dan Pendapatan dalam Budidaya Usahatani Tembakau <i>Voor-Oogst</i> Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015).....	132

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak gunung berapi karena letaknya berada pada pertemuan 3 (tiga) lempeng tektonik raksasa yaitu lempeng Indo-Australia di bagian selatan, lempeng Eurasia di bagian barat dan lempeng Pasifik di bagian timur. Gerakan ketiga lempeng tersebut memiliki kecepatan yang berbeda dan saling bergerak dengan titik tengah yang berada di wilayah Indonesia. Pada bagian selatan dan timur Indonesia terdapat sabuk vulkanik (*volcanic arc*) yang memanjang dari Pulau Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara dan Sulawesi. Karena letaknya yang berada di areal *Pasific Ring of Fire* (Cincin Api Pasifik), Indonesia tercatat sebagai negara yang paling banyak mengalami letusan gunung berapi (Sukandarrumidi, 2010).

Gunung berapi secara umum adalah istilah yang didefinisikan sebagai suatu saluran fluida panas (batuan dalam wujud cair atau lava) yang memanjang dari kedalaman sekitar 10 km di bawah permukaan bumi sampai ke permukaan bumi, termasuk endapan hasil akumulasi material yang dikeluarkan saat dia meletus. Secara singkat, gunung berapi adalah gunung yang masih aktif dalam mengeluarkan material didalamnya. Gunung berapi yang aktif mungkin akan berubah menjadi separuh aktif, padam dan akhirnya menjadi tidak aktif atau mati. Gunung berapi akan padam dalam waktu 610 tahun sebelum akhirnya aktif kembali. Oleh karena itu, sukar bagi kita untuk menentukan apakah suatu gunung itu sudah mati atau masih aktif (Rukaesih, 2004).

Salah satu gunung berapi di Jawa Timur yang berstatus “Aktif Normal” adalah Gunung Raung. Gunung Raung berada di perbatasan Kabupaten Banyuwangi-Bondowoso-Jember dan masih mengeluarkan asap atau bahkan menyemburkan api sesekali. Letusan Gunung Raung bertipe letusan Strombolian yaitu tipe letusan yang tidak terlalu kuat tetapi cukup sering terjadi dan berlangsung lama sehingga tidak dapat diprediksi kapan akan meletus (BMKG dalam Detiknews, 2015).

Aktivitas vulkanis Gunung Raung meningkat sejak tanggal 21 Juni 2015. Satelit Landsat 8 NASA mendeteksi dua lubang magma sehingga diperkirakan tidak akan terjadi letusan besar. Material pijar mulai keluar pada tanggal 26 Juni 2015 dan rangkaian letusan terjadi sejak tanggal 4 Juli 2015. Lubang magma Gunung Raung terletak pada kawah yang dalam sehingga semburan material pijar tidak keluar kawah. Meskipun demikian, daerah sekitar Gunung Raung terkena hujan abu dan merasakan gempa tremor. Hujan abu vulkanis juga terjadi di seluruh Kecamatan di Kabupaten Jember (BPBD dalam Liputan6, 2015).

Erupsi Gunung Raung yang terjadi pada pertengahan bulan Juni bertepatan dengan penanaman komoditas perkebunan yaitu tembakau. Tembakau (*Nicotiana spp.L.*) di Indonesia merupakan salah satu tanaman komersial (*commercial crop*) dan juga dikenal dengan tanaman industri (*industrial crop*). Tanaman tembakau sering disebut tanaman komersial, karena jika tanaman semusim ini diusahakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pasar, maka akan memberikan keuntungan yang cukup besar kepada pelaku bisnis seperti petani, pedagang, pabrikan atau pengusaha rokok, eksportir, dan pengusaha jasa pendukung lainnya. Tembakau dari genus *nicotianae* merupakan sejenis tumbuhan herbal yang diproses dari daun tanaman yang memiliki nilai komersial atau dapat diperjual belikan (Santoso, 2013).

Tembakau (*Nicotiana spp.L.*) sendiri merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting dalam pembangunan sub sektor perkebunan antara lain untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun sebagai komoditas ekspor penghasil devisa negara. Peran tembakau bagi masyarakat cukup besar karena aktivitas produksi dan pemasarannya melibatkan sejumlah penduduk untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan. Tembakau merupakan salah satu mata dagangan yang bersifat *fancy product* yang dikonsumsi untuk dinikmati sehingga mengutamakan kualitas. Mutu atau kualitas tembakau mempunyai peran penting didalam penentuan harga.

Komoditas tembakau di Jawa Timur merupakan komoditas penting atau unggulan Jawa Timur setelah kopi dan tebu. Secara umum, ada dua kelompok besar jenis tembakau yang dibudidayakan, yaitu tembakau *Na-Oogst* dan *Voor-*

Oogst. Tembakau *Na-oogst* adalah jenis tembakau yang ditanam pada akhir musim kemarau serta awal musim hujan dan dipanen pada musim penghujan seperti tembakau Besuki *Na-Oogst*. Sedangkan, tembakau *Voor-Oogst* adalah jenis tembakau yang ditanam pada akhir musim penghujan dan dipanen pada musim kemarau seperti tembakau rakyat yang meliputi tembakau Kasturi, *Virginia*, Tembakau Maesan 1 dan 2, dan tembakau Lumajang. Areal tanaman tembakau sekitar 9-11 ribu hektar setiap tahunnya, dan dibudidayakan di wilayah Eks Karesidenan Besuki terutama di Kabupaten Jember, seperti tembakau *Na-Oogst*, Kasturi, Rengganis, Curah Nongko, *White Burley*. Di Kabupaten Banyuwangi terkenal dengan tembakau Srono dan Pakis Taji. Di Kabupaten Bondowoso dikenal dengan tembakau Rajang Maesan, Bringin, dan *Virginia FC*. Di Situbondo dikenal dengan tembakau Besuki, Kayu Manis dan Tambeng (Wibowo, 2007).

Salah satu produsen tembakau terbesar di Jawa Timur adalah Kabupaten Jember. Tembakau merupakan komoditas utama daerah Jember sejak 1850 masehi. Jenis-jenis tembakau yang diproduksi oleh petani di kabupaten Jember meliputi tembakau *Na-Oogst* dan *Voor-Oogst*. Jenis tembakau yang paling dominan di Kabupaten Jember adalah tembakau jenis Kasturi dilihat dari luas areal yang ditanami (Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kab. Jember, 2013).

Menurut Cahyono (2005), tembakau *Voor-Oogst* Kasturi merupakan jenis tembakau asli yang banyak diusahakan oleh rakyat. Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi yang didominasi tembakau rakyat baik dalam luas areal pertanaman maupun jumlah produksi, di dalam pengusahaannya telah melibatkan jumlah petani yang sangat banyak dengan rata-rata luas garapan yang kecil. Ciri-ciri lain dari pengusahaan tembakau rakyat adalah sangat berfluktuasinya volume produksi dari tahun ke tahun karena hasrat menanam tembakau banyak dipengaruhi oleh harga tembakau tahun sebelumnya. Resiko petani produsen dalam usaha mengelola tembakau *Voor-Oogst* Kasturi cukup besar, karena modal kerjanya besar tetapi hasil produksi dan harganya yang tidak menentu. Produksi yang tidak menentu disebabkan faktor iklim yang sulit dikontrol. Sedangkan harga pasar dipengaruhi oleh salah satunya adalah kualitas tembakau yang dihasilkan.

Hujan abu vulkanis yang terjadi di seluruh Kecamatan di Kabupaten Jember dan bertepatan dengan penanaman tembakau telah membuat para petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi mengalami kerugian termasuk Kecamatan Kalisat. Kecamatan Kalisat sendiri merupakan daerah basis tembakau *Voor-Oogst* Kasturi. Hal tersebut dikarenakan Kecamatan Kalisat memiliki rata-rata produksi tertinggi di Kabupaten Jember yang dapat dicermati pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Total Produksi Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi Menurut Kecamatan Tahun 2013

No.	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Produksi Rata-rata (Kw/Ha)
1.	Puger	218,00	3.270,00	15,00
2.	Wuluhan	580,00	8.700,00	15,00
3.	Ambulu	682,00	9.548,00	14,00
4.	Tempurejo	134,00	1.340,00	10,00
5.	Silo	266,00	3.192,00	12,00
6.	Mayang	368,00	4.416,00	12,00
7.	Mumbulsari	115,00	1.150,00	10,00
8.	Jenggawah	185,00	2.590,00	14,00
9.	Ajung	62,00	620,00	10,00
10.	Bangsalsari	15,00	165,00	11,00
11.	Sukorambi	42,00	420,00	10,00
12.	Arjasa	50,00	600,00	12,00
13.	Pakusari	1.350,00	12.150,00	9,00
14.	Kalisat	1.905,00	34.290,00	18,00
15.	Ledokombo	924,00	11.088,00	12,00
16.	Sumberjambe	650,00	7.800,00	12,00
17.	Sukowono	869,00	10.428,00	12,00
18.	Jelbuk	385,00	4.620,00	12,00
19.	Kaliwates	36,00	360,00	10,00
20.	Sumbersari	125,00	1.250,00	10,00
21.	Patrang	162,00	1.620,00	10,00
Tahun 2013		9.138,00	119.782,00	13,11

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Jember, 2014

Pada Tabel 1.1 terlihat bahwa luas panen tembakau *Voor-Oogst* Kasturi terbesar berada di Kecamatan Kalisat dengan luas 1.905,00 Ha. Total produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi tertinggi sebesar 34.290,00 Kw dengan nilai rata-rata produktivitas sebesar 18,00 Kw/Ha dimiliki oleh Kecamatan Kalisat, hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Kalisat merupakan daerah basis tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Kabupaten Jember.

Abu vulkanis yang mengandung silika (SiO_2) dan sulfur menyebabkan turunnya mutu tembakau *Voor-Oogst* Kasturi. Abu vulkanis menempel di lembar daun tembakau yang memiliki bulu-bulu halus sehingga abu vulkanis tidak bisa jatuh langsung dan membuat daun tembakau berubah warna menjadi hitam. Hal tersebut juga terjadi di Desa Sumber Jeruk yang merupakan salah satu desa yang sangat berpotensi menghasilkan tembakau *Voor-Oogst* Kasturi. Menurut UPT Kehutanan dan Perkebunan Kecamatan Kalisat (2015), jumlah rata-rata produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk pada tahun 2014 adalah 14,85 Kw/Ha. Jumlah tersebut merupakan rata-rata tertinggi di Kecamatan Kalisat. Dampak erupsi Gunung Raung juga dirasakan para petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk. Kerugian yang disebabkan abu vulkanis membuat harga jual tembakau menurun drastis jika dibandingkan dengan tahun 2014.

Kondisi daun tembakau *Voor-Oogst* Kasturi yang mengalami kerusakan berat akan mengakibatkan produksinya menurun. Kualitas yang tidak dapat dipenuhi para petani tembakau akan menyebabkan penurunan harga jual sehingga akan berimplikasi pada pendapatan petani yang akan menurun. Banyak petani yang terpaksa menjual tembakau *Voor-Oogst* Kasturi dengan harga murah, bahkan beberapa petani masih belum bisa menjual hasil produksinya karena tidak ada yang bersedia membeli.

Erupsi Gunung Raung yang terjadi pada bulan Juni sampai pertengahan bulan Agustus 2015 sangat berpengaruh terhadap kondisi daun tembakau *Voor-Oogst* Kasturi dan bagi petani yang menggantungkan hidupnya pada usahatani tembakau ini. Akibatnya petani yang bergantung pada usahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi semakin kesulitan mendapatkan kesejahteraan ataupun kehidupan yang lebih baik akibat rusaknya daun tembakau *Voor-Oogst* Kasturi. Dalam upaya untuk mencapai penghidupan rumah tangga yaitu dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mudahnya rumah tangga petani mengakses kebutuhan pokok mereka, maka petani harus mampu untuk mengelola sumberdaya/aset yang dimilikinya dengan cara mengupayakan berbagai strategi penghidupan rumah tangga. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang dampak yang terjadi pada

petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi dari aspek teknis dan ekonomi serta strategi penghidupan rumah tangga petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi akibat erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

1.2 Perumusan Masalah

- 1) Bagaimana dampak yang terjadi pada petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi dari aspek teknis dan ekonomi sesudah Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember ?
- 2) Bagaimana strategi penghidupan rumah tangga petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi akibat Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui dampak yang terjadi pada petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi dari aspek teknis dan ekonomi sesudah Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
- 2) Mengkaji strategi penghidupan rumah tangga petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi akibat Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak Erupsi Gunung Raung yang terjadi pada petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi, sehingga petani dapat melakukan tindakan-tindakan untuk mengambil keputusan guna mengurangi dampak tersebut.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Menurut Wulandari (2013), dalam penelitiannya yang berjudul *Dampak Erupsi Merapi Terhadap Pendapatan Petani Salak Nglumut di Desa Kaliurang Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2009-2011* menunjukkan bahwa erupsi Merapi berdampak pada usahatani salak nglumut yang ada di Desa Kaliurang. Erupsi Merapi merusak tanaman salak sehingga menyebabkan tanaman salak rusak pada batang tanaman dan mengurangi kualitas buah. Produksi salak setelah erupsi memiliki kualitas yang kurang bagus. Rata-rata produksi salak nglumut sebelum erupsi Merapi menghasilkan sebesar 3.960 Kg sementara rata-rata hasil produksi salak nglumut setelah erupsi Merapi adalah sebesar 3.840 Kg. Salak nglumut tertutup abu vulkanik sehingga harga menjadi turun. Kualitas buah salak sebelum erupsi memiliki ukuran besar dan rasa yang manis, namun setelah erupsi Merapi buah salak memiliki ukuran besar dengan rasa dan warna buah tidak enak sehingga tidak menarik pembeli. Menurunnya jumlah produksi dan kualitas buah salak menyebabkan pendapatan petani salak menurun.

Lebih lanjut dari penelitian Wulandari terdapat penelitian Firdaus *et al.* (2014), yang berjudul *Dampak Letusan Gunung Kelud Terhadap Pelaku Usaha Perikanan di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur* menunjukkan bahwa letusan Gunung Kelud sangat berdampak pada masyarakat perikanan di Kabupaten Kediri baik secara sosial maupun ekonomi. Dampak secara sosial berupa perubahan status usaha pembudidaya, perubahan struktur sosial pada komunitas masyarakat dan perubahan mata pencaharian. Secara ekonomi, dampak letusan Gunung Kelud menyebabkan 274 pembudidaya di 16 Kecamatan mengalami kerugian dengan total kerugian sebesar 3,9 milyar rupiah. Rata-rata nilai kerugian yang dialami oleh setiap pembudidaya adalah 14,4 juta rupiah per orang yang meliputi kematian ikan, kematian benih ikan, kematian induk ikan, rusaknya kolam ikan, serta rusaknya peralatan budidaya.

Selain itu pada penelitian Kharisma (2012), yang berjudul *Dampak Bencana Lahar Dingin pada Perubahan Strategi Penghidupan Masyarakat Desa Sirahan, Kecamatan Salam Kabupaten Magelang* menunjukkan bahwa bencana lahar dingin berdampak negatif karena merusak kondisi kelima *aset* yaitu *aset* fisik, *aset* sumberdaya (natural), *aset* finansial, *aset* manusia dan *aset* sosial. Sebagian masyarakat kehilangan aktivitas pekerjaan terutama pertanian karena lahan tertimbun pasir dan mengalami kekeringan. Strategi penghidupan pasca bencana untuk memperoleh pendapatan keluarga dan bertahan hidup pasca bencana jenisnya beranekaragam. Melakukan diversifikasi atau penganekaragaman yaitu dengan menambang pasir, membuat batako, membuat bronjong untuk tanggul yang merupakan proyek dari pemerintah, berdagang, usaha membuat emping ketele dan berternak. Intensifikasi pertanian dengan melakukan pengolahan tanah secara sederhana, memberikan pupuk dan memberikan pasokan air. Terdapat juga masyarakat yang memilih strategi penghidupan dengan transmigrasi untuk mendapatkan pekerjaan.

2.2 Tembakau (*Nicotiana Tobacum*)

2.2.1 Klasifikasi Tanaman Tembakau

Menurut Matnawi (dalam Budiman, 2012), secara umum tembakau di Indonesia terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Tembakau *Voor-Oogst*

Tembakau *Voor-Oogst* adalah jenis tembakau yang ditanam pada waktu musim penghujan dan dipanen pada waktu musim kemarau. Tembakau yang tergolong musim kemarau adalah jenis tembakau sigaret, tembakau asepan dan tembakau rakyat (rajangan).

2. Tembakau *Na-Oogst*

Tembakau *Na-Oogst* adalah jenis tembakau yang ditanam pada musim kemarau, kemudian dipanen atau dipetik pada musim penghujan. Tembakau yang tergolong musim penghujan adalah jenis tembakau cerutu.

2.3 Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi

2.3.1 Budidaya Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi

Menurut Dinas Perkebunan dan Kehutanan Provinsi Jawa Timur (2011), budidaya tembakau *Voor-Oogst* Kasturi dengan metode *Good Tobacco Practicies* (GTP) adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Lokasi Lahan

Pada umumnya tembakau tumbuh pada berbagai macam tanah, mulai dari tanah lempung berpasir (*sandy loam*), tanah lempungan (*loam*), lempung liat berdebu (*silty clay loam*), hingga lempung berliat hitam (*clay loam*). Usaha budidaya tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sangat dipengaruhi oleh karakteristik tanah, terutama tekstur permukaan (*top-soil*) dan bawah permukaan (*sub-soil*) untuk menghasilkan tipe, *grade* dan mutu yang tinggi. Disamping itu, sifat tanah sangat menentukan dalam pemilihan tipe kualitas daun yang dihasilkan. Karakteristik tanah yang sesuai untuk produksi tembakau bermutu tinggi adalah:

- a. Memiliki tanah permukaan (*top-soil*) dengan kedalaman 25-30 cm.
- b. Reaksi tanah (pH) berkisar antara 5,5-6,5.
- c. *Sub-soil* bertekstur liat berpasir (*sandy clay*) sampai kedalaman > 150 cm.
- d. Simpanan hara tanaman esensial rendah sampai sedang.
- e. Kadar bahan organik tanah rendah.
- f. Kadar *Cloride* (Cl) tanah sangat rendah <80 ppm dan Cl air pengairan ,25 ppm.

Selain itu, kemiringan lereng, letak lapisan padas, kedalaman air tanah, tekstur tanah, permeabilitas tanah dan drainase makro atau drainase di luar areal tembakau merupakan komponen-komponen lahan yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pengendalian kadar air tanah. Kondisi fisik dan kimia tanah merupakan ciri spesifik pada setiap karakteristik varietas tembakau, didukung oleh iklim yang terjadi sepanjang musim bertumbuh, dan praktek budidaya akan menghasilkan kualitas produksi yang spesifik.

2. Teknis Penanaman

a. Pemilihan Lahan dan Pergiliran Tanaman

Lahan yang cocok untuk ditanami tembakau yaitu dataran rendah (90m dpl) sampai perbukitan (500m dpl) dengan kemiringan lahan 2% sampai 15%. Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi biasanya diusahakan pada lahan sawah maupun tegalan. Penanaman tembakau jenis *Voor-Oogst* Kasturi untuk lahan tegalan dilaksanakan antara bulan April dan Mei, dengan mengharap air hujan untuk pertumbuhan awal tanaman, sedangkan untuk lahan sawah dapat dilakukan pada bulan Mei dan Juni, atau tergantung dengan kondisi cuaca yang berkembang pada musim tanam yang bersangkutan.

Secara umum lahan yang digunakan untuk budidaya harus terbuka, sehingga dapat menerima sinar matahari secara penuh dan minimal 4 bulan kering sepanjang tahun. Lahan yang cocok untuk ditanami tembakau yaitu bekas tanaman padi, sedangkan diharapkan tidak menanam tembakau pada lahan bekas tanaman cabe, terong karena antara kedua komoditas tersebut memiliki pathogen yang sama atau lahan bekas tanaman cabe dan terong tanahnya menyimpan banyak penyakit, sehingga akan menghambat proses pertumbuhan tanaman tembakau.

b. Pengolahan Tanah

Lahan yang akan ditanami tembakau hendaknya sudah kosong dari tanaman lain minimal 1 bulan sebelum penanaman, sedangkan tanah berat membutuhkan waktu minimal 45 hari sebelum jadwal tanam. Sebelum melakukan pengolahan tanah, lahan harus dibersihkan dari sisa-sisa tanaman sebelumnya, misalnya bekas tanaman padi, maka jerami harus dibersihkan dari lahan atau petakan. Kemudian tanah dibajak pertama dan dilanjutkan dengan garu atau *rotary* untuk meratakan tanah dan dibuat saluran drainase keliling untuk memudahkan dalam proses pengairan. Selanjutnya didiamkan selama 1-2 minggu dan kemudian di iri. Hal tersebut dilakukan agar bongkahan tanah yang masih besar bisa hancur.

Selanjutnya dilakukan pembajakan kedua dan ketiga. Proses pembajakan dilakukan dengan cara memotong arah bajak 1, kemudian digaru hingga rata. Setelah itu lahan didiamkan selama 1-2 minggu maka selanjutnya di buat guludan sesuai dengan jarak tanam dan dibuat lubang tanam dengan cara ditegak. Tanaman *Voor-Oogst* Kasturi merupakan jenis tanaman tembakau yang memiliki ukuran daun yang lebar, sehingga dalam proses pengaturan jarak tanam harus cukup renggang dengan menggunakan *double row* atau *single row*, yaitu dua baris atau satu baris tanaman dalam satu gulud. Pedoman untuk jarak tanam tembakau *Voor-Oogst* Kasturi adalah 80 cm sampai 100 cm antar barisan tanaman, dan 50 cm sampai 80 cm jarak didalam barisan tanaman atau dengan populasi tanaman 12.000 pohon sampai 15.000 pohon/Ha.

c. Penanaman

Penanaman sebaiknya dilakukan pada sore hari setelah pukul 14.00 WIB, sebelum melakukan penanaman, lubang tanam disiram air. Penyiraman tergantung pada cuaca, kira-kira 1-2 liter/lubang tanam. Apabila pH tanah rendah/asam, maka sebelum tanam perlu ditambahkan kapur sebanyak 100-200 gram/lubang tanam.

d. Teknik Menanam Bibit

Proses penanaman tembakau, yaitu bibit di pegang pada pangkal batang kemudian dimasukkan kedalam lubang tanam dan ditimbun kembali dengan menggunakan tanah sampai pada leher bibit dan ditekan perlahan-lahan agar akar bibit menempel pada tanah, kemudian bibit bisa dikrudung dengan menggunakan daun jati atau lainnya sampai umur satu minggu.

e. Penyulaman

Proses penyulaman perlu dilakukan, karena tidak semua bibit yang ditanam dapat tumbuh dengan baik, bahkan ada yang mati. Oleh karena itu tanaman yang mati perlu segera dilakukan penyulaman agar pertumbuhan tanaman tidak jauh berbeda. Proses penyulaman sebaiknya dilakukan selambat-lambatnya 3 hari setelah semua tanaman yang mati atau kurang sehat telah tersulam dengan lengkap. Tanaman sulaman diambil dari tanaman cadangan yang telah disiapkan terlebih dahulu atau bisa diambil dari bibit penjarangan.

f. Pemupukan

Pupuk yang digunakan untuk tanaman tembakau biasanya pupuk yang mengandung Klor (Cl) seperti KCL dan PONSKA, sedangkan pupuk yang tidak mengandung Klor antara lain, ZA, ZK, NPK Kebo Mas, SP-18 dan PN (Chilean Nitrat). Pemupukan tembakau *Voor-Oogst* Kasturi dosis GTP (*Good Tobacco Practicies*) dengan populasi 15.000 pohon/Ha direkomendasikan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Dosis Pemberian Pupuk pada Tanaman Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi

Umur HST	Jenis Pupuk	Dosis		
		gr/tan	Jml tan	Kg/Ha
-1	Superphos	20	15.000	300
5-8	Urea	5	15.000	75
15-18	Urea/ZA	5/10	15.000	75/150
25-28	ZA	10	15.000	150
30-35	ZK	5	15.000	75
Jumlah				750

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Provinsi Jawa Timur, 2011

Waktu dan cara pemberian pupuk pada tanaman tembakau *Voor-Oogst* Kasturi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Pupuk superphos diberikan pada lubang tanam sehari sebelum tanam.
- Pupuk disesuaikan dengan jenis pupuk dan kebutuhan dan umur tanaman.
- Pupuk Urea/ZA susulan I pada umur 15 sampai 18 hari di tugal disekililing batang tanaman dengan jarak 10 – 15 cm, kemudian ditutup tanah.
- Pupuk N (ZA) susulan II diberikan pada saat tanaman berumur 25-28 hari, ditugal disekeliling tanaman dengan jarak 20-25 cm dang ditutupi tanah, sedangkang pupuk ZK susulan III diberikan pada saat tanaman berumur 30-35 hari, pemupukan dilakukan dengan cara *side dressing*.

g. Pengairan atau Penyiraman

Tanaman tembakau yang baru ditanama harus dilakukan penyiraman setiap hari selama ± 5 hari secara terus menerus sampai tanaman tahan terhadap kekeringan. Perlakuan torapan dilakukan pada saat tanaman berumur diatas 30 hari. Torapan dilakukan setiap 7 – 8 hari sekali, tergantung pada kondisi cuaca. Pada saat menjelang panen tembakau *Voor-Oogst* Kasturi tidak memerlukan pengairan agar terbentuk daun dengan kualitas yang lebih tebal atau berbodi.

h. Pembumbunan (Gulud) dan Penyiangan

Pembumbunan dilakukan dengan tujuan untuk melonggarkan tanah yang sudah memadat, membersihkan gulma serta merangsang pembentukan akar adventil. Gulud I dilakukan pada saat tanaman tembakau berumur 12-15 hari setinggi 20 cm. Gulud II dilakukan pada saat tanaman tembakau berumur 18-22 hari dengan tinggi guledan 30 cm, kemudian bongkahan tanah dibalik, dihancurkan dan dibumbun disekitar tanaman. Sedangkan untuk gulud III dilakukan pada saat tanaman tembakau berumur 35 hari, dengan cara tanah dikecrik dangkal, kemudian gulma dicabut dan dibuang.

Tabel 2.2 Jadwal Penyiraman Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi

Umur Tanaman (HST)	Frekuensi Tanaman	Jenis Lahan (lt)	
		Tegal	Sawah
1-5	Tiap hari	0,5	0,5
6-30	Tiap 2 hari	2,0	0,5
> 30	Tiap 7-8 hari	2,0	0,5

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Provinsi Jawa Timur, 2011

3. Pemangkasan (*Topping*) dan Wiwil (*Suckering*)

Topping atau pemangkasan adalah proses memotong daun pucuk bersama bunga diatasnya, dengan tujuan agar tanaman tembakau dapat menghasilkan daun yang berukuran besar. Jumlah daun yang dipangkas tergantung pada kualitas daun yang dikehendaki serta pertumbuhan tanaman tembakau *Voor-Oogst* Kasturi. Topping ada dua macam, yang pertama *Light topping* yaitu pemangkasan dengan menyisakan daun tembakau sebanyak 16 lembar, kedua *deep topping* yaitu pemangkasan dengan menyisakan daun tembakau sebanyak 12 lembar. Pemangkasan tembakau *Voor-Oogst* Kasturi dilakukan setelah 10% dari bunga pertamanya mekar atau pada saat tanaman berumur 50-55 hari atau pada saat bakal bunga mulai muncul. Sedangkan wiwilan merupakan proses membuang tunas yang tumbuh di ketiak-ketiak daun tembakau.

4. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Tembakau

Tanaman tembakau sangat rentan terhadap serangan hama dan penyakit, sehingga dapat mengakibatkan tanaman mati bahkan penurunan kualitas. Pengendalian hama dan penyakit harus sesuai dengan gejala yang menyerang pada tanaman.

5. Teknis Pengolahan Hasil

a. Persiapan Panen

➤ Gudang pengering

Gudang pengering digunakan untuk tempat memproses daun hijau (menyujen) dan tempat penyimpanan sementara hasil panen serta pengeringan tembakau. Disamping itu gudang pengering juga digunakan sebagai sarana pengering untuk metode *air cured* atau kombinasi antara *sun cured* dengan *air cured*.

➤ Alat-alat

1. Sujen bambu untuk menyunduk daun hijau
2. Glantang untuk mengatur hasil sujenan
3. Bambu untuk galang penjemuran
4. Terpal digunakan untuk menutupi tembakau

b. Panen

➤ Kriteria Petik

Daun tembakau *Voor-Oogst* Kasturi siap untuk dipetik ketika tanaman berumur antara 65-70 hari, tergantung pada kesehatan tanaman dan perlakuan pemupukan. Daun tembakau telah berwarna hijau kekuningan atau ujung daun menguning.

➤ Tehnik Panen

Dilakukan secara manual dengan cara petik (*priming*) pada saat daun telah lembab (*kesap*) dari embun pagi atau lebih siang agar kandungan pati atau gula cukup tinggi.

➤ Pengangkutan

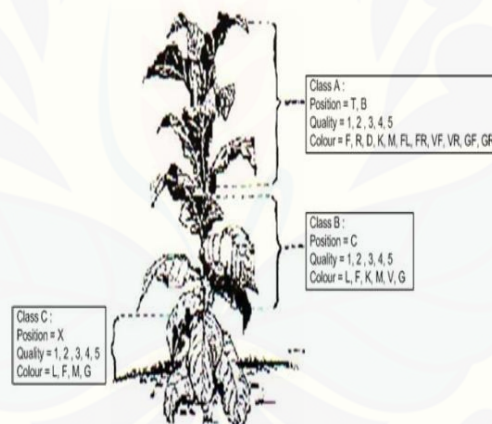
Proses pengangkutan dengan hati-hati agar tidak terjadi penurunan kualitas, tembakau robek atau pecah. Alat yang digunakan untuk pengangkutan bisa menggunakan keranjang atau digulung pada karung plastik.

c. Proses Pasca Panen

Daun-daun yang telah disortasi ditusuk dengan menggunakan sujen dari bambu dengan ukuran panjang 30 cm dan dapat berisi 4-5 lembar daun.

2.3.2 *Grade* atau Kelas Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi

Tanaman tembakau memiliki letak-letak daun yang menunjukkan *grade* atau kelas daun tembakau. Daun yang terbaik berada di bagian atas atau daun muda. Berikut adalah gambar tanaman tembakau dan pembagian tiap-tiap *grade* atau kelasnya:



Gambar 2.1 Pembagian *Grade* atau Kelas Tembakau

Daun paling bawah atau biasa disebut daun tanah atau daun koseran atau *flying* (X) adalah daun dengan *grade* kelas C. Daun kaki atau *lug* atau *cutter* (C) adalah daun dengan *grade* kelas B. Daun dengan *grade* kelas A yaitu kelas terbaik ada di dua posisi daun pucuk atau *tips* (T). Daun tembakau memiliki 4 warna utama yaitu kekuningan (L), coklat (F), merah (R) dan kehijauan (V) (Sari *et al*, 2015).

2.4 Bencana Alam dan Dampaknya

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Menurut Sukandarrumidi (2010), dampak yang diakibatkan dari bencana alam terdiri dari:

a. Dampak bencana terhadap kehidupan sosial masyarakat

Bencana alam yang melanda suatu daerah dapat mengakibatkan terganggunya ketenangan dan pola hidup masyarakat. Bencana alam pasti menimbulkan penderitaan bagi masyarakat. Keadaan kehidupan sosial masyarakat berubah menjadi kurang menguntungkan dan memerlukan bantuan warga masyarakat lain yang tidak mengalami bencana serta memiliki kelebihan harta, yang memiliki rasa belas kasihan dan ikhlas membantu.

b. Dampak bencana terhadap kehidupan ekonomi masyarakat

Bencana alam mampu merusak sarana dan prasarana ekonomi masyarakat. Sebagian besar anggota masyarakat kehilangan modal kerja dan lapangan kerja. Kemampuan ekonomi masyarakat menjadi sangat terbatas, mengakibatkan penderitaan berlangsung secara berkesinambungan. Mereka yang berpendidikan dan berpengetahuan segera berusaha menolong dirinya sendiri, mencari pekerjaan di tempat lain agar dapat segera membantu meringankan penderitaan sanak famili dan tetangga dekat.

c. Dampak bencana terhadap politik dan keamanan

Pertentangan antar kelompok masyarakat yang selalu terjadi di berbagai daerah memanfaatkan bencana alam sebagai isu yang mengedepankan kepentingan pribadi atau kelompok di atas kepentingan nasional. Beberapa gelintir anggota masyarakat yang tidak bertanggung jawab telah memanfaatkan bantuan pemerintah, yang mestinya untuk para korban bencana alam demi kepentingan kelompok mereka sendiri. Ditambah dengan masalah politik yang tak kunjung

selesai, hal itu akan memicu terjadinya kerawanan politik dan keamanan. Teror yang dihembuskan oleh orang-orang atau kelompok masyarakat ikut meramaikan suasana yang mengguncang kerukunan masyarakat.

d. Dampak bencana terhadap lingkungan hidup

Bencana alam mampu mengubah lingkungan hidup menjadi kurang mendukung secara estetika. Pengaruh bencana alam terhadap lingkungan hidup sangat ditentukan oleh banyaknya korban dan jenis bencana alam.

2.5 Erupsi Gunung Berapi

Menurut IlmuGeografi.com (2016), erupsi adalah suatu proses pelepasan material dari gunung berapi seperti lava, gas, abu dan lain sebagainya ke atmosfer atau ke permukaan bumi dalam jumlah yang tidak menentu. Erupsi dapat diartikan sebagai letusan gunung berapi ataupun semburan minyak dan uap panas dari dalam perut bumi. Erupsi gunung berapi terjadi karena adanya pergerakan atau aktivitas dari magma dari dalam perut bumi yang berusaha keluar ke permukaan bumi. Secara umum proses erupsi dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Erupsi secara Eksplosif

Erupsi eksplosif adalah proses keluarnya magma dan material lain dari dalam perut bumi yang disertai dengan tekanan yang kuat sehingga terkadang menimbulkan suara letusan atau dentuman yang cukup keras. Pada umumnya erupsi ini dikenal sebagai letusan gunung berapi.

b. Erupsi secara Efusif

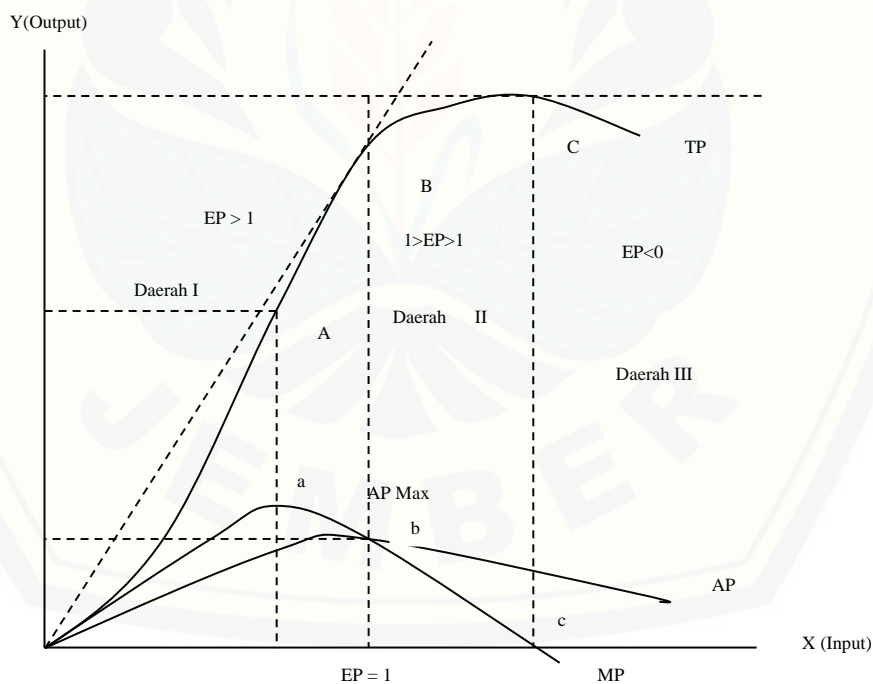
Erupsi efusif adalah proses keluarnya magma yang berbentuk lelehan lava. Erupsi ini terjadi akibat adanya tekanan gas yang tidak begitu kuat sehingga magma kental dan lava pijar tumpah dan kemudian mengalir ke lereng puncak gunung.

2.6 Teori Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan menambah kegunaan dari suatu benda, sehingga memiliki manfaat yang lebih. Berdasarkan sifat dan bentuknya produksi dibagi menjadi dua yaitu produksi barang dan produksi jasa. Produksi barang

adalah suatu kegiatan menambah kegunaan dari suatu benda dengan mengubah sifat serta bentuknya, sedangkan produksi jasa adalah suatu kegiatan menambah kegunaan dari suatu benda tanpa mengubah bentuknya. Berdasarkan aspek teknis produksi merupakan suatu proses pemanfaatan sumber-sumber yang telah tersedia untuk mendapatkan hasil yang lebih dari kegiatan yang telah dilakukan, sedangkan dari aspek ekonomi, produksi merupakan suatu proses pemanfaatan segala sumber yang tersedia untuk memperoleh hasil yang berkualitas, terkelola secara baik dan merupakan komoditi yang dapat diperdagangkan (Kartasapoetra, 1988).

Menurut Hanafie (2010), teori produksi tidak terlepas dari *hukum the law of diminishing return*. Hukum ini menjelaskan bahwa penambahan sebanyak satu unit faktor produksi secara terus menerus pada awalnya akan meningkatkan produksi, akan tetapi akan semakin berkurang pada saat mencapai pada titik tertentu. Berikut adalah gambar hukum *the law of diminishing return*.



Gambar 2.2 Tahap-Tahap Produksi Pada Hukum *The Law Of Diminishing Return*

Berdasarkan gambar hukum *the law of diminishing return* diatas, dijelaskan bahwa kurva *Total Product* (TP) bergerak dari angka 0 menuju titik A, B dan C. Setiap penambahan produksi dari titik nol secara terus menerus akan

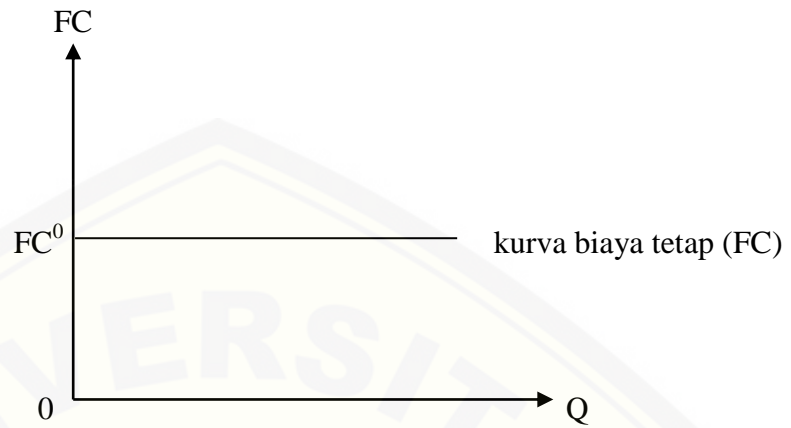
meningkatkan produksi, akan tetapi pada saat kurva *Total Product* (TP) berada pada titik C, maka setiap penambahan satu faktor produksi akan menurunkan hasil produksi. Kurva *Marginal Product* (MP) akan mencapai titik maksimum pada saat berada dititik a. Pada sisi kiri titik a menunjukkan kenaikan hasil semakin bertambah, sedangkan pada sisi kanan titik a menunjukkan kenaikan hasil yang semakin menurun.

Pada titik b adalah kurva yang memiliki tangent kurva *Average Product* (AP) memiliki arah paling besar yang menunjukkan bahwa hasil rata-rata produksi mencapai maksimum. Titik c adalah titik yang menunjukkan bahwa kurva *Marginal Product* (MP) telah memotong sumbu X (*Input*) karena kurva *Total Product* (TP) telah mencapai titik maksimum. Tahapan produksi dikatakan efisien yaitu pada tahap antara titik B dan C yang mana diketahui bahwa elastisitas produksi menunjukkan nilai $0 < E_p < 1$, sedangkan produksi dikatakan tidak efisien yaitu pada tahap berada disebelah kiri titik B karena elastisitas produksinya menunjukkan nilai $E_p > 1$. Hasil tersebut merupakan gambaran efisiensi secara fisik, sedangkan untuk mengetahui efisiensi secara ekonomis, maka perlu mengetahui informasi mengenai harga faktor produksi maupun harga hasil produksi. Elastisitas produksi adalah persentase perubahan hasil produksi total dibagi dengan persentase perubahan faktor produksi.

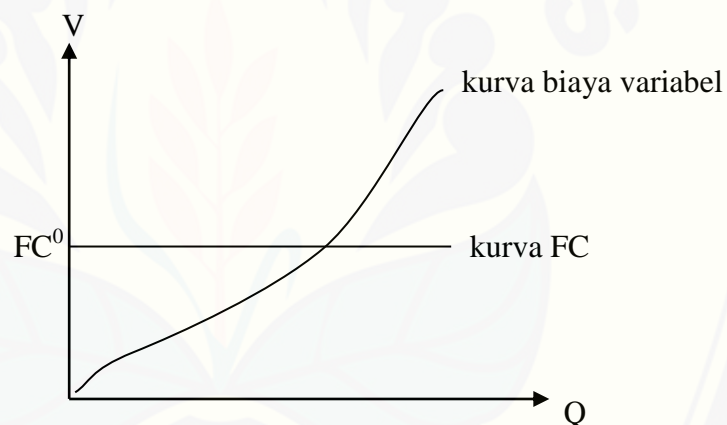
2.7 Teori Pendapatan

Biaya produksi merupakan pengeluaran selama proses produksi, meliputi pengeluaran yang dilakukan untuk faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Biaya produksi dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tidak tergantung atas besar kecilnya kuantitas produksi yang dikeluarkan apabila barang produsen dalam waktu sementara produksi dihentikan, maka biaya tetap ini harus dibayar dalam jumlah yang sama. Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kuantitas produk yang dihasilkan makin besar kuantitas produksi

makin besar pula jumlah biaya variabel seperti bahan mentah, biaya tenaga kerja dan sebagainya. Gambar 2.3 dan 2.4 menunjukkan perilaku masing-masing.



Gambar 2.3 Biaya Tetap (*Fixed Cost*)



Gambar 2.4 Biaya Variabel (*Variabel Cost*)

Biaya total (*total cost*) sama dengan biaya tetap ditambah biaya variabel, sehingga dapat diformulasikan sebagai berikut (Masyhuri, 2007):

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

- TC = biaya total jangka pendek
- FC = biaya tetap jangka pendek
- VC = biaya variabel jangka pendek

Menurut Soekartawi (2002), pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Pernyataan tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}Pd &= TR - TC \\ &= (Y \cdot P_Y) - TC\end{aligned}$$

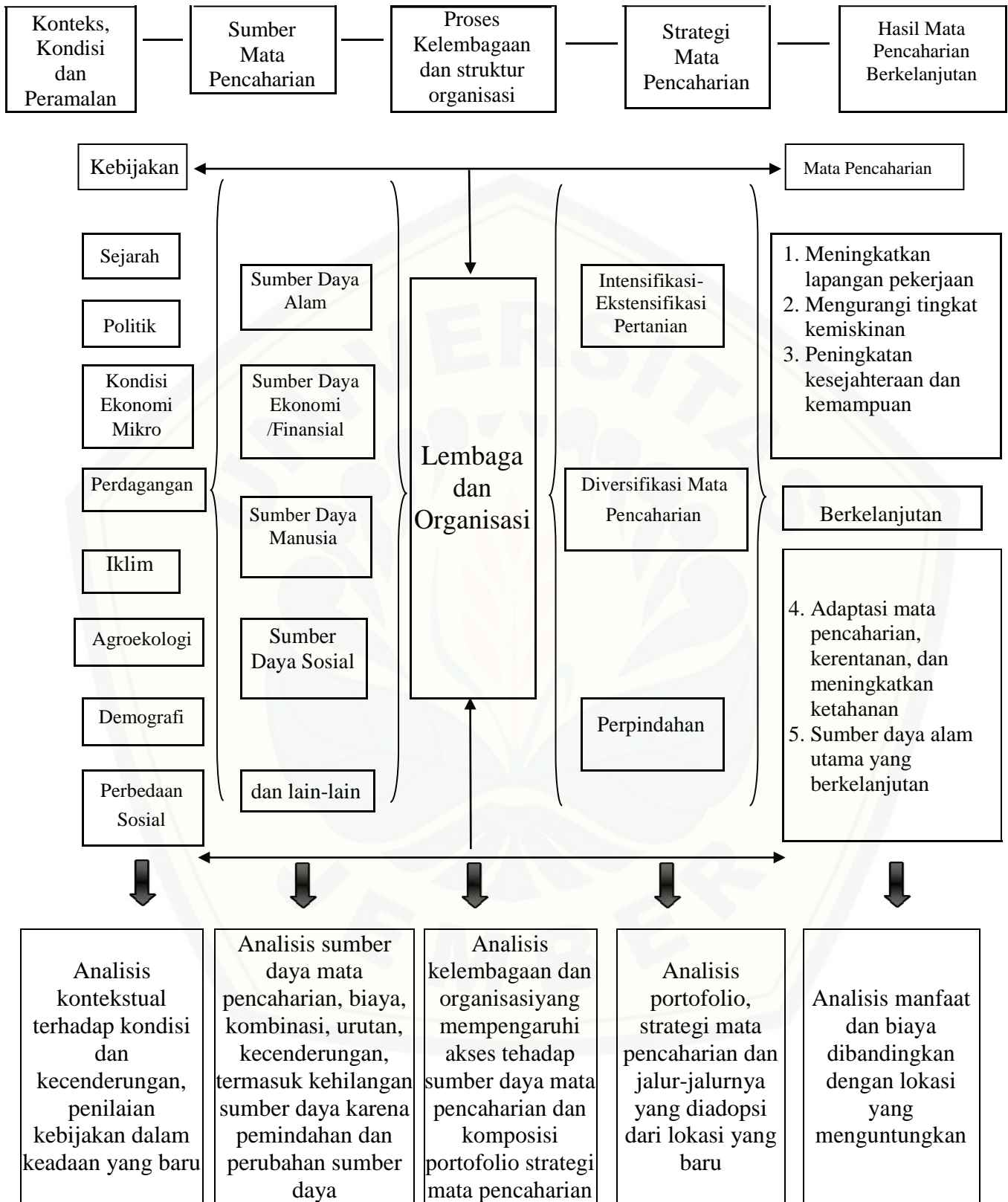
Keterangan:

- Pd = Pendapatan usahatani (Rp)
TR = Total penerimaan usahatani (Rp)
TC = Total biaya usahatani (Rp)
Y = Produksi (Kw)
P_Y = Harga produksi (Rp)

2.8 Konsep Penghidupan (*Livelihood*)

Konsep penghidupan (*livelihood*) seringkali digunakan dalam tulisan-tulisan tentang kemiskinan dan pembangunan pedesaan. Arti di dalam kamus adalah cara hidup (*means of living*). Penghidupan didefinisikan sebagai kemampuan aset dan kegiatan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan dalam suatu rumah tangga. Kehidupan bukan sesuatu yang sementara, tetapi harus kuat dan dapat berkelanjutan hingga akhir.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai penghidupan (*livelihood*), Scoone (2001) membuat sebuah kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran tersebut mencoba mengaitkan antara kondisi, konteks dan berbagai kecenderungan (*trends*) seperti (*setting* kebijakan, politik, sejarah, agroekologi dan kondisi sosial-ekonomi), mempengaruhi sumber daya penghidupan yaitu modal alam (*natural capital*), modal ekonomi (*economic/financial capital*), modal sumberdaya manusia (*human capital*), modal sosial (*social capital*), dan modal fisik (*physical capital*).



Gambar 2.5 Sustainable Livelihoods Framework

Perubahan pada sumber penghidupan juga mempengaruhi struktur organisasi dan proses instusional yang mempunyai kemampuan memediasi untuk kemudian berkorelasi dengan strategi penghidupan (intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian, diversifikasi dan migrasi) dan muaranya berpengaruh terhadap keberlanjutan sumber penghidupan (lihat gambar 2.1). Kerangka kerja ini dapat diterapkan pada berbagai skala yang berbeda baik individu, rumah tangga, untuk organisasi kekebaratan, desa, daerah atau bahkan negara, penghidupan berkelanjutan dinilai pada tingkat yang berbeda. Seperti analisis interaksi antara tingkat yang berdampak pada penghidupan, naik positif dan negatif.

Sustainable livelihood dapat dimaknai sebagai upaya mencari nafkah untuk penghidupan, yaitu berbagai upaya yang dilakukan seseorang/individu, rumah tangga/keluarga dengan memanfaatkan berbagai sumberdaya yang dimilikinya untuk mendapatkan penghasilan sehingga mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Penghidupan dalam pengertiannya bermakna sebagai upaya yang dilakukan oleh individu ataupun rumah tangga untuk memiliki penghidupan yang aman ketika mereka memperoleh penghasilan, termasuk kapabilitas dalam melindungi, mengembangkan dan menggunakan serta menikmati aset serta sumberdaya yang dimilikinya. Pengertian *livelihood* diatas juga memberikan perhatian penting pada kaitan antara aset dan pilihan penggunaan yang dilakukan oleh rumah tangga untuk mewujudkan alternatif kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan yang diperlukan untuk hidup (Scoone, 2001).

2.9 Konsep Strategi Penghidupan (*Livelihood Strategy*)

Strategi adalah siasat untuk mencapai sesuatu maksud dan tujuan. Konsep strategi dapat diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Secara harfiah pengertian strategi adalah berbagai kombinasi dari aktivitas dan pilihan-pilihan yang harus dilakukan orang agar supaya dapat mencapai kebutuhan dan tujuan kehidupannya (Barret, dkk, 2000).

Strategi penghidupan sebagai kombinasi kegiatan dan pilihan-pilihan yang dibuat oleh rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan sebagai perwujudan taraf penghidupan yang lebih baik. Strategi penghidupan meliputi cara-cara rumah tangga merangkai berbagai kegiatan untuk memperoleh pendapatan, cara-cara memanfaatkan berbagai aset, pilihan aset untuk investasi serta bagaimana rumahtangga mempertahankan aset dan pendapatannya. Unsur-unsur dalam strategi penghidupan adalah kapabilitas, aset dan aktivitas. Aset dapat berupa klaim ataupun akses. Aset meliputi aset (modal alam, modal manusia, modal finansial, modal sosial, dan modal fisik). Akses adalah sebagai aturan atau norma sosial yang mengatur atau mempengaruhi kemampuan yang berbeda antara orang dalam memiliki, mengontrol, mengklaim atau mengendalikan dalam artian menggunakan modal/sumberdaya seperti pangsanaan lahan dan kepemilikan umum atau kepentingan pribadi. Kapabilitas menunjukkan kemampuan individu untuk mewujudkan potensi dirinya sebagai manusia dalam artian menjadi dan menjalankan, melakukan yang bisa dilakukan dengan karakteristik ekonomi, sosial dan personal manusia. Aktifitas merujuk pada kegiatan yang menghasilkan pendapatan (Scoone, 1998).

2.10 Sumber Daya Penghidupan Berkelanjutan (*Sustainable Livelihood Capital*)

Pada pendekatan penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood*) memiliki beberapa sumber daya yang digunakan dalam sebuah penghidupan berkelanjutan yang merupakan alat untuk pencapaian penghidupan yang berkelanjutan. Scoone (1998) membedakan 5 modal, yaitu:

a. Modal Alam (*Natural capital*)

Modal alam bisa disebut dengan sumberdaya alam merupakan persediaan alam yang menghasilkan daya dukung dan nilai manfaat bagi penghidupan manusia. Mencakup tanah dan produksinya, air dan sumber daya air di dalamnya (ikan), pohon dan hasil hutan, binatang buruan, serat dan pangan yang tidak dibudidayakan, keanekaragaman hayati, sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan. Modal ini mewakili sumber daya alam dan sumber daya hayati yang melingkupi suatu masyarakat.

Modal alam (*natural capital*) lebih menggambarkan kepemilikan atau penguasaan bersama atas sumberdaya alam seperti iklim, kesuburan tanah dan sumber air sebagai modal produksi. Hal ini bervariasi pada setiap wilayah, baik ketersediaan maupun karakteristiknya, sehingga dapat membentuk pola kehidupan masyarakat. Dalam modal alam, sebuah perbedaan penting di buat antara sumberdaya alam terbarukan dan sumberdaya alam non terbarukan.

b. Modal Ekonomi atau Keuangan (*Financial Capital*)

Modal finansial adalah sumber-sumber keuangan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan masyarakat dalam mencapai tujuan kehidupan mereka, yaitu meliputi sumber keuangan berupa tabungan, deposito atau barang bergerak yang mudah diuangkan. Selain yang bersumber dari milik pribadi, juga termasuk sumber keuangan yang disediakan oleh bank atau lembaga perkreditan. Aliran dana teratur, sumber dana ini meliputi uang pensiun, gaji, bantuan dari negara, kiriman dari kerabat yang merantau dan lain-lain.

Modal finansial mengacu pada rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber modal keuangan, terutama tabungan dan akses terhadap kredit dalam bentuk pinjaman. Baik tabungan maupun pinjaman uang secara langsung merupakan bentuk-bentuk modal produktif yang dapat dialihkan kedalam bentuk-bentuk modal lain atau mungkin langsung dikonsumsi. Kemudahan beralih antara menggunakan sebagai modal usaha atau langsung dikonsumsi merupakan karakteristik dasar modal dalam bentuk uang tunai.

c. Modal Manusia (*Human Capital*)

Modal manusia (*human capital*) mengacu pada tenaga kerja yang tersedia untuk rumah tangga dengan pendidikan, keterampilan dan kesehatan. Tenaga kerja sebagai aset rumah tangga harus terbebas dari berbagai macam penyakit atau masalah kesehatan yang dapat mengurangi produktifitasnya. Manusia sebagai modal rumah tangga yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk mengusahakan kehidupan yang lebih baik. Pengembangan kualitas manusia sangat menentukan, mengingat manusialah yang akan mengelola semua aset untuk didayagunakan dan dilestarikan keberlanjutannya. Potensi manusia baik yang diperoleh sebagai hasil pengembangan diri, misalnya melalui

pendidikan, ataupun potensi yang terkait dengan kualitas kesehatan, daya tahan, kecerdasan dan faktor-faktor demografis lainnya merupakan bagian dari sumberdaya yang tak ternilai. Di tingkat rumah tangga, ukuran modal manusia meliputi jumlah dan mutu tenaga kerja yang dimiliki. Modal manusia di tiap rumahtangga bervariasi sesuai tingkat keterampilan, pendidikan, dan kondisi kesehatan.

d. Modal Sosial (*Social Capital*)

Modal sosial bukan entitas tunggal tapi bermacam-macam entitas berbeda yang memiliki dua karakteristik umum, mereka semua terdiri atas beberapa aspek struktur sosial dan mereka memudahkan beberapa tindakan individu-individu yang ada dalam struktur tersebut. Seperti modal lainnya, modal sosial bersifat produktif, yang memungkinkan pencapaian beberapa tujuan yang tidak dapat dicapai tanpa keberadaannya.

Putnam dalam Field (2010) menyatakan bahwa modal sosial adalah bagian dari kehidupan sosial-jaringan, norma dan kepercayaan yang mendorong partisipasi dan tindakan bersama secara lebih efektif untuk mencapai tujuan bersama. Modal sosial merupakan suatu aset yang dapat digunakan oleh rumah tangga untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Modal sosial sebagai suatu kekuatan untuk mengusahakan penghidupan melalui jejaring dan keterkaitan yang memungkinkan sumber sosial dipadukan seperti gotong royong juga adanya hubungan saling percaya dan bekerjasama saling menguntungkan seperti jaminan sosial.

e. Modal Fisik (*Physical Capital*)

Modal fisik adalah prasarana dasar dan fasilitas lain yang dibangun untuk mendukung proses penghidupan masyarakat. Prasarana yang dimaksud meliputi pengembangan lingkungan fisik yang membantu masyarakat dalam melaksanakan tugas kehidupan lebih produktif. Prasarana umumnya merupakan fasilitas umum yang digunakan tanpa dipungut biaya langsung. Terkecuali prasarana tertentu seperti perumahan, listrik, jalan tol dan air minum.

Modal fisik memperlihatkan penguasaan lahan, luas lahan, jenis tanaman budidaya dan kepemilikan bangunan seperti rumah, kendaraan, perabotan dan peralatan rumah tangga, pabrik serta teknologi produksi, kepemilikan harta benda lainnya yang bersifat ekonomi (emas, TV, Radio, VCD/DVD, HP, dll), kepemilikan alat tangkap bagi nelayan, kepemilikan alat produksi pertanian dan lain-lain. Dalam konteks kewilayahan modal fisik ini berupa infrastruktur jalan, irigasi dan fasilitas publik. Modal fisik dapat menunjang penduduk dalam menjalani kehidupan.

2.11 Strategi Penghidupan Rumah Tangga

Strategi penghidupan merupakan suatu proses dimana rumah tangga membangun suatu kegiatan dan kapabilitas dukungan sosial yang beragam untuk bertahan hidup atau meningkatkan taraf hidupnya. Menurut DFID (2001), untuk mencapai tujuan penghidupan yang diharapkan, seseorang mengolah beragam sumberdaya/modal penghidupan, menggunakan kemampuan serta memanfaatkan kesempatan yang ada. Berbagai cara dilakukan untuk memperoleh manfaat yang optimal dari beragam sumberdaya dan kesempatan yang tersedia. Setidaknya ada tiga hal penting yang terkait dengan strategi penghidupan yaitu tersedianya kesempatan, adanya kemampuan, dan keragaman pilihan.

Menurut Ellis (1998) pembentuk strategi penghidupan dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu pertama: berasal dari *on-farm*; merupakan strategi penghidupan yang didasarkan dari sumber hasil pertanian dalam arti luas (pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dll). Kedua: berasal dari *off-farm*, yaitu dapat berupa upah tenaga kerja pertanian, sistem bagi hasil (*harvest share system*), kontrak upah tenaga kerja non upah dan lain-lain. Ketiga: berasal dari *non-farm*, yaitu sumber pendapatan yang berasal dari luar kegiatan pertanian yang dibagi menjadi 5 yaitu: (1) upah tenaga kerja pedesaan bukan dari pertanian; (2) usaha sendiri di luar kegiatan pertanian, (3) pendapatan dari hak milik (misalnya: sewa), (4) kiriman dari buruh migran yang pergi ke kota; dan (5) kiriman dari buruh migran yang pergi ke luar negeri.

Scones (2001) menggolongkan strategi penghidupan setidaknya menjadi tiga golongan besar antara lain; (1) Rekayasa sumber penghidupan pertanian, yang merupakan usaha pemanfaatan sektor pertanian agar lebih efektif dan efisien baik melalui penambahan input eksternal berupa tenaga kerja atau teknologi (intensifikasi) maupun dengan memperluas lahan garapan pertanian (ekstensifikasi). (2) Pola keragaman penghidupan yang merupakan usaha yang dilakukan dengan cara mencari pekerjaan lain selain sektor pertanian untuk menambah pendapatan (diversifikasi). (3) Rekayasa spasial merupakan usaha yang dilakukan dengan cara mobilisasi/perpindahan penduduk baik secara permanen maupun sirkuler (migrasi).

2.12 Kerangka Pemikiran

Erupsi Gunung Raung termasuk erupsi secara eksplosif dan tipe letusan Gunung Raung adalah stromboli dimana letusan terjadi secara konstan dan terus berlangsung meski hanya berupa letusan kecil. Erupsi Gunung Raung kembali terjadi pada pertengahan Juni sampai Agustus tahun 2015. Gunung Raung memiliki sistem kawah yang terbuka, sehingga material yang dikeluarkan berupa lava akan kembali ke dalam kawah dan kecil kemungkinan mengalir keluar kaldera. Namun terdapat material lain yang dikeluarkan pada saat erupsi Gunung Raung yaitu hujan abu vulkanis. Hujan abu yang berupa material halus telah disemburkan ke udara dan abu vulkanis ini berbahaya untuk pernafasan dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Selain itu hujan abu vulkanis menyebabkan kerusakan terhadap tanaman perkebunan yang berada di Desa Sumber Jeruk yaitu tanaman tembakau *Voor-Oogst* Kasturi karena bertepatan dengan penanaman tembakau. Usahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk ini sudah berkembang sejak lama. Tanaman tembakau *Voor-Oogst* Kasturi dikembangkan oleh petani di Desa Sumber Jeruk dikarenakan pola tanam sejak dulu, selain itu tanahnya juga cocok untuk ditanami tembakau *Voor-Oogst* Kasturi. Produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat termasuk kategori tertinggi di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Abu vulkanis yang mengguyur tanaman tembakau *Voor-Oogst* Kasturi menyebabkan kondisi daun tembakau *Voor-Oogst* Kasturi tertutupi abu vulkanis. Hal tersebut dikarenakan daun tembakau memiliki bulu-bulu halus sehingga abu vulkanis menempel pada daun tembakau *Voor-Oogst* Kasturi. Kondisi ini memberikan dampak pada tanaman tembakau *Voor-Oogst* Kasturi yaitu daun tembakau mengalami kerusakan dan mutu atau kualitas tanaman tembakau *Voor-Oogst* Kasturi juga menurun yang disebabkan oleh abu vulkanis.

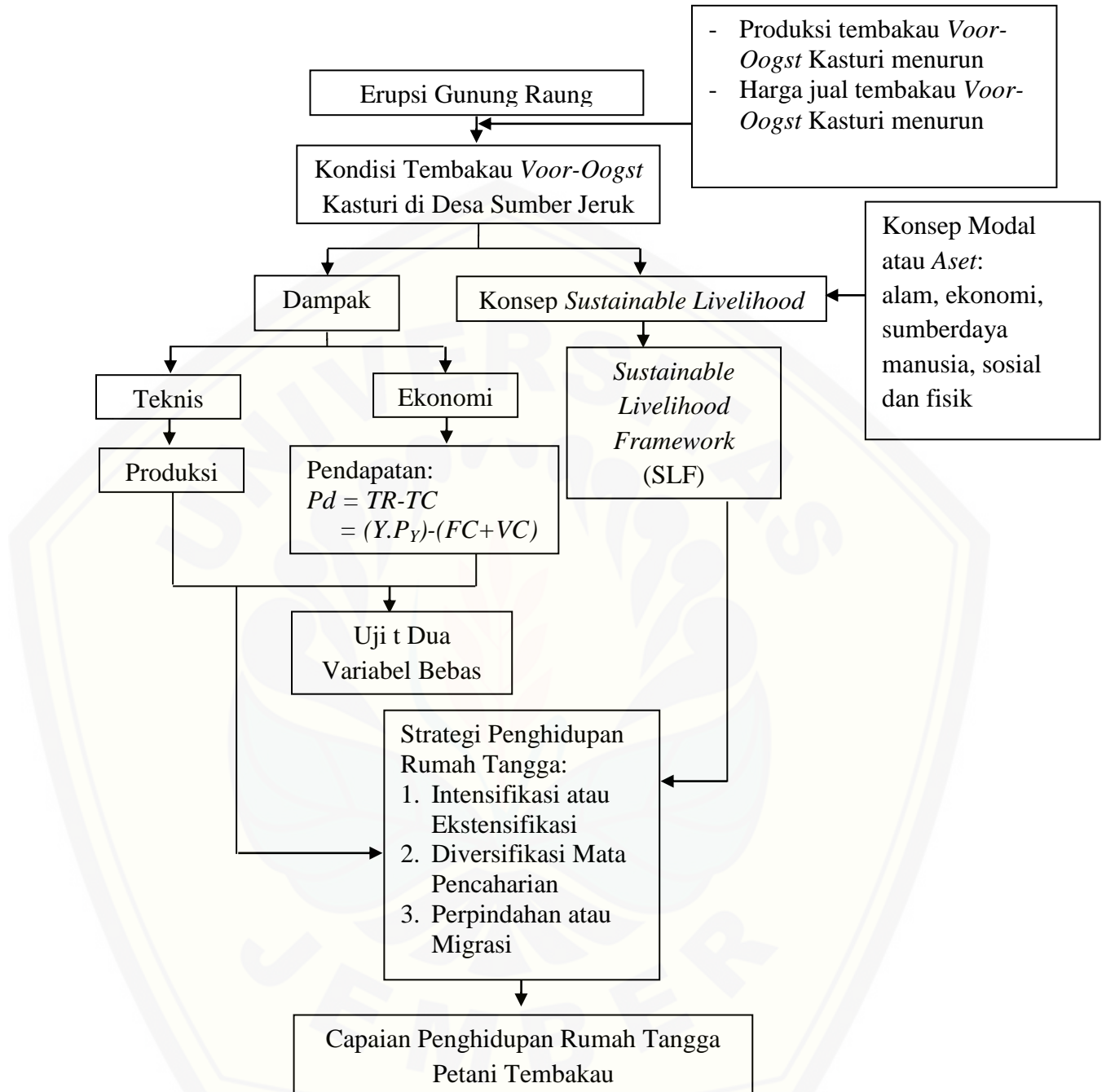
Penurunan produksi tanaman tembakau *Voor-Oogst* Kasturi tersebut dapat terjadi disebabkan oleh abu vulkanis yang menempel pada daun tembakau tidak dapat dibersihkan dan membuat daun tembakau mengalami kerusakan sehingga tidak dapat dipanen oleh petani. Menurut penelitian terdahulu dari Wulandari (2013), yang menyebutkan bahwa produksi salak nglumut mengalami penurunan sesudah terjadinya erupsi Merapi. Rata-rata produksi salak nglumut sebelum erupsi Merapi menghasilkan sebesar 3.960 Kg sementara rata-rata hasil produksi salak nglumut setelah erupsi Merapi adalah sebesar 3.840 Kg. Hal ini dikarenakan tanaman salak banyak yang tertutup abu vulkanis dan tanaman salak menjadi rusak dan mengurangi kualitas buah. Kualitas buah salak sebelum erupsi memiliki ukuran besar dan rasa yang manis, namun setelah erupsi Merapi buah salak memiliki ukuran besar dengan rasa dan warna buah tidak enak sehingga tidak menarik pembeli. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diteliti tentang dampak erupsi Gunung Raung dari aspek teknis yang berupa besaran produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember adalah menggunakan menggunakan perbandingan dua variabel bebas (uji-t).

Pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain jumlah produksi dan harga jual. Produksi mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani, jumlah produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk yang menurun maka pendapatan petani akan menurun juga. Harga jual yang berlaku juga akan berpengaruh terhadap penerimaan yang akan diperoleh petani, semakin rendah harga jual tembakau *Voor-Oogst* Kasturi yang

dihasilkan maka penerimaan petani juga akan menurun. Menurut penelitian terdahulu dari Wulandari (2013), yang menyebutkan bahwa rata-rata pendapatan petani salak nglumut sebelum adanya erupsi Merapi lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan sesudah erupsi Merapi. Kemudian penelitian dari Firdaus *et al.* (2014) yang menyebutkan bahwa dampak letusan Gunung Kelud menyebabkan 274 pembudidaya di 16 Kecamatan mengalami kerugian dengan total kerugian sebesar 3,9 milyar rupiah. Rata-rata nilai kerugian yang dialami oleh setiap pembudidaya adalah 14,4 juta rupiah per orang. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diteliti tentang dampak erupsi Gunung Raung dari aspek ekonomi yang berupa besaran pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember adalah menggunakan perbandingan dua variabel bebas (uji-t).

Dampak erupsi Gunung Raung yang terjadi merupakan persoalan yang rumit dalam kehidupan rumah tangga petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk. Menurunnya produksi dan pendapatan akan berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga petani tembakau, sehingga menimbulkan masalah seperti kesulitan mengakses kebutuhan pokok rumah tangga petani. Dalam mengatasi persoalan tersebut, berbagai cara akan ditempuh oleh rumah tangga petani tembakau untuk memperoleh penghasilan. Terdapat konsep *Sustainable Livelihood*, menurut Allison dan Ellis (2001) yang menyatakan bahwa konsep mata pencaharian berupaya untuk membawa faktor-faktor kritis yang mempengaruhi kerentanan atau cara-cara kemampuan individu atau rumah tangga untuk bertahan hidup. Terkait kondisi tersebut faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan konsep mata pencaharian berkelanjutan adalah diperlukannya *aset* atau modal sumberdaya yang mendukung serta yang dibutuhkan oleh setiap rumah tangga. Modal tersebut terdiri dari lima yaitu modal alam (*natural capital*) yaitu persediaan alam yang menghasilkan daya dukung dan nilai manfaat bagi kehidupan manusia. Mencakup tanah dan produksinya, air dan sumber daya air di dalamnya (ikan), pohon dan hasil hutan, binatang buruan, serat dan pangan

yang tidak dibudidayakan, keanekaragaman hayati, sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan, modal ekonomi (*economic/finansial capital*) adalah sumber-sumber keuangan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan masyarakat dalam mencapai tujuan penghidupan mereka, yaitu meliputi sumber keuangan berupa tabungan, deposito atau barang bergerak yang mudah diuangkan, modal sumberdaya manusia (*human capital*) mengacu pada tenaga kerja yang tersedia untuk rumah tangga dengan pendidikan, keterampilan dan kesehatan., modal sosial (*social capital*) adalah bagian dari kehidupan sosial-jaringan, norma dan kepercayaan yang mendorong partisipasi dan tindakan bersama secara lebih efektif untuk mencapai tujuan bersama dan modal fisik (*physical capital*) adalah prasarana dasar dan fasilitas lain yang dibangun untuk mendukung proses penghidupan masyarakat. Melalui *Sustainable Livelihood Framework* (SLF) dapat memperoleh gambaran mengenai strategi penghidupan yang dibutuhkan oleh setiap rumah tangga petani tembakau untuk menjalankan kehidupannya dengan menggunakan kapasitas atau kemampuan serta kepemilikan sumber daya yang dimiliki. Strategi mata pencaharian tersebut terdiri tiga yaitu intensifikasi/ekstensifikasi, diversifikasi dan migrasi. Apabila petani di Desa Sumber Jeruk dapat mengalokasikan aset atau modal sumberdaya yang dimiliki diharapkan dapat mencapai penghidupan rumah tangga yaitu dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi, mudahnya rumah tangga petani mengakses kebutuhan pokok mereka dan terbebasnya (berkurangnya) dari pengaruh negatif yang membelenggu. Sebagai perumusan dan teori-teori yang ada, berikut ini adalah gambar skema kerangka pemikiran:



Gambar 2.6 Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung.

- 2) Terdapat perbedaan pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive Method*). Daerah penelitian yang dipilih adalah Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Penentuan daerah penelitian tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan menurut data UPT Kehutanan dan Perkebunan Kecamatan Kalisat, rata-rata produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi yang paling tinggi terdapat di Desa Sumber Jeruk dan mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2016.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, analitis dan komparatif. Metode deskriptif bertujuan membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki guna mendapatkan kebenaran dan implikasi masalah yang ingin dipecahkan. Metode analitis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan variabel yang diteliti. Metode komparatif bertujuan untuk mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu (Nazir, 2005).

3.3 Metode Pengambilan Contoh

Metode pengambilan contoh menggunakan metode *Proportionate Random Sampling*. Desa Sumber Jeruk memiliki 2 Kelompok Tani yaitu Kelompok Tani Sejahtera dan Kelompok Tani Karya Tani. Jumlah populasi petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi adalah 114 petani. Penentuan besarnya sampel yang akan digunakan untuk penelitian dengan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* digunakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui. Rumus *Slovin* yang digunakan adalah sebagai berikut (Umar, 2003).

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2} \\
 &= \frac{114}{1 + 114 \cdot (0,10)^2} \\
 &= 53,2 \text{ dibulatkan menjadi } 54 \text{ petani.}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 e² = Tingkat kelonggaran (10 %)

Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk dengan menggunakan metode *Proportionate Random Sampling*. Dari jumlah anggota kelompok tani peneliti mengambil sampel yaitu 54 petani yang diambil dari dua kelompok tani. Menurut Daniel (2005) dengan menggunakan rumus berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = besar sampel kelompok tani
 N_i = besarnya sub populasi dari kelompok tani
 N = total populasi
 n = total sampel

Dari rumus diatas dapat ditemukan jumlah sampel dari masing-masing kelompok. Pengambilan responden disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Penyebaran Populasi sebagai Sampel

No	Kelompok Tani	Jumlah Anggota (orang)	Jumlah Sampel (orang)
1	Sejahtera	50	24
2	Karya Tani	64	30
	Total	114	54

Sumber: Data Primer diolah 2016

Dari Tabel 3.1 dapat diketahui jumlah responden dari Kelompok Tani Sejahtera adalah 24 petani dan Kelompok Tani Karya Tani sebanyak 30 petani.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, studi dokumen dan observasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan menyusun daftar pertanyaan (kuisisioner) yang diajukan kepada petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk. Studi dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa penelusuran pustaka, data publikasi, laporan penelitian lainnya, data potensi desa, kecamatan serta dari instansi-instansi terkait diantaranya Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Kehutanan dan Perkebunan. Observasi dilakukan untuk melihat secara sepintas wilayah penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran umum mengenai kondisi wilayah penelitian dan isu yang aktual di masyarakat yang menyangkut tema penelitian (Sugiyono, 2008).

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis pertama mengenai dampak erupsi Gunung Raung dari segi perbedaan produksi digunakan analisis uji t dua variabel bebas. Uji t dua variabel bebas adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dua rata-rata sampel). Rumus uji t dua variabel adalah sebagai berikut (Riduwan *et al*, 2011):

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1}{n_1} + \frac{S_2}{n_2} - 2r \cdot \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) + \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

- \bar{X}_1 = rata-rata produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum erupsi Gunung Raung (Kw)
- \bar{X}_2 = rata-rata produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sesudah erupsi Gunung Raung (Kw)
- S_1 = varians produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum erupsi Gunung Raung
- S_2 = varians produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sesudah erupsi Gunung Raung
- s_1 = standar deviasi produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum erupsi Gunung Raung
- s_2 = standar deviasi produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sesudah erupsi Gunung Raung

- n_1 = jumlah sampel petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum erupsi Gunung Raung (Orang)
 n_2 = jumlah sampel petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sesudah erupsi Gunung Raung (Orang)

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung.

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis kedua mengenai dampak erupsi Gunung Raung dari segi perbedaan pendapatan digunakan analisis uji t dua variabel bebas. Uji t dua variabel bebas adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dua rata-rata sampel). Rumus uji t dua variabel adalah sebagai berikut (Riduwan *et al*, 2011):

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1}{n_1} + \frac{S_2}{n_2} - 2r \cdot \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) + \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

- \bar{X}_1 = rata-rata pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum erupsi Gunung Raung (Rp)
 \bar{X}_2 = rata-rata pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sesudah erupsi Gunung Raung (Rp)
 S_1 = varians pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum erupsi Gunung Raung
 S_2 = varians pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sesudah erupsi Gunung Raung
 s_1 = standar deviasi pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum erupsi Gunung Raung
 s_2 = standar deviasi pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sesudah erupsi Gunung Raung
 n_1 = jumlah sampel petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum erupsi Gunung Raung (Orang)
 n_2 = jumlah sampel petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sesudah erupsi Gunung Raung (Orang)

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung.

Metode analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan kedua tentang strategi mata pencaharian rumah tangga petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi akibat erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember menggunakan penerapan *Sustainable Livelihood Framework* (SLF). *Sustainable Livelihood Framework* (SLF) adalah kerangka kerja yang mengedepankan pada pemetaan terhadap potensi yang dimiliki. Baik secara material maupun non material akan dapat diklasifikasikan dan melihat segala potensi yang ada. Tahapan-tahapan pada *Sustainable Livelihood* ini diantaranya adalah pendataan terhadap kerentanan yang dihadapi oleh petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kerentanan tersebut. Kerentanan yang dilihat antara lain kejutan yang terjadi pada perubahan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi misalkan karena bencana alam atau adanya perubahan struktur pemerintah dan politik. Tahapan kedua adalah dengan pemetaan aset, dimana pemetaan aset ini meliputi pemetaan aset sumber daya manusia, sumber daya alam, aset ekonomi/fiansial, aset sosial dan fisik yang dimiliki. Tahapan ketiga adalah transformasi proses perubahan struktur pada rumah tangga petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi. Tahapan keempat adalah penetapan strategi kehidupan dan tahapan kelima adalah munculnya *Livelihood Outcome* dimana bisa dilihat adanya peningkatan pendapatan rumah tangga petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi, mudahnya rumah tangga petani mengakses kebutuhan pokok mereka dan terbebasnya (berkurangnya) dari pengaruh negatif yang membelenggu.

3.6 Definisi Operasional

1. Tembakau kasturi adalah tembakau kerosok lokal *Voor-Oogst* sebagai bahan campuran (*blending*) untuk rokok kretek yang dikembangkan di daerah Jember dan Bondowoso.
2. Bencana alam adalah suatu peristiwa alam yang menimbulkan kerugian harta benda, bahkan sering kali menimbulkan korban manusia.
3. Erupsi adalah suatu proses pelepasan material dari gunung berapi seperti lava, gas, abu dan lain sebagainya ke atmosfer atau ke permukaan bumi dalam jumlah yang tidak menentu.
4. Usahatani tembakau adalah semua kegiatan usahatani mulai dari penanaman bibit tembakau, pemeliharaan, panen dan pasca panen.
5. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya usahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi.
6. Biaya produksi adalah semua biaya atau pengorbanan yang dikeluarkan selama satu kali produksi, baik berupa biaya tetap maupun biaya variabel pada tahun 2014 dan tahun 2015 (Rp).
7. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani tembakau *Voor-Oogst* yang tidak habis dalam satu kali musim panen, seperti biaya peralatan dan biaya pajak pada tahun 2014 dan tahun 2015 (Rp).
8. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya tergantung pada besar kecilnya produksi selama satu kali musim panen, seperti biaya pemeliharaan, upah tenaga kerja, pembibitan dan lain-lain pada tahun 2014 dan tahun 2015 (Rp/musim).
9. Harga jual adalah harga tembakau pada saat panen tahun 2014 dan tahun 2015 (Rp/Kw).
10. Rumah tangga adalah satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal dan juga berbagi makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiri dari satu keluarga atau sekelompok orang.
11. Strategi penghidupan rumah tangga adalah suatu proses dimana rumah tangga membangun suatu kegiatan dan kapabilitas dukungan sosial yang beragam untuk bertahan hidup atau meningkatkan taraf hidupnya.

12. Modal alam adalah persediaan alam yang menghasilkan daya dukung dan nilai manfaat bagi kehidupan manusia.
13. Modal ekonomi sumber-sumber keuangan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan masyarakat dalam mencapai tujuan kehidupan mereka, yaitu meliputi sumber keuangan berupa tabungan, deposito atau barang bergerak yang mudah diuangkan.
14. Modal manusia adalah tenaga kerja yang tersedia untuk rumah tangga dengan pendidikan, keterampilan dan kesehatan.
15. Modal sosial adalah bagian dari kehidupan sosial-jaringan, norma dan kepercayaan yang mendorong partisipasi dan tindakan bersama secara lebih efektif untuk mencapai tujuan bersama.
16. Modal fisik adalah prasarana dasar dan fasilitas lain yang dibangun untuk mendukung proses kehidupan masyarakat.
17. Difersifikasi mata pencaharian adalah penganekaragaman mata pencaharian sebagai alternatif yang dilakukan oleh rumah tangga petani baik dibidang pertanian maupun non pertanian untuk kelangsungan hidupnya akibat erupsi Gunung Raung.
18. Responden adalah petani yang membudidayakan tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
19. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan April 2016.
20. Data sebelum erupsi Gunung Raung adalah data pada usahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi periode tahun 2014.
21. Data sesudah erupsi Gunung Raung adalah data pada usahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi periode tahun 2015.
22. Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif) dari erupsi Gunung Raung yang terdiri dari dampak ekonomi dan dampak sosial.
23. Dampak teknis adalah akibat dari erupsi Gunung Raung yang berpengaruh terhadap besaran hasil produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk.

24. Dampak ekonomi adalah akibat dari erupsi Gunung Raung yang berpengaruh terhadap besaran pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk.
25. Dampak sosial adalah pengaruh atau akibat dari Erupsi Gunung Raung yang mempengaruhi mata pencaharian petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk.
26. Produksi adalah jumlah tembakau *Voor-Oogst* Kasturi yang dihasilkan oleh petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
27. *Sustainable Livelihood Framework* (SLF) adalah kerangka kerja yang mengedepankan pada pemetaan terhadap potensi yang dimiliki oleh rumah tangga petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi, baik secara material maupun non material.
28. Capaian penghidupan adalah dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi, mudahnya rumah tangga petani mengakses kebutuhan pokok mereka dan terbebasnya (berkurangnya) dari pengaruh negatif yang membelenggu.

BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Letak Geografis dan Keadaan Wilayah

Desa Sumber Jeruk adalah salah satu desa di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur. Desa Sumber Jeruk terkenal sebagai daerah penghasil tembakau *Voor-Oogst* Kasturi tertinggi di Kecamatan Kalisat. Wilayah Desa Sumber Jeruk merupakan daerah dataran di sebelah timur Kota Jember dengan jarak kurang lebih 14 km dari ibukota Kabupaten Jember. Desa Sumber Jeruk mempunyai luas wilayah seluas 377,6 Ha dengan ketinggian 365 meter dari permukaan laut (mdpl). Batas-batas wilayah Desa Sumber Jeruk adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara	: Desa Patempuran Kecamatan Kalisat
Sebelah Selatan	: Desa Jatian Kecamatan Pakusari
Sebelah Timur	: Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat
Sebelah Barat	: Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat

Desa Sumber Jeruk terbagi atas empat dusun, yaitu Dusun Plalangan, Dusun Krajan, Dusun Karang Pring, dan Dusun Sumber Jeruk Kidul. Desa Sumber Jeruk mempunyai wilayah yang sebagian besar berupa tanah sawah, dan setiap tahunnya para petani di desa ini mengerjakan 3 musim tanam yaitu padi – padi – tembakau. Tanaman ini oleh masyarakat dianggap paling cocok dan produktif di daerah tersebut.

4.1.2 Keadaan Lahan

Luas Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember adalah 377,6 Ha. Luas Desa Sumber Jeruk untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Pemanfaatan Lahan Desa Sumber Jeruk Tahun 2014

No	Keterangan	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah Irigasi	152	40,25
2	Sawah Setengah Teknis	149	39,46
3	Padang Rumput/Gembala	3	0,80
4	Pemukiman	33,6	8,90
5	Perbukitan/Pegunungan	40	10,59
Total Luas Lahan		377,6	100

Sumber: Profil Desa Sumber Jeruk Tahun 2015

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa luasan tanah terbesar di Desa Sumber Jeruk adalah tanah sawah, yaitu seluas 301 Ha dengan persentase sebesar 40,25% untuk sawah irigasi dan 39,46% untuk sawah setengah teknis. Hal ini berarti sebagian besar penduduk di Desa Sumber Jeruk bermata pencaharian sebagai petani baik tanaman pangan maupun perkebunan.

4.2 Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah kepala keluarga di Desa Sumber Jeruk adalah 1852 KK yang seluruhnya berstatus Warga Negara Indonesia. Jumlah penduduk di Desa Sumber Jeruk tahun 2014 berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Penduduk Desa Sumber Jeruk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	2992	47,94
Perempuan	3249	52,06
Jumlah	6241	100

Sumber: Profil Desa Sumber Jeruk Tahun 2015

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Sumber Jeruk seluruhnya berjumlah 6241 jiwa, yang terdiri atas laki-laki 2992 jiwa dan perempuan 3249 jiwa. Persentase jumlah penduduk perempuan lebih besar daripada persentase jumlah penduduk laki-laki, hal ini dapat dilihat dari nilai persentase jumlah penduduk perempuan sebesar 52,06% sedangkan persentase jumlah penduduk laki-laki sebesar 47,94%.

4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Keadaan penduduk Desa Sumber Jeruk berdasarkan mata pencaharian pada tahun 2014 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Desa Sumber Jeruk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2014

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	1041	38,66
2	Buruh Tani	1066	39,58
3	Industri	282	10,47
4	Swasta	16	0,59
5	Pegawai Negeri	75	2,78
6	Pegawai Desa	16	0,59
7	Guru	34	1,26
8	Pegawai BUMN	4	0,15
9	ABRI	1	0,04
10	Bidan	2	0,07
11	Mantri Kesehatan/Perawat	3	0,11
12	Jasa/Perdagangan	94	3,49
13	Tukang Kayu	20	0,74
14	Tukang Batu	33	1,23
15	Jasa (Listrik)	4	0,15
16	Konstruksi	2	0,07
Jumlah		2693	100

Sumber: Profil Desa Sumber Jeruk Tahun 2015

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa penduduk Desa Sumber Jeruk memiliki mata pencaharian yang beragam. Penduduk Desa Sumber Jeruk sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian baik sebagai petani maupun buruh tani, hal ini dapat dilihat pada tabel bahwa penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sebesar 1041 jiwa sedangkan penduduk yang bermata pencaharian sebagai buruh tani sebesar 1066 jiwa. Penduduk yang bermata pencaharian di bidang pertanian keseluruhannya sebesar 2107 jiwa dengan persentase 78,24% dari total penduduk Desa Sumber Jeruk yang bekerja.

4.3 Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi

4.3.1 Keadaan Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk

Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi adalah tembakau yang ditanam pada waktu musim penghujan dan dipanen pada waktu musim kemarau. Petani di Desa Sumber Jeruk berusaha tani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi secara perorangan.

Komoditas tembakau *Voor-Oogst* Kasturi dipilih karena selain agroklimat yang cocok untuk ditanami tembakau, petani juga sudah berusahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi secara turun-menurun dari generasi sebelumnya. Lahan sawah yang digunakan petani Desa Sumber Jeruk untuk berusahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi merupakan lahan milik sendiri dan sewa. Petani banyak yang berusahatani tembakau walaupun harga sewa lahan di Desa Sumber Jeruk cukup mahal. Hal tersebut dikarenakan dengan berusahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi dapat memperoleh keuntungan yang besar. Kegiatan budidaya tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk diawali dengan kegiatan pembibitan. Petani tembakau membeli bibit siap tanam dengan sistem polybag. Petani hanya perlu melakukan pemeliharaan bibit hingga bibit bisa ditanam. Kegiatan budidaya selanjutnya adalah pengolahan tanah dan penanaman. Kegiatan pengolahan tanah yaitu membersihkan lahan dari sisa-sisa tanaman padi atau rumput-rumputan kemudian tanah dibajak atau dicangkul sesuai dengan kondisi lahan. Cara mengurangi kemasaman tanah yaitu lahan yang telah dibajak/dicangkul kemudian dijemur dan diangin-anginkan, bersamaan dengan itu dibuat saluran drainase (irigasi) kemudian dilaksanakan pembajakan dan penggaruan yang kedua dengan memotong arah bajakan/garu yang pertama dan dibiarkan selama 1-2 minggu dan setelah itu membuat guludan untuk penanaman.

Setelah lahan siap maka kegiatan selanjutnya adalah penanaman dengan menentukan jarak tanam terlebih dahulu yaitu 90x60 cm. Sebelum melakukan penanaman, lubang tanam disiram air sebanyak 1-2 liter/lubang tanam. Penanaman sebaiknya dilakukan pada sore hari setelah pukul 14.00. Tanaman atau bibit yang mati atau pertumbuhannya kurang sempurna segera disulam dan penyulaman selambat-lambatnya sampai umur 10-15 hari. Pemeliharaan tanaman selanjutnya, terdiri dari kegiatan penyiraman atau pengairan, pemupukan, pendangiran dan pembunbunan serta pemangkasan dan pewiwilan. Penyiraman atau pengairan disesuaikan dengan kebutuhan tanaman serta kondisi maupun jenis tanahnya. Para petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi pada umumnya menggunakan beberapa jenis pupuk yaitu pupuk Urea, SP 36 dan ZA. Pemupukan dilakukan tiga sampai empat kali pemupukan yaitu pada saat tanaman tembakau

berumur 15 hari dengan menggunakan pupuk Urea dan SP 36, pemupukan kedua pada saat tanaman berumur 30 hari dengan menggunakan pupuk ZA, dan pemupukan yang ketiga pada saat tanaman berumur 40 hari dengan diberikan pupuk ZA kembali. Dosis yang digunakan disesuaikan dengan kondisi tanaman dan kapasitas tanaman.

Setelah pemupukan, dilanjutkan dengan pendangiran dan pembunbunan. Pembunbunan dilakukan dengan tujuan untuk melonggarkan tanah yang sudah memadat, membersihkan gulma serta merangsang pembentukan akar adventil. Pemeliharaan tanaman selanjutnya yaitu pemangkasan dan pewiwilan. Pemangkasan tembakau dilakukan setelah 10% dari bungan pertamanya mekar atau pada saat tanaman berumur 50-55 hari atau pada saat bakal bunga mulai muncul. Sedangkan wiwilan merupakan proses membuang tunas yang tumbuh di ketiak-ketiak daun tembakau.

Kegiatan selanjutnya yaitu pengendalian hama dan penyakit. Pengendalian hama dan penyakit harus sesuai dengan gejala yang menyerang pada tanaman. Untuk pengendalian hama dan penyakit petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi menggunakan pestisida kimia dengan cara penyemprotan. Obat-obatan yang digunakan adalah Dursband dan Lannate. Penyemprotan dilakukan tiga sampai empat kali. Penyemprotan pertama dilakukan pada saat tanaman berumur 10 hari dengan menggunakan Dursband dan Lannate, selanjutnya pada umur 20 hari dengan menggunakan pestisida yang sama dan penyemprotan ketiga sampai keempat pada umur 30 hari dan 40 hari.

Kegiatan terakhir dari budidaya tembakau *Voor-Oogst* Kasturi adalah panen dan pengeringan. Daun tembakau siap untuk dipetik ketika tanaman berumur berkisar antara 65-70 hari. Daun tembakau telah berwarna hijau kekuningan atau ujung daun menguning. Dilakukan secara manual dengan cara petik pada saat daun telah lembab (kesap) dari embun pagi atau lebih siang agar kandungan pati atau gula cukup tinggi. Sekali petik yaitu sebanyak 4 lembar daun, atau seluruh lembar daun dalam satu kelas dipanen sekaligus. Panen berikutnya dilakukan dengan selang waktu kurang lebih satu minggu.

Kegiatan selanjutnya adalah sortasi daun basah yang dilakukan pada saat daun yang telah dipetik diangkut ke gudang dengan memperhatikan kemasakan atau ketuaan daun, posisi daun dan keutuhan daun. Daun-daun yang telah disortasi ditusuk dengan menggunakan sujen dari bambu dengan ukuran panjang 30 cm dan dapat berisi 4-5 lembar daun. Proses pengeringan daun menggunakan sinar matahari secara langsung. Lama proses pengeringan tergantung pada keadaan cuaca. Setelah pengeringan selesai maka kegiatan selanjutnya adalah merompos dan sortasi. Setelah krosok dianggap kering, selanjutnya daun tembakau ditumpuk dalam beberapa waktu agar daun yang kering menjadi lemas, kemudian dirompos dan disortasi. Pada tahun 2015 petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk mengalami kerugian. Erupsi Gunung Raung memberikan dampak terhadap petani tembakau di Desa Sumber Jeruk. Hujan abu vulkanis menyebabkan daun tembakau menjadi hitam sehingga harga jualnya menjadi murah. Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi yang dihasilkan petani Desa Sumber Jeruk umumnya dipasarkan melalui pedagang pengumpul. Pedagang pengumpul adalah suatu lembaga/badan atau orang pribadi yang kegiatan usahanya mengumpulkan hasil kehutanan, perkebunan, pertanian dan perikanan kemudian menjual hasil-hasil tersebut kepada badan usaha industri dan/atau eksportir yang bergerak dalam sektor kehutanan, perkebunan, pertanian dan perikanan.

BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak teknis dan ekonomi yang terjadi pada petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember terkait erupsi Gunung Raung adalah:
 - a. Terdapat perbedaan produksi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung yang diakibatkan oleh abu vulkanis dari erupsi Gunung Raung yang menyebabkan daun tembakau *Voor-Oogst* Kasturi mengalami kerusakan dan tidak dapat dipanen oleh petani.
 - b. Terdapat perbedaan pendapatan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung karena perbedaan harga jual yang mengalami penurunan.
2. Strategi penghidupan yang dilakukan petani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember akibat erupsi Gunung Raung adalah dengan melakukan diversifikasi pekerjaan dibidang non pertanian dan melakukan migrasi. Strategi diversifikasi mata pencaharian kepala rumah tangga petani meliputi kuli bangunan, pedagang bahan pokok, buruh serabutan, pedagang peralatan rumah tangga dan tukang pijat. Sedangkan strategi migrasi dilakukan sebagai kuli bangunan.

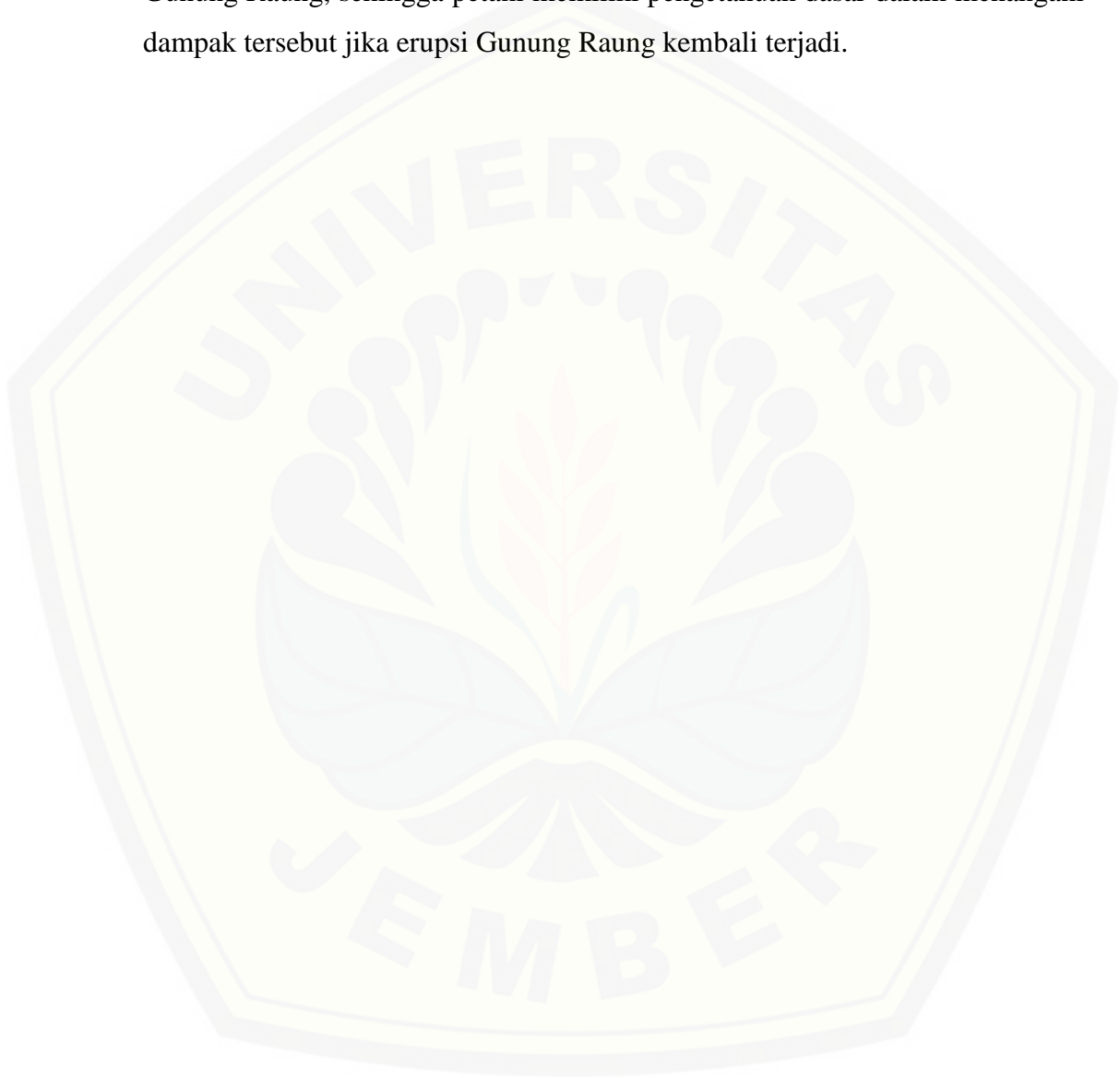
6.2 Saran

Berdasarkan simpulan-simpulan yang telah dipaparkan diatas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Petani perlu menekan biaya dalam penggunaan jumlah tenaga kerja sehingga jika terjadi penurunan produksi dan harga jual, petani dapat mengurangi kerugian yang dialami.
2. Petani perlu melakukan strategi yang lebih efektif seperti penganekaragaman sumber pendapatan (diversifikasi) agar petani tidak bergantung pada hasil

usahatannya saja. Hal ini perlu dilakukan terutama pada petani yang memiliki keterbatasan kepemilikan aset atau modal.

3. Diharapkan untuk pemerintah dapat memberikan penyuluhan kepada petani tentang penanganan budidaya tembakau yang terkena dampak dari erupsi Gunung Raung, sehingga petani memiliki pengetahuan dasar dalam menangani dampak tersebut jika erupsi Gunung Raung kembali terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Allison, E and F. Ellis. 2001. *The Livelihoods Approach and Management of Small-Scale Fisheries*. *Marine Policy*, 25(2), 377-388.
- Barret, C.B. dan A. T. Reardon. 2000. *Asset, Activity, and Income Diversification Among African Agriculturalist: Somer Practical Issues*. *Project report to USAID BASIS CRSP*. [serial online] <http://www.les.wisc.edu/Ltc/Live/basglo0003a.pdf>. [05 Oktober 2016].
- Budiman, Haryanto. 2012. *Budidaya Tanaman Tembakau*. Yogyakarta: Pustaka Bru Press.
- Cahyono, B. 2005. *Tembakau: Budi Daya dan Analisis Usaha Tani*. Yogyakarta: Kanisius.
- Daniel, Moehar. 2005. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Detiknews. 2015. *BMKG: Letusan Gunung Raung Bisa Terus dan Lama*. [serial online]. http://detiknews.com/baca/artikel/BMKG_Letusan_Gunung_Raung_Bisa_Terus_dan_Lama. [16 Juni 2017].
- DFID. 2001. *Sustainable Livelihoods Guidance Sheets*. Department for International Development [serial online]. <http://www.livelihoods.org/>. [05 Oktober 2016].
- Dinas Perkebunan dan Kehutanan Provinsi Jawa Timur. 2011. *Mekanisme Pengolahan Tanah dan Pasca Panen Tembakau Kasturi*. Surabaya: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur.
- Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember. 2013. *Buku Data Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2012*. Jember: Dinas Kehutanan dan Perkebunan.
- Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember. 2014. *Buku Data Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2013*. Jember: Dinas Kehutanan dan Perkebunan.
- Ellis, F. 1998. *Livelihood Diversification and Sustainable Rural Livelihoods*. In Carney (ed.) *Sustainable Rural Livelihoods. What Contributions can we make?*. Department for International Development Nottingham: Russell Press Limited.

- Field, J. 2010. *Modal Sosial*. Bantul Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Firdaus, M., Pramoda, R., dan Yulisti, M. 2014. Dampak Letusan Gunung Kelud Terhadap Pelaku Usaha Perikanan di Kabupaen Kediri Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Kebijakan Sosek KP*, 4 (2): 157-166.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ilmugeografi.com. 2016. *Pengertian Erupsi Gunung Berapi*. [serial online]. <http://ilmugeogafi.com/Pengertian-Erupsi-Gunung-Berapi>. [16 Juni 2017].
- Kartasapoerta. 1988. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kharisma, L. O. 2012. Dampak Bencana Lahar Dingin pada Perubahan Strategi Penghidupan Masyarakat Desa Sirahan Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1 (2): 208-217.
- Liputan6. 2015. *Abu Gunung Raung Guyur Wilayah Jember* [serial online]. <http://m.liputan6.com/news/read/2279368/abu-gunung-raung-guyur-wilayah-jember>. [04 Oktober 2016].
- Masyhuri. 2007. *Ekonomi Mikro*. UIN-Malang Press: Malang.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rukaesih, A. 2004. *Kimia Lingkungan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Santoso, Kabul. 2013. *Tembakau Dibutuhkan dan Dimusuhi*. Jember: UPT Penerbitan UNEJ.
- Sari, Marleny, Ansari, Izzana, Ricardus dan Lareno. 2015. *Optimasi Conjugate Gradient Pada Backpropagation Neural Network untuk Deteksi Kualitas Daun Tembakau*. STMK STIKOM Bali: Konferensi Nasional Sistem dan Informatika.

- Scoone. 1998. *Livelihoods Perspectives and Rural Development*. The Journal of Peasant Studies, 36:1, 171-196.
- Scoone. 2001. *Sustainable Rural Livelihoods A Framework For Analysis*. IDS Working Paper 72. Brighton: Institute of Development Studies.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2010. *Bencana Alam dan Bencana Anthropogene*. Yogyakarta: Kanisius.
- Umar, H. 2003. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.
- UPT Kehutanan dan Perkebunan Kecamatan Kalisat. 2015. *Buku Data Perkebunan Kecamatan Kalisat Tahun 2014*. Jember: UPT Kehutanan dan Perkebunan Kecamatan Kalisat.
- Wibowo, Rudi. 2007. *Revitalisasi Komoditas Unggulan Jawa Timur*. Jakarta: Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia.
- Wulandari, Trisni. 2013. *Dampak Erupsi Merapi Terhadap Pendapatan Petani Salak Nglumut Di Desa Kaliurang Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2009-2011*. Skripsi. Semarang: Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Lampiran 1. Output SPSS Uji Beda Rata-rata Produksi Petani Tembakau Voor-Oogst Kasturi Sebelum dan Sesudah Erupsi Gunung Raung

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Produksi_Sebelum	14.9630	54	7.69884	1.04768
	Produksi_Sesudah	12.6667	54	7.57727	1.03114

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Produksi_Sebelum & Produksi_Sesudah	54	.965	.000

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Produksi_Sebelum - Produksi_Sesudah	2.29630	2.01063	.27361	1.74750	2.84509	8.393	53	.000

t-Test: Paired Two Sample for Means

	Sebelum	Sesudah
Mean	14,96296296	12,66666667
Variance	59,27218728	57,41509434
Observations	54	54
Pearson Correlation	0,96547731	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	53	
t Stat	8,392530737	
P(T<=t) one-tail	1,32747E-11	
t Critical one-tail	1,674116237	
P(T<=t) two-tail	2,65495E-11	
t Critical two-tail	2,005745995	

Lampiran 2. Output SPSS Uji Beda Rata-rata Pendapatan Petani Tembakau Voor-Oogst Kasturi Sebelum dan Sesudah Erupsi Gunung Raung

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pendapatan_Sebelum	2.04E7	54	1.053E7	1433476.784
	Pendapatan_Sesudah	3.95E6	54	2939476.748	400012.119

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pendapatan_Sebelum & Pendapatan_Sesudah	54	.921	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pendapatan_Sebelum - Pendapatan_Sesudah	1.643E7	7909997.282	1076414.289	1.427E7	1.859E7	15.262	53	.000

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>Sebelum</i>	<i>Sesudah</i>
Mean	20381876,57	3953821,019
Variance	1,10962E+14	8,64052E+12
Observations	54	54
Pearson Correlation	0,920982544	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	53	
t Stat	15,2618334	
P(T<=t) one-tail	2,41074E-21	
t Critical one-tail	1,674116237	
P(T<=t) two-tail	4,82147E-21	
t Critical two-tail	2,005745995	

Lampiran 3. Data Biodata Petani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Umur (Th)	Pendidikan	Pekerjaan	Pengalaman (Th)	Pekerjaan Sampingan
1	Kholis	63	Lulus SD	Petani	43	
2	Abdullah	49	Lulus SMP	Petani	30	
3	Sofi	48	Lulus SMP	Petani	29	Kuli Bangunan (Bali)
4	H. Lutfi	41	Lulus SD	Petani	20	Pedagang Bahan Pokok
5	Sofi	50	Lulus SD	Petani	31	Buruh Serabutan
6	Lin	50	Lulus SD	Petani	29	Buruh Serabutan
7	Wiwit	50	Lulus SD	Petani	30	
8	Hafit	70	Belum Tamat SD	Petani	50	
9	Posi	60	Lulus SD	Petani	40	
10	Fikron	32	Lulus SMA	Petani	10	
11	H. Sukri	52	Lulus SD	Petani	32	
12	Samat	35	Lulus SD	Petani	15	Kuli Bangunan (Sby)
13	Misbah	40	Lulus SMA	Petani	21	
14	Bpk.Fitriani	55	Lulus SD	Petani	35	Pedagang Bahan Pokok
15	Sut	52	Lulus SD	Petani	32	Buruh Serabutan
16	Haryadi	32	Lulus SMA	Petani	12	
17	Iir	49	Lulus SMP	Petani	29	
18	Supyan	43	Lulus SD	Petani	23	Pedagang Peralatan Rumah Tangga
19	Buhari	57	Belum Tamat SD	Petani	37	
20	Nor	53	Lulus SD	Petani	33	Buruh Serabutan
21	Rid	40	Lulus SMP	Petani	20	Pedagang Kambing
22	H. Saenap	51	Lulus SD	Petani	31	
23	Asis	45	Lulus SD	Petani	25	Pedagang Bahan Pokok
24	H. Jamsuri	50	Lulus SMP	Petani	30	
25	Paosi	48	Lulus SD	Petani	28	
26	Sup	57	Lulus SD	Petani	37	Buruh Serabutan
27	Har	60	Belum Tamat SD	Petani	40	
28	Bpk. Dwi	37	Lulus SMP	Petani	15	Pedagang Peralatan Rumah Tangga
29	Bpk. Lisa	36	Lulus SMP	Petani	12	Kuli Bangunan (Bali)
30	Sukarso	45	Lulus SMP	Petani	25	
31	Afan	37	Lulus SMP	Petani	15	Kuli Bangunan
32	Haki	45	Lulus SD	Petani	25	Kuli Bangunan
33	Erfan	60	Belum Tamat SD	Petani	40	Buruh Serabutan
34	Bafa	42	Lulus SMP	Petani	22	Kuli Bangunan
35	Har	53	Lulus SD	Petani	33	Tukang Pijet

36	Hambali	50	Lulus SD	Petani	30	Pedagang Bahan Pokok
37	Sarjo	48	Lulus SD	Petani	28	
38	Slamet	50	Lulus SD	Petani	30	Pedagang Bahan Pokok
39	Tulik	49	Lulus SMP	Petani	29	Kuli Bangunan (Sby)
40	Bpk. Anggi	39	Lulus SMA	Petani	20	
41	Hol	57	Belum Tamat SD	Petani	37	Buruh Serabutan
42	Sis	60	Belum Tamat SD	Petani	40	
43	Hel	46	Lulus SD	Petani	26	Pedagang Bahan Pokok
44	Jum	51	Lulus SD	Petani	31	Kuli Bangunan
45	Sus	60	Belum Tamat SD	Petani	40	
46	Hosim	48	Lulus SD	Petani	28	Kuli Bangunan
47	Bpk. Iva	32	Lulus SMA	Petani	11	Pedagang Bahan Pokok
48	Bpk. Anis	37	Lulus SMP	Petani	15	Kuli Bangunan (Sby)
49	Sugik	50	Lulus SMP	Petani	30	
50	Mastur	57	Belum Tamat SD	Petani	37	Buruh Serabutan
51	H. Slamet	55	Lulus SD	Petani	35	
52	Sis	48	Belum Tamat SD	Petani	40	Kuli Bangunan (Sby)
53	Is	40	Lulus SMP	Petani	20	
54	Holik	53	Lulus SD	Petani	33	

Lampiran 4. Kebutuhan Biaya Peralatan dalam Budidaya Usahatani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014)

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Cangkul				
			Jml	Harga (Rp/unit)	Total (Rp)	Umur Ekon. (Thn)	Penyusutan (Rp/MT)
1	Kholis	1.00	3	50000	150000	5	10000
2	Abdullah	0.80	3	50000	150000	5	10000
3	Sofi	0.60	2	50000	100000	5	6667
4	H. Lutfi	0.40	2	50000	100000	5	6667
5	Sofi	0.30	2	50000	100000	5	6667
6	Lin	0.50	2	50000	100000	5	6667
7	Wiwit	1.50	3	50000	150000	5	10000
8	Hafit	0.80	2	50000	100000	5	6667
9	Posi	0.75	2	50000	100000	5	6667
10	Fikron	0.30	2	50000	100000	5	6667
11	H. Sukri	0.70	3	50000	150000	5	10000
12	Samat	0.50	2	50000	100000	5	6667
13	Misbah	0.30	2	50000	100000	5	6667
14	Fitriani	0.70	2	50000	100000	5	6667
15	Sut	0.60	2	50000	100000	5	6667
16	Haryadi	0.50	2	50000	100000	5	6667
17	Iir	0.60	2	50000	100000	5	6667
18	Supyan	0.50	2	50000	100000	5	6667
19	Buhari	0.10	1	50000	50000	5	3333
20	Nor	0.40	2	50000	100000	5	6667
21	Rid	0.25	1	50000	50000	5	3333
22	H. Saenap	1.00	3	50000	150000	5	10000
23	Asis	0.50	2	50000	100000	5	6667
24	H. Jamsuri	1.00	3	50000	150000	5	10000
25	Paosi	0.40	2	50000	100000	5	6667
26	Sup	0.25	1	50000	50000	5	3333
27	Har	0.10	1	50000	50000	5	3333
28	Dwi	0.20	1	50000	50000	5	3333
29	Lisa	0.40	2	50000	100000	5	6667
30	Sukarso	0.75	3	50000	150000	5	10000
31	Afan	0.25	2	50000	100000	5	6667
32	Haki	0.75	2	50000	100000	5	6667
33	Erfan	0.25	1	50000	50000	5	3333
34	Bafa	0.15	1	50000	50000	5	3333
35	Har	1.00	2	50000	100000	5	6667

36	Hambali	0.75	2	50000	100000	5	6667
37	Sarjo	0.15	1	50000	50000	5	3333
38	Slamet	0.60	1	50000	50000	5	3333
39	Tulik	0.40	1	50000	50000	5	3333
40	Anggi	1.00	2	50000	100000	5	6667
41	Hol	0.25	1	50000	50000	5	3333
42	Sis	0.75	1	50000	50000	5	3333
43	Hel	0.40	1	50000	50000	5	3333
44	Jum	0.25	1	50000	50000	5	3333
45	Sus	0.75	2	50000	100000	5	6667
46	Hosim	0,60	1	50000	50000	5	3333
47	Iva	0,90	3	50000	150000	5	10000
48	Anis	0,60	2	50000	100000	5	6667
49	Sugik	1,00	2	50000	100000	5	6667
50	Mastur	0,80	2	50000	100000	5	6667
51	H. Slamet	1,00	3	50000	150000	5	10000
52	Sis	1,25	3	50000	150000	5	10000
53	Is	0,80	1	50000	50000	5	3333
54	Holik	1,10	2	50000	100000	5	6667
Jumlah		32	102	2700000	5100000	270	340000
Rata-rata		0,6	1,9	50000,0	94444,4	5,0	6296,3

Lampiran 5. Kebutuhan Biaya Peralatan (Lanjutan)

No	Sabit					Tangki Semprot				
	Jml	Harga (Rp/unit)	Total (Rp)	Umur Ekon. (Thn)	Penyusutan (Rp/MT)	Jml	Harga (Rp/unit)	Total (Rp)	Umur Ekon. (Thn)	Penyusutan (Rp/MT)
1	2	25000	50000	3	5556	2	390000	780000	5	52000
2	1	25000	25000	3	2778	2	425000	850000	5	56667
3	2	25000	50000	3	5556	2	350000	700000	5	46667
4	2	25000	50000	3	5556	2	400000	800000	5	53333
5	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
6	2	25000	50000	3	5556	1	450000	450000	5	30000
7	2	25000	50000	3	5556	2	400000	800000	5	53333
8	2	25000	50000	3	5556	1	400000	400000	5	26667
9	2	25000	50000	3	5556	1	425000	425000	5	28333
10	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
11	2	25000	50000	3	5556	1	425000	425000	5	28333
12	2	25000	50000	3	5556	1	450000	450000	5	30000
13	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
14	2	25000	50000	3	5556	1	400000	400000	5	26667
15	2	25000	50000	3	5556	2	350000	700000	5	46667
16	1	25000	25000	3	2778	1	450000	450000	5	30000
17	2	25000	50000	3	5556	2	350000	700000	5	46667
18	2	25000	50000	3	5556	2	350000	700000	5	46667
19	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
20	2	25000	50000	3	5556	2	400000	800000	5	53333
21	1	25000	25000	3	2778	1	450000	450000	5	30000
22	2	25000	50000	3	5556	2	400000	800000	5	53333
23	2	25000	50000	3	5556	2	350000	700000	5	46667
24	2	25000	50000	3	5556	2	425000	850000	5	56667
25	2	25000	50000	3	5556	2	400000	800000	5	53333
26	1	25000	25000	3	2778	1	350000	350000	5	23333
27	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
28	1	25000	25000	3	2778	1	390000	390000	5	26000
29	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
30	2	25000	50000	3	5556	2	350000	700000	5	46667
31	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
32	2	25000	50000	3	5556	2	390000	780000	5	52000
33	1	25000	25000	3	2778	1	425000	425000	5	28333
34	1	25000	25000	3	2778	1	350000	350000	5	23333
35	2	25000	50000	3	5556	2	400000	800000	5	53333
36	1	25000	25000	3	2778	2	350000	700000	5	46667
37	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
38	1	25000	25000	3	2778	1	390000	390000	5	26000

39	1	25000	25000	3	2778	1	425000	425000	5	28333
40	2	25000	50000	3	5556	2	350000	700000	5	46667
41	1	25000	25000	3	2778	1	450000	450000	5	30000
42	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
43	1	25000	25000	3	2778	1	425000	425000	5	28333
44	1	25000	25000	3	2778	1	390000	390000	5	26000
45	2	25000	50000	3	5556	2	390000	780000	5	52000
46	2	25000	50000	3	5556	1	350000	350000	5	23333
47	2	25000	50000	3	5556	1	400000	400000	5	26667
48	2	25000	50000	3	5556	1	425000	425000	5	28333
49	2	25000	50000	3	5556	1	400000	400000	5	26667
50	1	25000	25000	3	2778	1	350000	350000	5	23333
51	2	25000	50000	3	5556	1	390000	390000	5	26000
52	1	25000	25000	3	2778	2	350000	700000	5	46667
53	2	25000	50000	3	5556	1	400000	400000	5	26667
54	2	25000	50000	3	5556	1	450000	450000	5	30000
Jumlah	84	1350000	2100000	162	233333	74	21380000	28950000	270	1930000
Rata-rata	1,6	25000,0	38888,9	3,0	4321,0	1,4	395925,9	536111,1	5,0	35740,7

Lampiran 6. Kebutuhan Biaya Peralatan (Lanjutan)

No	Terpal				Total Biaya Alat (Rp)	
	Jml	Harga (Rp/unit)	Total (Rp)	Umur Ekon. (Thn)		
1	3	220000	660000	4	55000	122556
2	3	230000	690000	4	57500	126944
3	2	270000	540000	4	45000	103889
4	3	220000	660000	4	55000	120556
5	2	200000	400000	4	33333	69444
6	3	230000	690000	4	57500	99722
7	2	250000	500000	4	41667	110556
8	2	200000	400000	4	33333	72222
9	2	200000	400000	4	33333	73889
10	1	200000	200000	4	16667	52778
11	3	230000	690000	4	57500	101389
12	2	220000	440000	4	36667	78889
13	2	250000	500000	4	41667	77778
14	3	200000	600000	4	50000	88889
15	2	270000	540000	4	45000	103889
16	2	230000	460000	4	38333	77778
17	2	270000	540000	4	45000	103889
18	3	220000	660000	4	55000	113889
19	1	270000	270000	4	22500	55278
20	3	200000	600000	4	50000	115556
21	2	250000	500000	4	41667	77778
22	3	220000	660000	4	55000	123889
23	2	230000	460000	4	38333	97222
24	3	200000	600000	4	50000	122222
25	2	250000	500000	4	41667	107222
26	1	250000	250000	4	20833	50278
27	1	200000	200000	4	16667	49444
28	1	270000	270000	4	22500	54611
29	1	230000	230000	4	19167	55278
30	2	250000	500000	4	41667	103889
31	1	270000	270000	4	22500	58611
32	3	220000	660000	4	55000	119222
33	1	200000	200000	4	16667	51111
34	1	230000	230000	4	19167	48611
35	3	230000	690000	4	57500	123056
36	3	220000	660000	4	55000	111111
37	1	270000	270000	4	22500	55278
38	2	250000	500000	4	41667	73778

39	2	220000	440000	4	36667	71111
40	3	200000	600000	4	50000	108889
41	1	250000	250000	4	20833	56944
42	2	230000	460000	4	38333	71111
43	2	220000	440000	4	36667	71111
44	1	270000	270000	4	22500	54611
45	3	200000	600000	4	50000	114222
46	1	220000	220000	4	18333	50556
47	2	250000	500000	4	41667	83889
48	2	200000	400000	4	33333	73889
49	2	230000	460000	4	38333	77222
50	2	270000	540000	4	45000	77778
51	3	290000	870000	4	72500	114056
52	2	250000	500000	4	41667	101111
53	2	270000	540000	4	45000	80556
54	2	200000	400000	4	33333	75556
Jumlah	111	12590000	25580000	216	2131667	4635000
Rata-rata	2,1	233148,1	473703,7	4,0	39475,3	85833,3

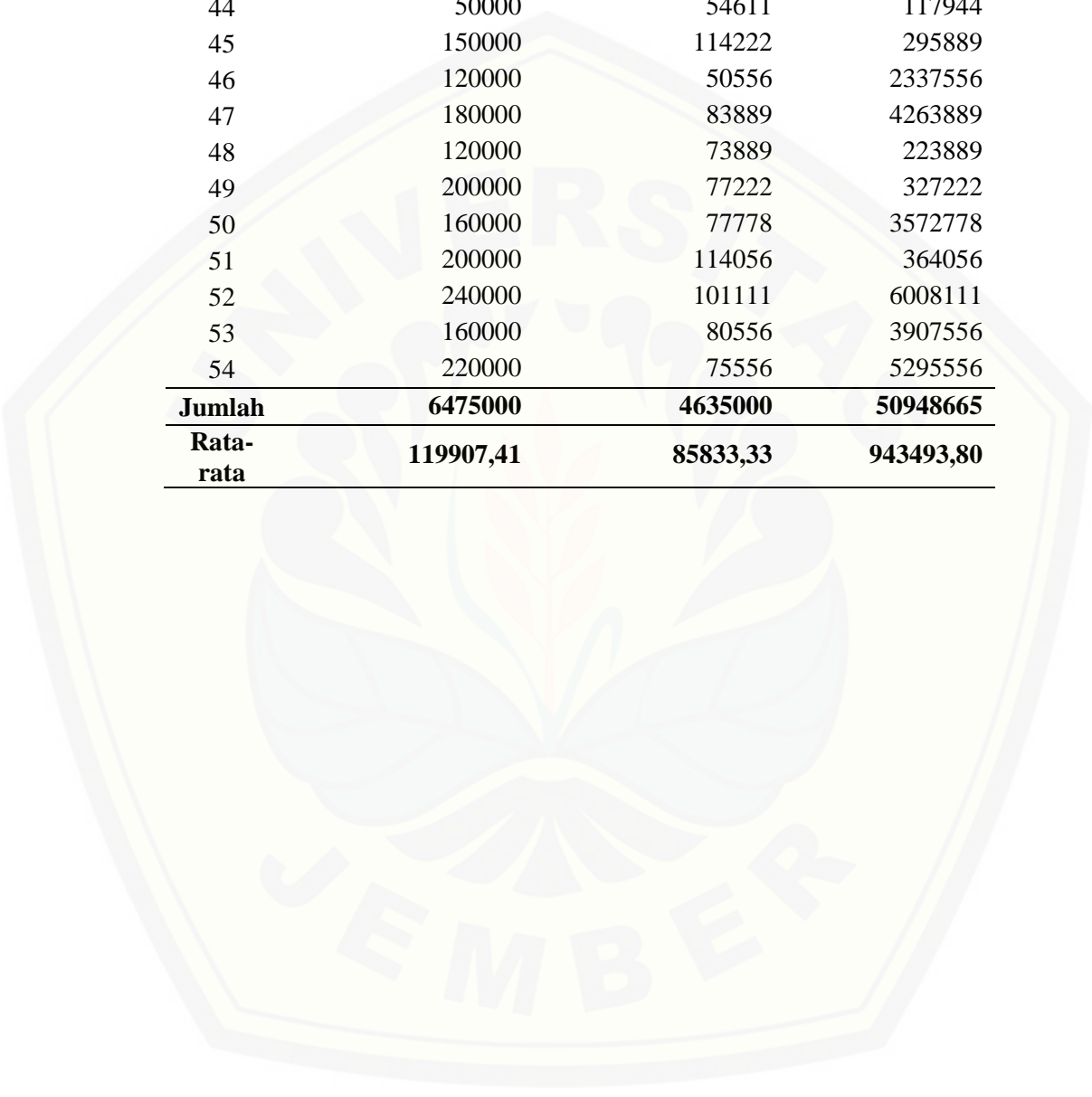
Lampiran 7. Biaya Tetap Budidaya Usahatani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014)

No	Status Lahan		Pajak Tanah (Rp/Musim)	Sewa Tanah (Rp/MT)	Total Biaya Lahan (Rp)
	Milik Sendiri (Ha)	Sewa (Ha)			
1	0,00	1,00	0	500000	500000
2	0,00	0,80	0	620000	620000
3	0,00	0,60	0	250000	250000
4	0,40	0,00	23333	0	23333
5	0,30	0,00	18333	0	18333
6	0,00	0,50	0	1250000	1250000
7	0,00	0,00	0	0	0
8	0,80	0,00	33333	0	33333
9	0,75	0,00	66667	0	66667
10	0,30	0,00	19000	0	19000
11	0,70	0,00	31667	0	31667
12	0,00	0,00	0	0	0
13	0,00	0,00	0	0	0
14	0,00	0,00	0	0	0
15	0,60	0,00	30000	0	30000
16	0,00	0,50	0	2667000	2667000
17	0,60	0,00	30000	0	30000
18	0,50	0,00	28333	0	28333
19	0,10	0,00	10000	0	10000
20	0,40	0,00	25000	0	25000
21	0,25	0,00	13333	0	13333
22	1,00	0,00	50000	0	50000
23	0,50	0,00	30000	0	30000
24	1,00	0,00	50000	0	50000
25	0,40	0,00	25000	0	25000
26	0,25	0,00	13333	0	13333
27	0,10	0,00	10000	0	10000
28	0,20	0,00	11667	0	11667
29	0,40	0,00	23333	0	23333
30	0,75	0,00	31667	0	31667
31	0,25	0,00	13333	0	13333
32	0,75	0,00	31667	0	31667
33	0,25	0,00	13333	0	13333
34	0,15	0,00	11667	0	11667
35	1,00	0,00	50000	0	50000

36	0,75	0,00	33333	0	33333
37	0,15	0,00	11667	0	11667
38	0,60	0,00	30000	0	30000
39	0,40	0,00	23333	0	23333
40	1,00	0,00	50000	0	50000
41	0,25	0,00	13333	0	13333
42	0,75	0,00	31667	0	31667
43	0,40	0,00	23333	0	23333
44	0,25	0,00	13333	0	13333
45	0,75	0,00	31667	0	31667
46	0,00	0,60	0	2167000	2167000
47	0,00	0,90	0	4000000	4000000
48	0,60	0,00	30000	0	30000
49	1,00	0,00	50000	0	50000
50	0,00	0,80	0	3335000	3335000
51	1,00	0,00	50000	0	50000
52	0,00	1,25	0	5667000	5667000
53	0,00	0,80	0	3667000	3667000
54	0,00	1,10	0	5000000	5000000
Jumlah	21	9	1085665	38753000	39838665
Rata-rata	0,38	0,16	20104,91	717648,15	737753,06

Lampiran 8. Biaya Tetap (Lanjutan)

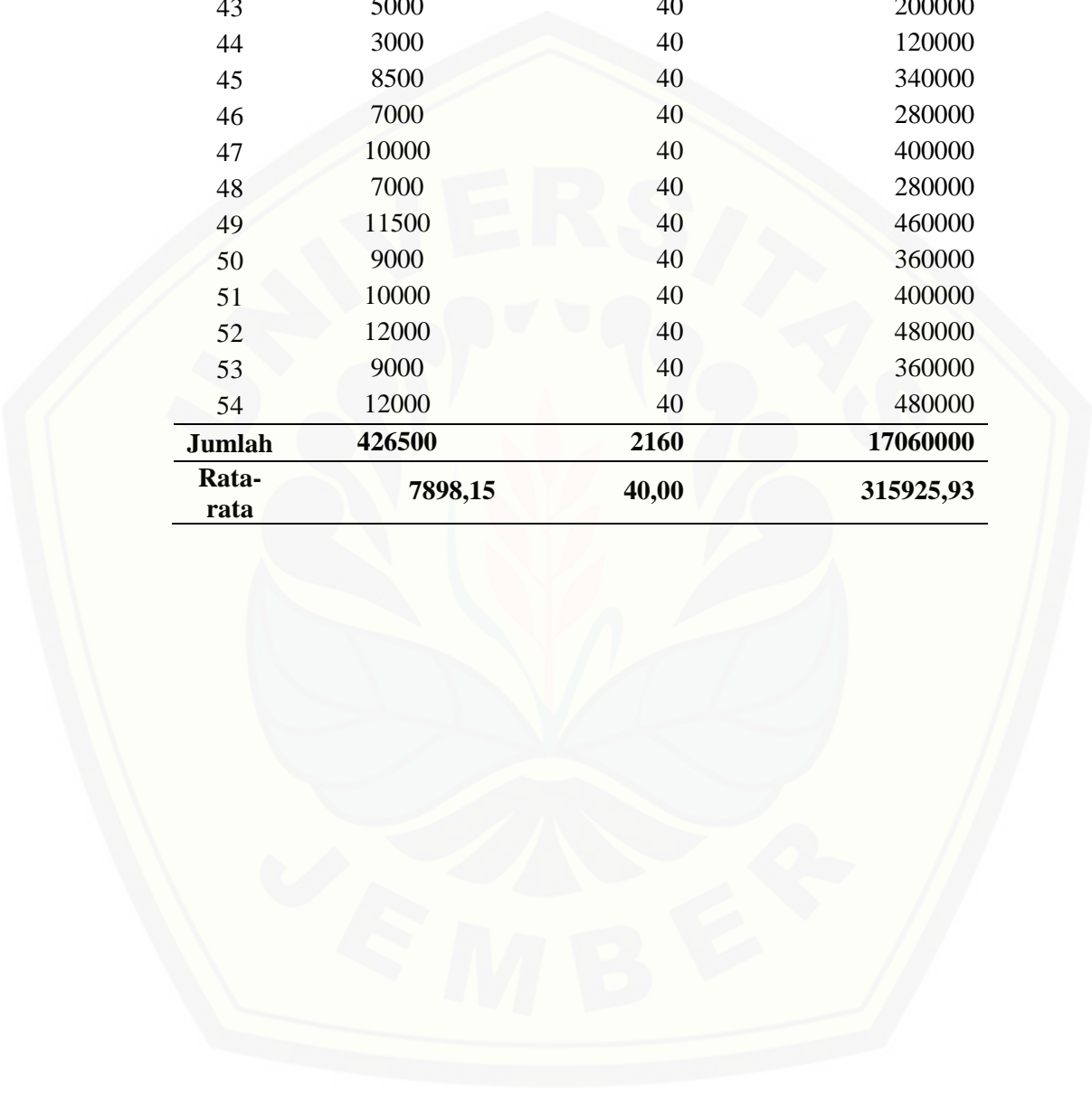
No	Pengairan (Rp/MT)	Total Biaya Alat (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)
1	200000	122556	5322556
2	160000	126944	6486944
3	120000	103889	2723889
4	80000	120556	223889
5	60000	69444	147777
6	100000	99722	1449722
7	300000	110556	410556
8	160000	72222	265555
9	150000	73889	290556
10	60000	52778	131778
11	140000	101389	273056
12	100000	78889	178889
13	60000	77778	137778
14	140000	88889	228889
15	120000	103889	253889
16	100000	77778	2844778
17	120000	103889	253889
18	100000	113889	242222
19	20000	55278	85278
20	80000	115556	220556
21	50000	77778	141111
22	200000	123889	373889
23	100000	97222	227222
24	200000	122222	372222
25	80000	107222	212222
26	50000	50278	113611
27	20000	49444	79444
28	40000	54611	106278
29	80000	55278	158611
30	150000	103889	285556
31	50000	58611	121944
32	150000	119222	300889
33	50000	51111	114444
34	25000	48611	85278
35	200000	123056	373056
36	150000	111111	294444
37	30000	55278	96945
38	120000	73778	223778



39	80000	71111	174444
40	200000	108889	358889
41	50000	56944	120277
42	150000	71111	252778
43	80000	71111	174444
44	50000	54611	117944
45	150000	114222	295889
46	120000	50556	2337556
47	180000	83889	4263889
48	120000	73889	223889
49	200000	77222	327222
50	160000	77778	3572778
51	200000	114056	364056
52	240000	101111	6008111
53	160000	80556	3907556
54	220000	75556	5295556
Jumlah	6475000	4635000	50948665
Rata-rata	119907,41	85833,33	943493,80

Lampiran 9. Biaya Kebutuhan Bibit dalam Budidaya Usahatani Tembakau Voor-Oogst Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014)

No	Jumlah Bibit	Harga (Rp)	Total Biaya Bibit (Rp)
1	15000	40	600000
2	18000	40	720000
3	12000	40	480000
4	7000	40	280000
5	3500	40	140000
6	7500	40	300000
7	25000	40	1000000
8	15000	40	600000
9	16000	40	640000
10	5000	40	200000
11	8000	40	320000
12	7000	40	280000
13	3000	40	120000
14	10000	40	400000
15	8000	40	320000
16	7000	40	280000
17	8000	40	320000
18	6000	40	240000
19	2000	40	80000
20	5000	40	200000
21	3500	40	140000
22	11000	40	440000
23	6000	40	240000
24	12000	40	480000
25	5000	40	200000
26	3500	40	140000
27	2000	40	80000
28	3000	40	120000
29	5000	40	200000
30	8500	40	340000
31	3500	40	140000
32	8500	40	340000
33	3500	40	140000
34	2500	40	100000
35	11000	40	440000
36	8500	40	340000
37	3000	40	120000



38	7000	40	280000
39	5000	40	200000
40	11000	40	440000
41	3500	40	140000
42	8000	40	320000
43	5000	40	200000
44	3000	40	120000
45	8500	40	340000
46	7000	40	280000
47	10000	40	400000
48	7000	40	280000
49	11500	40	460000
50	9000	40	360000
51	10000	40	400000
52	12000	40	480000
53	9000	40	360000
54	12000	40	480000
Jumlah	426500	2160	17060000
Rata-rata	7898,15	40,00	315925,93

Lampiran 10. Biaya Kebutuhan Pupuk dalam Budidaya Usahatani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014)

No	Jenis Pupuk dan Harganya									Total Biaya Pupuk (Rp)
	Urea (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	ZA (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	TSP (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	
1	600	1800	1080000	500	1400	700000	350	2000	700000	2480000
2	700	1800	1260000	600	1400	840000	250	2000	500000	2600000
3	500	1800	900000	600	1400	840000	0	2000	0	1740000
4	300	1800	540000	300	1400	420000	100	2000	200000	1160000
5	150	1800	270000	100	1400	140000	0	2000	0	410000
6	250	1800	450000	250	1400	350000	200	2000	400000	1200000
7	900	1800	1620000	850	1400	1190000	350	2000	700000	3510000
8	600	1800	1080000	600	1400	840000	200	2000	400000	2320000
9	500	1800	900000	600	1400	840000	200	2000	400000	2140000
10	200	1800	360000	150	1400	210000	25	2000	50000	620000
11	300	1800	540000	300	1400	420000	100	2000	200000	1160000
12	350	1800	630000	200	1400	280000	100	2000	200000	1110000
13	200	1800	360000	200	1400	280000	0	2000	0	640000
14	350	1800	630000	300	1400	420000	150	2000	300000	1350000
15	350	1800	630000	300	1400	420000	100	2000	200000	1250000
16	350	1800	630000	250	1400	350000	50	2000	100000	1080000
17	300	1800	540000	400	1400	560000	50	2000	100000	1200000
18	200	1800	360000	300	1400	420000	75	2000	150000	930000
19	100	1800	180000	50	1400	70000	50	2000	100000	350000
20	200	1800	360000	200	1400	280000	100	2000	200000	840000
21	200	1800	360000	100	1400	140000	50	2000	100000	600000
22	500	1800	900000	400	1400	560000	150	2000	300000	1760000
23	300	1800	540000	200	1400	280000	75	2000	150000	970000
24	500	1800	900000	400	1400	560000	150	2000	300000	1760000
25	250	1800	450000	200	1400	280000	50	2000	100000	830000
26	200	1800	360000	100	1400	140000	50	2000	100000	600000
27	150	1800	270000	50	1400	70000	0	2000	0	340000
28	100	1800	180000	100	1400	140000	100	2000	200000	520000
29	200	1800	360000	150	1400	210000	100	2000	200000	770000
30	350	1800	630000	300	1400	420000	150	2000	300000	1350000
31	200	1800	360000	100	1400	140000	50	2000	100000	600000
32	300	1800	540000	350	1400	490000	150	2000	300000	1330000
33	200	1800	360000	100	1400	140000	50	2000	100000	600000
34	100	1800	180000	100	1400	140000	50	2000	100000	420000
35	400	1800	720000	500	1400	700000	150	2000	300000	1720000
36	400	1800	720000	300	1400	420000	100	2000	200000	1340000

37	150	1800	270000	100	1400	140000	50	2000	100000	510000
38	300	1800	540000	300	1400	420000	100	2000	200000	1160000
39	250	1800	450000	200	1400	280000	50	2000	100000	830000
40	400	1800	720000	450	1400	630000	150	2000	300000	1650000
41	150	1800	270000	100	1400	140000	100	2000	200000	610000
42	400	1800	720000	250	1400	350000	150	2000	300000	1370000
43	300	1800	540000	150	1400	210000	50	2000	100000	850000
44	200	1800	360000	150	1400	210000	0	2000	0	570000
45	450	1800	810000	250	1400	350000	150	2000	300000	1460000
46	400	1800	720000	150	1400	210000	100	2000	200000	1130000
47	300	1800	540000	450	1400	630000	150	2000	300000	1470000
48	400	1800	720000	300	1400	420000	0	2000	0	1140000
49	500	1800	900000	300	1400	420000	200	2000	400000	1720000
50	350	1800	630000	350	1400	490000	100	2000	200000	1320000
51	500	1800	900000	400	1400	560000	100	2000	200000	1660000
52	500	1800	900000	500	1400	700000	200	2000	400000	2000000
53	450	1800	810000	350	1400	490000	0	2000	0	1300000
54	550	1800	990000	350	1400	490000	250	2000	500000	1980000
Jumlah	18300	97200	32940000	15600	75600	21840000	5775	108000	11550000	66330000
Rata-rata	338,889	1800	610000	288,8889	1400	404444,444	106,94	2000	213888,89	1228333,333

Lampiran 11. Biaya Kebutuhan Obat-obatan dalam Budidaya Usahatani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014)

No	Obat dan Harganya						Total Biaya Obat (Rp)
	Lannate (Pack)	Harga (Rp/Pack)	Total (Rp)	Dursban (L)	Harga (Rp/Lt)	Total (Rp)	
1	0	20000	0	0,50	120000	60000	60000
2	5	20000	100000	0	120000	0	100000
3	3	20000	60000	0,50	120000	60000	120000
4	3	20000	60000	0	120000	0	60000
5	1	20000	20000	0	120000	0	20000
6	4	20000	80000	0,5	120000	60000	140000
7	8	20000	160000	1	120000	120000	280000
8	5	20000	100000	0,5	120000	60000	160000
9	4	20000	80000	0	120000	0	80000
10	0	20000	0	1	120000	120000	120000
11	0	20000	0	1	120000	120000	120000
12	4	20000	80000	1,5	120000	180000	260000
13	1	20000	20000	0	120000	0	20000
14	0	20000	0	1	120000	120000	120000
15	0	20000	0	0,5	120000	60000	60000
16	3	20000	60000	1	120000	120000	180000
17	0	20000	0	0,5	120000	60000	60000
18	5	20000	100000	0,5	120000	60000	160000
19	1	20000	20000	0	120000	0	20000
20	3	20000	60000	0	120000	0	60000
21	2	20000	40000	0	120000	0	40000
22	7	20000	140000	1	120000	120000	260000
23	5	20000	100000	0,5	120000	60000	160000
24	7	20000	140000	0,5	120000	60000	200000
25	3	20000	60000	0	120000	0	60000
26	2	20000	40000	0,5	120000	60000	100000
27	2	20000	40000	0	120000	0	40000
28	2	20000	40000	0	120000	0	40000
29	3	20000	60000	0,5	120000	60000	120000
30	5	20000	100000	0,5	120000	60000	160000
31	1	20000	20000	0,5	120000	60000	80000
32	7	20000	140000	0	120000	0	140000
33	3	20000	60000	0	120000	0	60000
34	1	20000	20000	0,5	120000	60000	80000
35	5	20000	100000	1	120000	120000	220000
36	3	20000	60000	1	120000	120000	180000

37	2	20000	40000	0	120000	0	40000
38	3	20000	60000	0,5	120000	60000	120000
39	2	20000	40000	0,5	120000	60000	100000
40	5	20000	100000	1	120000	120000	220000
41	3	20000	60000	0	120000	0	60000
42	3	20000	60000	1	120000	120000	180000
43	3	20000	60000	0,5	120000	60000	120000
44	4	20000	80000	0	120000	0	80000
45	4	20000	80000	1	120000	120000	200000
46	4	20000	80000	0,5	120000	60000	140000
47	8	20000	160000	1,5	120000	180000	340000
48	5	20000	100000	1	120000	120000	220000
49	8	20000	160000	1	120000	120000	280000
50	5	20000	100000	1	120000	120000	220000
51	8	20000	160000	0,5	120000	60000	220000
52	8	20000	160000	1	120000	120000	280000
53	7	20000	140000	1	120000	120000	260000
54	8	20000	160000	1,5	120000	180000	340000
Jumlah	198	1080000	3960000	30	6480000	3600000	7560000
Rata-rata	3,67	20000,00	73333,33	0,56	120000,00	66666,67	140000,00

**Lampiran 12. Biaya Tenaga Kerja dalam Budidaya Usahatani Tembakau
Voor-Oogst Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014)**

No	Persiapan Tanam									Total Biaya (Rp)
	Pengolahan Tanah		Juring			Total Biaya (Rp)	Tanam			
	Orang	Total Biaya (Rp)	Orang	Hari	Upah (Rp)		Orang	Hari	Upah (Rp)	
1	0	800000	10	1	25000	250000	20	1	20000	400000
2	0	600000	10	1	25000	250000	20	1	20000	400000
3	0	450000	8	1	25000	200000	15	1	20000	300000
4	0	300000	8	1	25000	200000	10	1	20000	200000
5	0	240000	5	1	25000	125000	7	1	20000	140000
6	0	400000	7	1	25000	175000	7	1	20000	140000
7	0	1200000	10	1	25000	250000	25	1	20000	500000
8	0	600000	10	1	25000	250000	20	1	20000	400000
9	0	600000	6	1	25000	150000	15	1	20000	300000
10	0	240000	4	1	25000	100000	7	1	20000	140000
11	0	550000	8	1	25000	200000	16	1	20000	320000
12	0	400000	7	1	25000	175000	20	1	20000	400000
13	0	240000	5	1	25000	125000	12	1	20000	240000
14	0	550000	10	1	25000	250000	15	1	20000	300000
15	0	450000	10	1	25000	250000	15	1	20000	300000
16	0	400000	5	1	25000	125000	10	1	20000	200000
17	0	450000	10	1	25000	250000	15	1	20000	300000
18	0	600000	5	1	25000	125000	16	1	20000	320000
19	0	120000	3	1	25000	75000	4	1	20000	80000
20	0	480000	5	1	25000	125000	10	1	20000	200000
21	0	300000	4	1	25000	100000	8	1	20000	160000
22	0	1200000	8	1	25000	200000	20	1	20000	400000
23	0	600000	6	1	25000	150000	15	1	20000	300000
24	0	1200000	8	1	25000	200000	20	1	20000	400000
25	0	480000	5	1	25000	125000	10	1	20000	200000
26	0	300000	3	1	25000	75000	5	1	20000	100000
27	0	120000	3	1	25000	75000	4	1	20000	80000
28	0	240000	3	1	25000	75000	5	1	20000	100000
29	0	480000	4	1	25000	100000	7	1	20000	140000
30	0	900000	6	1	25000	150000	8	1	20000	160000
31	0	300000	3	1	25000	75000	4	1	20000	80000
32	0	900000	7	1	25000	175000	10	1	20000	200000
33	0	300000	3	1	25000	75000	5	1	20000	100000
34	0	180000	2	1	25000	50000	4	1	20000	80000

35	0	1200000	8	1	25000	200000	15	1	20000	300000
36	0	900000	5	1	25000	125000	8	1	20000	160000
37	0	180000	2	1	25000	50000	4	1	20000	80000
38	0	720000	5	1	25000	125000	7	1	20000	140000
39	0	480000	4	1	25000	100000	6	1	20000	120000
40	0	1200000	8	1	25000	200000	10	1	20000	200000
41	0	300000	3	1	25000	75000	5	1	20000	100000
42	0	900000	7	1	25000	175000	9	1	20000	180000
43	0	480000	4	1	25000	100000	5	1	20000	100000
44	0	300000	3	1	25000	75000	4	1	20000	80000
45	0	900000	5	1	25000	125000	9	1	20000	180000
46	0	720000	4	1	25000	100000	5	1	20000	100000
47	0	1080000	6	1	25000	150000	8	1	20000	160000
48	0	720000	5	1	25000	125000	7	1	20000	140000
49	0	1200000	7	1	25000	175000	8	1	20000	160000
50	0	960000	6	1	25000	150000	8	1	20000	160000
51	0	1200000	7	1	25000	175000	9	1	20000	180000
52	0	1460000	8	1	25000	200000	10	1	20000	200000
53	0	960000	5	1	25000	125000	7	1	20000	140000
54	0	1320000	8	1	25000	200000	10	1	20000	200000
Jumlah	0	34350000	321	54	1350000	8025000	558	54	1080000	11160000
Rata-rata	0,00	636111,11	5,94	1,00	25000,00	148611,11	10,33	1,00	20000,00	206666,67

Lampiran 13. Biaya Tenaga Kerja (Lanjutan)

No	Perawatan													
	Penyiraman/Torap				Total Biaya (Rp)	Penyulaman			Total Biaya (Rp)	Pemupukan				Total Biaya (Rp)
	Orang	Hari	Frek	Upah (Rp)		Orang	Hari	Upah (Rp)		Orang	Hari	Frek	Upah (Rp)	
1	2	1	3	20000	120000	2	2	20000	80000	5	1	3	20000	300000
2	1	1	4	20000	80000	2	1	20000	40000	4	1	3	20000	240000
3	1	1	3	20000	60000	2	1	20000	40000	4	1	3	20000	240000
4	1	1	3	20000	60000	2	1	20000	40000	3	1	3	20000	180000
5	1	1	3	20000	60000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000
6	1	1	3	20000	60000	1	1	20000	20000	4	1	3	20000	240000
7	4	1	3	20000	240000	3	2	20000	120000	7	1	3	20000	420000
8	2	1	4	20000	160000	2	1	20000	40000	4	1	3	20000	240000
9	1	1	3	20000	60000	2	1	20000	40000	4	1	3	20000	240000
10	1	1	3	20000	60000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000
11	2	1	3	20000	120000	2	1	20000	40000	4	1	3	20000	240000
12	2	1	3	20000	120000	1	1	20000	20000	3	1	3	20000	180000
13	1	1	3	20000	60000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000
14	2	1	3	20000	120000	2	1	20000	40000	4	1	3	20000	240000
15	2	1	3	20000	120000	2	1	20000	40000	4	1	3	20000	240000
16	2	1	3	20000	120000	1	1	20000	20000	3	1	3	20000	180000
17	2	1	3	20000	120000	2	1	20000	40000	4	1	3	20000	240000
18	2	1	3	20000	120000	1	1	20000	20000	3	1	3	20000	180000
19	1	1	3	20000	60000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000
20	2	1	3	20000	120000	1	1	20000	20000	3	1	3	20000	180000
21	1	1	3	20000	60000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000
22	2	1	3	20000	120000	2	1	20000	40000	5	1	3	20000	300000
23	1	1	3	20000	60000	1	1	20000	20000	3	1	3	20000	180000
24	2	1	3	20000	120000	2	1	20000	40000	5	1	3	20000	300000
25	1	1	3	20000	60000	1	1	20000	20000	3	1	3	20000	180000
26	1	1	3	20000	60000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000
27	1	1	3	20000	60000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000
28	1	1	3	20000	60000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000
29	1	1	3	20000	60000	2	1	20000	40000	3	1	3	20000	180000
30	2	1	3	20000	120000	2	1	20000	40000	5	1	3	20000	300000
31	1	1	4	20000	80000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000
32	2	1	4	20000	160000	2	1	20000	40000	4	1	3	20000	240000
33	1	1	3	20000	60000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000
34	1	1	4	20000	80000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000
35	2	1	3	20000	120000	3	1	20000	60000	5	1	3	20000	300000
36	2	1	3	20000	120000	2	1	20000	40000	3	1	3	20000	180000
37	1	1	4	20000	80000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000

38	2	1	3	20000	120000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000
39	2	1	3	20000	120000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000
40	3	1	3	20000	180000	2	1	20000	40000	5	1	3	20000	300000
41	1	1	3	20000	60000	1	1	20000	20000	3	1	3	20000	180000
42	3	1	3	20000	180000	1	1	20000	20000	4	1	3	20000	240000
43	2	1	3	20000	120000	1	1	20000	20000	3	1	3	20000	180000
44	2	1	3	20000	120000	1	1	20000	20000	3	1	3	20000	180000
45	3	1	3	20000	180000	1	1	20000	20000	4	1	3	20000	240000
46	2	1	3	20000	120000	1	1	20000	20000	2	1	3	20000	120000
47	3	1	3	20000	180000	2	1	20000	40000	3	1	3	20000	180000
48	2	1	3	20000	120000	1	1	20000	20000	3	1	3	20000	180000
49	3	1	3	20000	180000	2	1	20000	40000	4	1	3	20000	240000
50	3	1	3	20000	180000	2	1	20000	40000	3	1	3	20000	180000
51	3	1	3	20000	180000	2	1	20000	40000	5	1	3	20000	300000
52	3	1	3	20000	180000	2	1	20000	40000	5	1	3	20000	300000
53	2	1	4	20000	160000	2	1	20000	40000	3	1	3	20000	180000
54	3	1	3	20000	180000	3	1	20000	60000	5	1	3	20000	300000
Jlh	98	54	169	1080000	6080000	83	56	1080000	1760000	182	54	162	1080000	10920000
Rata-rata	1,81	1,00	3,13	20000,00	112592,59	1,54	1,04	20000,00	32592,59	3,37	1,00	3,00	20000,00	202222,22

Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja (Lanjutan)

No	Perawatan												Total Biaya (Rp)	
	Pembunbunan			Total Biaya (Rp)	Pemberantasan HPT				Total Biaya (Rp)	Pewiilan				Total Biaya (Rp)
	Orang	Hari	Upah (Rp)		Orang	Hari	Frek	Upah (Rp)		Orang	Hari	Upah (Rp)		
1	10	1	25000	250000	2	1	4	25000	200000	10	1	20000	200000	
2	10	1	25000	250000	2	1	4	25000	200000	10	1	20000	200000	
3	8	1	25000	200000	2	1	4	25000	200000	7	1	20000	140000	
4	8	1	25000	200000	2	1	4	25000	200000	5	1	20000	100000	
5	5	1	25000	125000	1	1	3	25000	75000	5	1	20000	100000	
6	7	1	25000	175000	1	1	3	25000	75000	5	1	20000	100000	
7	10	1	25000	250000	2	1	4	25000	200000	10	1	20000	200000	
8	10	1	25000	250000	2	1	4	25000	200000	7	1	20000	140000	
9	6	1	25000	150000	1	1	4	25000	100000	5	1	20000	100000	
10	4	1	25000	100000	1	1	3	25000	75000	5	1	20000	100000	
11	8	1	25000	200000	2	1	3	25000	150000	7	1	20000	140000	
12	7	1	25000	175000	2	1	4	25000	200000	5	1	20000	100000	
13	5	1	25000	125000	2	1	3	25000	150000	5	1	20000	100000	
14	10	1	25000	250000	2	1	3	25000	150000	7	1	20000	140000	
15	10	1	25000	250000	1	1	4	25000	100000	5	1	20000	100000	
16	5	1	25000	125000	1	1	3	25000	75000	5	1	20000	100000	
17	10	1	25000	250000	1	1	4	25000	100000	5	1	20000	100000	
18	5	1	25000	125000	1	1	4	25000	100000	5	1	20000	100000	
19	3	1	25000	75000	1	1	3	25000	75000	3	1	20000	60000	
20	5	1	25000	125000	1	1	3	25000	75000	5	1	20000	100000	
21	4	1	25000	100000	1	1	3	25000	75000	3	1	20000	60000	
22	8	1	25000	200000	2	1	4	25000	200000	10	1	20000	200000	
23	6	1	25000	150000	1	1	4	25000	100000	5	1	20000	100000	
24	8	1	25000	200000	2	1	4	25000	200000	10	1	20000	200000	
25	5	1	25000	125000	1	1	3	25000	75000	3	1	20000	60000	
26	4	1	25000	100000	1	1	4	25000	100000	3	1	20000	60000	
27	3	1	25000	75000	1	1	3	25000	75000	2	1	20000	40000	
28	4	1	25000	100000	1	1	3	25000	75000	2	1	20000	40000	
29	5	1	25000	125000	1	1	4	25000	100000	3	1	20000	60000	
30	7	1	25000	175000	2	1	4	25000	200000	5	1	20000	100000	
31	4	1	25000	100000	1	1	4	25000	100000	3	1	20000	60000	
32	7	1	25000	175000	2	1	3	25000	150000	5	1	20000	100000	
33	4	1	25000	100000	1	1	3	25000	75000	3	1	20000	60000	
34	3	1	25000	75000	1	1	4	25000	100000	3	1	20000	60000	
35	8	1	25000	200000	2	1	4	25000	200000	7	1	20000	140000	
36	6	1	25000	150000	2	1	4	25000	200000	5	1	20000	100000	
37	3	1	25000	75000	1	1	3	25000	75000	3	1	20000	60000	

38	5	1	25000	125000	2	1	4	25000	200000	5	1	20000	100000
39	5	1	25000	125000	2	1	4	25000	200000	4	1	20000	80000
40	8	1	25000	200000	2	1	4	25000	200000	7	1	20000	140000
41	4	1	25000	100000	1	1	3	25000	75000	3	1	20000	60000
42	8	1	25000	200000	1	1	4	25000	100000	7	1	20000	140000
43	5	1	25000	125000	1	1	4	25000	100000	5	1	20000	100000
44	4	1	25000	100000	1	1	4	25000	100000	4	1	20000	80000
45	5	1	25000	125000	2	1	4	25000	200000	7	1	20000	140000
46	6	1	25000	150000	1	1	4	25000	100000	5	1	20000	100000
47	8	1	25000	200000	2	1	4	25000	200000	7	1	20000	140000
48	5	1	25000	125000	2	1	4	25000	200000	6	1	20000	120000
49	8	1	25000	200000	2	1	4	25000	200000	7	1	20000	140000
50	7	1	25000	175000	2	1	4	25000	200000	6	1	20000	120000
51	8	1	25000	200000	2	1	4	25000	200000	6	1	20000	120000
52	8	1	25000	200000	3	1	4	25000	300000	7	1	20000	140000
53	7	1	25000	175000	2	1	4	25000	200000	6	1	20000	120000
54	8	1	25000	200000	3	1	4	25000	300000	7	1	20000	140000
Jumlah	344	54	1350000	8600000	84	54	199	1350000	7875000	295	54	1080000	5900000
Rata-rata	6,37	1,00	25000	159259	1,56	1,00	3,69	25000	145833,33	5,46	1,00	20000	109259

Lampiran 15. Biaya Tenaga Kerja (Lanjutan)

No	Panen												Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)
	Petik				Total Biaya (Rp)	Sujen		Total Biaya (Rp)	Penjemuran			Total Biaya (Rp)	
	Ora ng	Hari	Frek	Upah (Rp)		Jml (Kw)	Harga (Rp/Kw)		O ra ng	Hari	Upah (Rp)		
1	20	1	2	25000	1000000	5	70000	350000	15	2	20000	600000	4550000
2	15	1	2	25000	750000	7	70000	490000	15	2	20000	600000	4100000
3	15	1	2	25000	750000	4	70000	280000	10	2	20000	400000	3260000
4	10	1	2	25000	500000	2	70000	140000	10	2	20000	400000	2520000
5	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	8	2	20000	320000	1645000
6	10	1	2	25000	500000	2	70000	140000	5	2	20000	200000	2225000
7	20	1	2	25000	1000000	5	70000	350000	10	2	20000	400000	5130000
8	10	1	2	25000	500000	5	70000	350000	10	2	20000	400000	3530000
9	10	1	2	25000	500000	5	70000	350000	10	2	20000	400000	2990000
10	5	1	2	25000	250000	2	70000	140000	5	2	20000	200000	1545000
11	10	1	2	25000	500000	2	70000	140000	10	2	20000	400000	3000000
12	8	1	2	25000	400000	7	70000	490000	8	2	20000	320000	2980000
13	10	1	2	25000	500000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1950000
14	10	1	2	25000	500000	3	70000	210000	10	2	20000	400000	3150000
15	8	1	2	25000	400000	1,5	70000	105000	10	2	20000	400000	2755000
16	6	1	2	25000	300000	3	70000	210000	8	2	20000	320000	2175000
17	8	1	2	25000	400000	1,5	70000	105000	10	2	20000	400000	2755000
18	10	1	2	25000	500000	3	70000	210000	10	2	20000	400000	2800000
19	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1205000
20	8	1	2	25000	400000	1	70000	70000	8	2	20000	320000	2215000
21	8	1	2	25000	400000	1	70000	70000	6	2	20000	240000	1705000
22	20	1	2	25000	1000000	8	70000	560000	15	2	20000	600000	5020000
23	10	1	2	25000	500000	3	70000	210000	8	2	20000	320000	2690000
24	20	1	2	25000	1000000	8	70000	560000	15	2	20000	600000	5020000
25	8	1	2	25000	400000	1	70000	70000	8	2	20000	320000	2115000
26	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1455000
27	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	4	2	20000	160000	1145000
28	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1350000
29	8	1	2	25000	400000	2	70000	140000	6	2	20000	240000	2065000
30	10	1	2	25000	500000	5	70000	350000	8	2	20000	320000	3315000
31	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1455000
32	10	1	2	25000	500000	5	70000	350000	8	2	20000	320000	3310000
33	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1430000
34	4	1	2	25000	200000	1	70000	70000	4	2	20000	160000	1195000
35	15	1	2	25000	750000	8	70000	560000	10	2	20000	400000	4430000
36	10	1	2	25000	500000	5,5	70000	385000	8	2	20000	320000	3180000

37	4	1	2	25000	200000	1	70000	70000	3	2	20000	120000	1130000
38	8	1	2	25000	400000	4	70000	280000	7	2	20000	280000	2630000
39	7	1	2	25000	350000	2	70000	140000	5	2	20000	200000	2055000
40	15	1	2	25000	750000	8	70000	560000	10	2	20000	400000	4370000
41	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1490000
42	9	1	2	25000	450000	5	70000	350000	9	2	20000	360000	3295000
43	6	1	2	25000	300000	2	70000	140000	5	2	20000	200000	1965000
44	4	1	2	25000	200000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1525000
45	10	1	2	25000	500000	5	70000	350000	9	2	20000	360000	3320000
46	8	1	2	25000	400000	4	70000	280000	6	2	20000	240000	2450000
47	10	1	2	25000	500000	7	70000	490000	7	2	20000	280000	3600000
48	9	1	2	25000	450000	5	70000	350000	7	2	20000	280000	2830000
49	10	1	2	25000	500000	8	70000	560000	9	2	20000	360000	3955000
50	10	1	2	25000	500000	6	70000	420000	8	2	20000	320000	3405000
51	10	1	2	25000	500000	7	70000	490000	8	2	20000	320000	3905000
52	15	1	2	25000	750000	9	70000	630000	10	2	20000	400000	4800000
53	8	1	2	25000	400000	6	70000	420000	8	2	20000	320000	3240000
54	10	1	2	25000	500000	9	70000	630000	10	2	20000	400000	4430000
Jlh	509	54	108	1350000	25450000	205	3780000	14315000	433	108	1080000	17320000	151755000
Rata-rata	9,43	1,00	2,00	25000	471296,30	3,79	70000,00	265092,59	8,0	2,00	20000,00	320740,74	2810277,78

Lampiran 16. Total Biaya Variabel dalam Budidaya Usahatani Tembakau Voor-Oogst Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014)

No	Total Biaya			Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)
	Bibit (Rp)	Pupuk (Rp)	Obat (Rp)		
1	600000	2480000	60000	4550000	7690000
2	720000	2600000	100000	4100000	7520000
3	480000	1740000	120000	3260000	5600000
4	280000	1160000	60000	2520000	4020000
5	140000	410000	20000	1645000	2215000
6	300000	1200000	140000	2225000	3865000
7	1000000	3510000	280000	5130000	9920000
8	600000	2320000	160000	3530000	6610000
9	640000	2140000	80000	2990000	5850000
10	200000	620000	120000	1545000	2485000
11	320000	1160000	120000	3000000	4600000
12	280000	1110000	260000	2980000	4630000
13	120000	640000	20000	1950000	2730000
14	400000	1350000	120000	3150000	5020000
15	320000	1250000	60000	2755000	4385000
16	280000	1080000	180000	2175000	3715000
17	320000	1200000	60000	2755000	4335000
18	240000	930000	160000	2800000	4130000
19	80000	350000	20000	1205000	1655000
20	200000	840000	60000	2215000	3315000
21	140000	600000	40000	1705000	2485000
22	440000	1760000	260000	5020000	7480000
23	240000	970000	160000	2690000	4060000
24	480000	1760000	200000	5020000	7460000
25	200000	830000	60000	2115000	3205000
26	140000	600000	100000	1455000	2295000
27	80000	340000	40000	1145000	1605000
28	120000	520000	40000	1350000	2030000
29	200000	770000	120000	2065000	3155000
30	340000	1350000	160000	3315000	5165000
31	140000	600000	80000	1455000	2275000
32	340000	1330000	140000	3310000	5120000
33	140000	600000	60000	1430000	2230000
34	100000	420000	80000	1195000	1795000
35	440000	1720000	220000	4430000	6810000
36	340000	1340000	180000	3180000	5040000

37	120000	510000	40000	1130000	1800000
38	280000	1160000	120000	2630000	4190000
39	200000	830000	100000	2055000	3185000
40	440000	1650000	220000	4370000	6680000
41	140000	610000	60000	1490000	2300000
42	320000	1370000	180000	3295000	5165000
43	200000	850000	120000	1965000	3135000
44	120000	570000	80000	1525000	2295000
45	340000	1460000	200000	3320000	5320000
46	280000	1130000	140000	2450000	4000000
47	400000	1470000	340000	3600000	5810000
48	280000	1140000	220000	2830000	4470000
49	460000	1720000	280000	3955000	6415000
50	360000	1320000	220000	3405000	5305000
51	400000	1660000	220000	3905000	6185000
52	480000	2000000	280000	4800000	7560000
53	360000	1300000	260000	3240000	5160000
54	480000	1980000	340000	4430000	7230000
Jumlah	17060000	66330000	7560000	151755000	242705000
Rata-rata	315925,93	1228333,33	140000,00	2810277,78	4494537,04

Lampiran 17. Total Produksi, Penerimaan dan Pendapatan dalam Budidaya Usahatani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi Sebelum Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2014)

No	Produksi (Kw)		Harga (Rp)		Total Penerimaan (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
	Panen 1	Panen 2	Panen 1	Panen 2					
1	12,00	13,00	1500000	2000000	44000000	5322556	7690000	13012556	30987444
2	9,00	11,00	1400000	1900000	33500000	6486944	7520000	11306944	22193056
3	7,00	8,00	1400000	1900000	25000000	2723889	5600000	8323889	16676111
4	4,00	6,00	1500000	2000000	18000000	223889	4020000	4243889	13756111
5	3,00	4,50	1500000	2000000	13500000	147777	2215000	2362777	11137223
6	5,00	7,50	1450000	1900000	21500000	1449722	3865000	5314722	16185278
7	17,50	20,00	1400000	1900000	62500000	410556	9920000	10330556	52169444
8	8,50	11,50	1450000	1900000	34175000	265555	6610000	6875555	27299445
9	8,50	10,00	1400000	1900000	30900000	290556	5850000	6140556	24759444
10	3,50	4,00	1500000	2000000	13250000	131778	2485000	2616778	10633222
11	8,00	9,50	1450000	2000000	30600000	273056	4600000	4873056	25726944
12	5,00	7,50	1400000	2000000	22000000	178889	4630000	4808889	17191111
13	3,00	4,50	1500000	2000000	13500000	137778	2730000	2867778	10632222
14	8,50	9,00	1450000	1950000	29875000	228889	5020000	5248889	24626111
15	6,50	8,50	1400000	1900000	25250000	253889	4385000	4638889	20611111
16	5,50	7,00	1400000	2000000	21700000	2844778	3715000	6559778	15140222
17	6,50	8,50	1400000	1900000	25250000	253889	4335000	4588889	20661111
18	7,00	8,00	1450000	1900000	25350000	242222	4130000	4372222	20977778
19	1,00	2,00	1500000	2000000	5500000	85278	1655000	1740278	3759722
20	3,00	7,00	1400000	1900000	17500000	220556	3315000	3535556	13964444
21	2,00	4,00	1400000	1950000	10600000	141111	2485000	2626111	7973889
22	10,00	15,00	1500000	2000000	45000000	373889	7480000	7853889	37146111
23	5,00	7,50	1400000	1900000	21250000	227222	4060000	4287222	16962778
24	11,50	13,50	1400000	1900000	41750000	372222	7460000	7832222	33917778
25	4,00	6,00	1500000	2000000	18000000	212222	3205000	3417222	14582778
26	2,50	4,50	1450000	1950000	12400000	113611	2295000	2408611	9991389
27	1,00	2,50	1500000	2000000	6500000	79444	1605000	1684444	4815556
28	2,50	3,00	1500000	2000000	9750000	106278	2030000	2136278	7613722
29	4,50	5,50	1450000	2000000	17525000	158611	3155000	3313611	14211389
30	8,50	9,00	1400000	1900000	29000000	285556	5165000	5450556	23549444
31	3,00	3,50	1450000	2000000	11350000	121944	2275000	2396944	8953056
32	7,00	11,00	1450000	1900000	31050000	300889	5120000	5420889	25629111
33	2,50	3,50	1500000	2000000	10750000	114444	2230000	2344444	8405556
34	1,50	2,50	1450000	1950000	7050000	85278	1795000	1880278	5169722
35	10,00	15,00	1400000	1950000	43250000	373056	6810000	7183056	36066944
36	6,50	9,50	1400000	1900000	27150000	294444	5040000	5334444	21815556

37	2,00	2,50	1400000	2000000	7800000	96945	1800000	1896945	5903055
38	7,50	8,50	1500000	1900000	27400000	223778	4190000	4413778	22986222
39	5,00	6,50	1450000	1950000	19925000	174444	3185000	3359444	16565556
40	9,00	15,00	1400000	1900000	41100000	358889	6680000	7038889	34061111
41	1,50	4,00	1500000	1900000	9850000	120277	2300000	2420277	7429723
42	8,00	10,50	1450000	2000000	32600000	252778	5165000	5417778	27182222
43	3,50	5,50	1400000	1900000	15350000	174444	3135000	3309444	12040556
44	3,00	3,50	1450000	2000000	11350000	117944	2295000	2412944	8937056
45	7,00	10,50	1400000	1950000	30275000	295889	5320000	5615889	24659111
46	5,00	10,00	1400000	1900000	26000000	2337556	4000000	6337556	19662444
47	9,50	12,00	1500000	1900000	37050000	4263889	5810000	10073889	26976111
48	6,50	9,00	1450000	2000000	27425000	223889	4470000	4693889	22731111
49	11,00	13,50	1400000	1950000	41725000	327222	6415000	6742222	34982778
50	8,00	11,50	1500000	1950000	34425000	3572778	5305000	8877778	25547222
51	10,50	14,50	1450000	1900000	42775000	364056	6185000	6549056	36225944
52	13,00	16,50	1450000	2000000	51850000	6008111	7560000	13568111	38281889
53	9,50	11,50	1500000	1900000	36100000	3907556	5160000	9067556	27032444
54	12,00	15,00	1400000	1950000	46050000	5295556	7230000	12525556	33524444
Jumlah	346	463	78000000	105200000	1394275000	50948665	242705000	293653665	1100621335
Rata-rata	6,40	8,56	1444444,44	1948148,15	25819907,41	943493,80	4494537,04	5438030,83	20381876,57

Lampiran 18. Kebutuhan Biaya Peralatan dalam Budidaya Usahatani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi Sesudah Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015)

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Cangkul				
			Jml	Harga (Rp/unit)	Total (Rp)	Umur Ekon. (Thn)	Penyusutan (Rp/MT)
1	Kholis	1.00	3	50000	150000	5	10000
2	Abdullah	1.40	3	50000	150000	5	10000
3	Sofi	0.60	2	50000	100000	5	6667
4	H. Lutfi	0.40	2	50000	100000	5	6667
5	Sofi	0.30	2	50000	100000	5	6667
6	Lin	0.50	2	50000	100000	5	6667
7	Wiwit	1.50	3	50000	150000	5	10000
8	Hafit	0.80	2	50000	100000	5	6667
9	Posi	0.75	2	50000	100000	5	6667
10	Fikron	0.30	2	50000	100000	5	6667
11	H. Sukri	0.70	3	50000	150000	5	10000
12	Samat	0.50	2	50000	100000	5	6667
13	Misbah	0.30	2	50000	100000	5	6667
14	Fitriani	0.70	2	50000	100000	5	6667
15	Sut	0.60	2	50000	100000	5	6667
16	Haryadi	0.50	2	50000	100000	5	6667
17	Iir	0.60	2	50000	100000	5	6667
18	Supyan	0.50	2	50000	100000	5	6667
19	Buhari	0.10	1	50000	50000	5	3333
20	Nor	0.40	2	50000	100000	5	6667
21	Rid	0.25	1	50000	50000	5	3333
22	H. Saenap	1.00	3	50000	150000	5	10000
23	Asis	0.50	2	50000	100000	5	6667
24	H. Jamsuri	1.00	3	50000	150000	5	10000
25	Paosi	0.40	2	50000	100000	5	6667
26	Sup	0.25	1	50000	50000	5	3333
27	Har	0.10	1	50000	50000	5	3333
28	Dwi	0.20	1	50000	50000	5	3333
29	Lisa	0.40	2	50000	100000	5	6667
30	Sukarso	0.75	3	50000	150000	5	10000
31	Afan	0.25	2	50000	100000	5	6667
32	Haki	0.75	2	50000	100000	5	6667
33	Erfan	0.25	1	50000	50000	5	3333
34	Bafa	0.15	1	50000	50000	5	3333
35	Har	1.00	2	50000	100000	5	6667
36	Hambali	0.75	2	50000	100000	5	6667

37	Sarjo	0.15	1	50000	50000	5	3333
38	Slamet	0.60	1	50000	50000	5	3333
39	Tulik	0.40	1	50000	50000	5	3333
40	Anggi	1.00	2	50000	100000	5	6667
41	Hol	0.25	1	50000	50000	5	3333
42	Sis	0.75	1	50000	50000	5	3333
43	Hel	0.40	1	50000	50000	5	3333
44	Jum	0.25	1	50000	50000	5	3333
45	Sus	0.75	2	50000	100000	5	6667
46	Hosim	0,60	1	50000	50000	5	3333
47	Iva	0,90	3	50000	150000	5	10000
48	Anis	0,60	2	50000	100000	5	6667
49	Sugik	1,00	2	50000	100000	5	6667
50	Mastur	0,80	2	50000	100000	5	6667
51	H. Slamet	1,00	3	50000	150000	5	10000
52	Sis	1,25	3	50000	150000	5	10000
53	Is	0,80	1	50000	50000	5	3333
54	Holik	1,10	2	50000	100000	5	6667
Jumlah		33	102	2700000	5100000	270	340000
Rata-rata		0,61	1,89	50000	94444,44	5,00	6296,30

Lampiran 19. Kebutuhan Biaya Peralatan (Lanjutan)

No	Sabit					Tangki Semprot				
	Jml	Harga (Rp/unit)	Total (Rp)	Umur Ekon. (Thn)	Penyusutan (Rp/MT)	Jml	Harga (Rp/unit)	Total (Rp)	Umur Ekon. (Thn)	Penyusutan (Rp/MT)
1	2	25000	50000	3	5556	2	390000	780000	5	52000
2	1	25000	25000	3	2778	2	425000	850000	5	56667
3	2	25000	50000	3	5556	2	350000	700000	5	46667
4	2	25000	50000	3	5556	2	400000	800000	5	53333
5	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
6	2	25000	50000	3	5556	1	450000	450000	5	30000
7	2	25000	50000	3	5556	2	400000	800000	5	53333
8	2	25000	50000	3	5556	1	400000	400000	5	26667
9	2	25000	50000	3	5556	1	425000	425000	5	28333
10	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
11	2	25000	50000	3	5556	1	425000	425000	5	28333
12	2	25000	50000	3	5556	1	450000	450000	5	30000
13	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
14	2	25000	50000	3	5556	1	400000	400000	5	26667
15	2	25000	50000	3	5556	2	350000	700000	5	46667
16	1	25000	25000	3	2778	1	450000	450000	5	30000
17	2	25000	50000	3	5556	2	350000	700000	5	46667
18	2	25000	50000	3	5556	2	350000	700000	5	46667
19	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
20	2	25000	50000	3	5556	2	400000	800000	5	53333
21	1	25000	25000	3	2778	1	450000	450000	5	30000
22	2	25000	50000	3	5556	2	400000	800000	5	53333
23	2	25000	50000	3	5556	2	350000	700000	5	46667
24	2	25000	50000	3	5556	2	425000	850000	5	56667
25	2	25000	50000	3	5556	2	400000	800000	5	53333
26	1	25000	25000	3	2778	1	350000	350000	5	23333
27	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
28	1	25000	25000	3	2778	1	390000	390000	5	26000
29	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
30	2	25000	50000	3	5556	2	350000	700000	5	46667
31	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
32	2	25000	50000	3	5556	2	390000	780000	5	52000
33	1	25000	25000	3	2778	1	425000	425000	5	28333
34	1	25000	25000	3	2778	1	350000	350000	5	23333
35	2	25000	50000	3	5556	2	400000	800000	5	53333
36	1	25000	25000	3	2778	2	350000	700000	5	46667
37	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667

38	1	25000	25000	3	2778	1	390000	390000	5	26000
39	1	25000	25000	3	2778	1	425000	425000	5	28333
40	2	25000	50000	3	5556	2	350000	700000	5	46667
41	1	25000	25000	3	2778	1	450000	450000	5	30000
42	1	25000	25000	3	2778	1	400000	400000	5	26667
43	1	25000	25000	3	2778	1	425000	425000	5	28333
44	1	25000	25000	3	2778	1	390000	390000	5	26000
45	2	25000	50000	3	5556	2	390000	780000	5	52000
46	2	25000	50000	3	5556	1	350000	350000	5	23333
47	2	25000	50000	3	5556	1	400000	400000	5	26667
48	2	25000	50000	3	5556	1	425000	425000	5	28333
49	2	25000	50000	3	5556	1	400000	400000	5	26667
50	1	25000	25000	3	2778	1	350000	350000	5	23333
51	2	25000	50000	3	5556	1	390000	390000	5	26000
52	1	25000	25000	3	2778	2	350000	700000	5	46667
53	2	25000	50000	3	5556	1	400000	400000	5	26667
54	2	25000	50000	3	5556	1	450000	450000	5	30000
Jlh	84	1350000	2100000	162	233333	74	21380000	28950000	270	1930000
Rata-rata	1,56	25000,00	38888,89	3,00	4320,99	1,37	395925,93	536111,11	5,00	35740,74

Lampiran 20. Kebutuhan Biaya Peralatan (Lanjutan)

No	Terpal					Total Biaya Alat (Rp)
	Jml	Harga (Rp/unit)	Total (Rp)	Umur Ekon. (Thn)	Penyusutan (Rp/MT)	
1	3	220000	660000	4	55000	122556
2	3	230000	690000	4	57500	126944
3	2	270000	540000	4	45000	103889
4	3	220000	660000	4	55000	120556
5	2	200000	400000	4	33333	69444
6	3	230000	690000	4	57500	99722
7	2	250000	500000	4	41667	110556
8	2	200000	400000	4	33333	72222
9	2	200000	400000	4	33333	73889
10	1	200000	200000	4	16667	52778
11	3	230000	690000	4	57500	101389
12	2	220000	440000	4	36667	78889
13	2	250000	500000	4	41667	77778
14	3	200000	600000	4	50000	88889
15	2	270000	540000	4	45000	103889
16	2	230000	460000	4	38333	77778
17	2	270000	540000	4	45000	103889
18	3	220000	660000	4	55000	113889
19	1	270000	270000	4	22500	55278
20	3	200000	600000	4	50000	115556
21	2	250000	500000	4	41667	77778
22	3	220000	660000	4	55000	123889
23	2	230000	460000	4	38333	97222
24	3	200000	600000	4	50000	122222
25	2	250000	500000	4	41667	107222
26	1	250000	250000	4	20833	50278
27	1	200000	200000	4	16667	49444
28	1	270000	270000	4	22500	54611
29	1	230000	230000	4	19167	55278
30	2	250000	500000	4	41667	103889
31	1	270000	270000	4	22500	58611
32	3	220000	660000	4	55000	119222
33	1	200000	200000	4	16667	51111
34	1	230000	230000	4	19167	48611
35	3	230000	690000	4	57500	123056
36	3	220000	660000	4	55000	111111
37	1	270000	270000	4	22500	55278
38	2	250000	500000	4	41667	73778

39	2	220000	440000	4	36667	71111
40	3	200000	600000	4	50000	108889
41	1	250000	250000	4	20833	56944
42	2	230000	460000	4	38333	71111
43	2	220000	440000	4	36667	71111
44	1	270000	270000	4	22500	54611
45	3	200000	600000	4	50000	114222
46	1	220000	220000	4	18333	50556
47	2	250000	500000	4	41667	83889
48	2	200000	400000	4	33333	73889
49	2	230000	460000	4	38333	77222
50	2	270000	540000	4	45000	77778
51	3	290000	870000	4	72500	114056
52	2	250000	500000	4	41667	101111
53	2	270000	540000	4	45000	80556
54	2	200000	400000	4	33333	75556
Jlh	111	12590000	25580000	216	2131667	4635000
Rata-rata	2,06	233148,15	473703,70	4,00	39475,31	85833,33

Lampiran 21. Biaya Tetap Budidaya Usahatani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi Sesudah Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015)

No	Status Lahan		Pajak Tanah (Rp)	Sewa Tanah (Rp/MT)	Total Biaya Lahan (Rp)
	Milik Sendiri (Ha)	Sewa (Ha)			
1	0,00	1,00	0	5200000	5200000
2	0,00	1,40	0	6350000	6350000
3	0,00	0,60	0	2700000	2700000
4	0,40	0,00	23333	0	23333
5	0,30	0,00	18333	0	18333
6	0,00	0,50	0	1450000	1450000
7	0,00	0,00	0	0	0
8	0,80	0,00	33333	0	33333
9	0,75	0,00	66667	0	66667
10	0,30	0,00	19000	0	19000
11	0,70	0,00	31667	0	31667
12	0,00	0,00	0	0	0
13	0,00	0,00	0	0	0
14	0,00	0,00	0	0	0
15	0,60	0,00	30000	0	30000
16	0,00	0,50	0	2867000	2867000
17	0,60	0,00	30000	0	30000
18	0,50	0,00	28333	0	28333
19	0,10	0,00	10000	0	10000
20	0,40	0,00	25000	0	25000
21	0,25	0,00	13333	0	13333
22	1,00	0,00	50000	0	50000
23	0,50	0,00	30000	0	30000
24	1,00	0,00	50000	0	50000
25	0,40	0,00	25000	0	25000
26	0,25	0,00	13333	0	13333
27	0,10	0,00	10000	0	10000
28	0,20	0,00	11667	0	11667
29	0,40	0,00	23333	0	23333
30	0,75	0,00	31667	0	31667
31	0,25	0,00	13333	0	13333
32	0,75	0,00	31667	0	31667
33	0,25	0,00	13333	0	13333
34	0,15	0,00	11667	0	11667
35	1,00	0,00	50000	0	50000
36	0,75	0,00	33333	0	33333

37	0,15	0,00	11667	0	11667
38	0,60	0,00	30000	0	30000
39	0,40	0,00	23333	0	23333
40	1,00	0,00	50000	0	50000
41	0,25	0,00	13333	0	13333
42	0,75	0,00	31667	0	31667
43	0,40	0,00	23333	0	23333
44	0,25	0,00	13333	0	13333
45	0,75	0,00	31667	0	31667
46	0,00	0,60	0	2367000	2367000
47	0,00	0,90	0	4200000	4200000
48	0,60	0,00	30000	0	30000
49	1,00	0,00	50000	0	50000
50	0,00	0,80	0	3535000	3535000
51	1,00	0,00	50000	0	50000
52	0,00	1,25	0	5667000	5667000
53	0,00	0,80	0	3867000	3867000
54	0,00	1,10	0	5000000	5000000
Jumlah	21	9	1085665	43203000	44288665
Rata-rata	0,38	0,18	20104,91	800055,56	820160,46

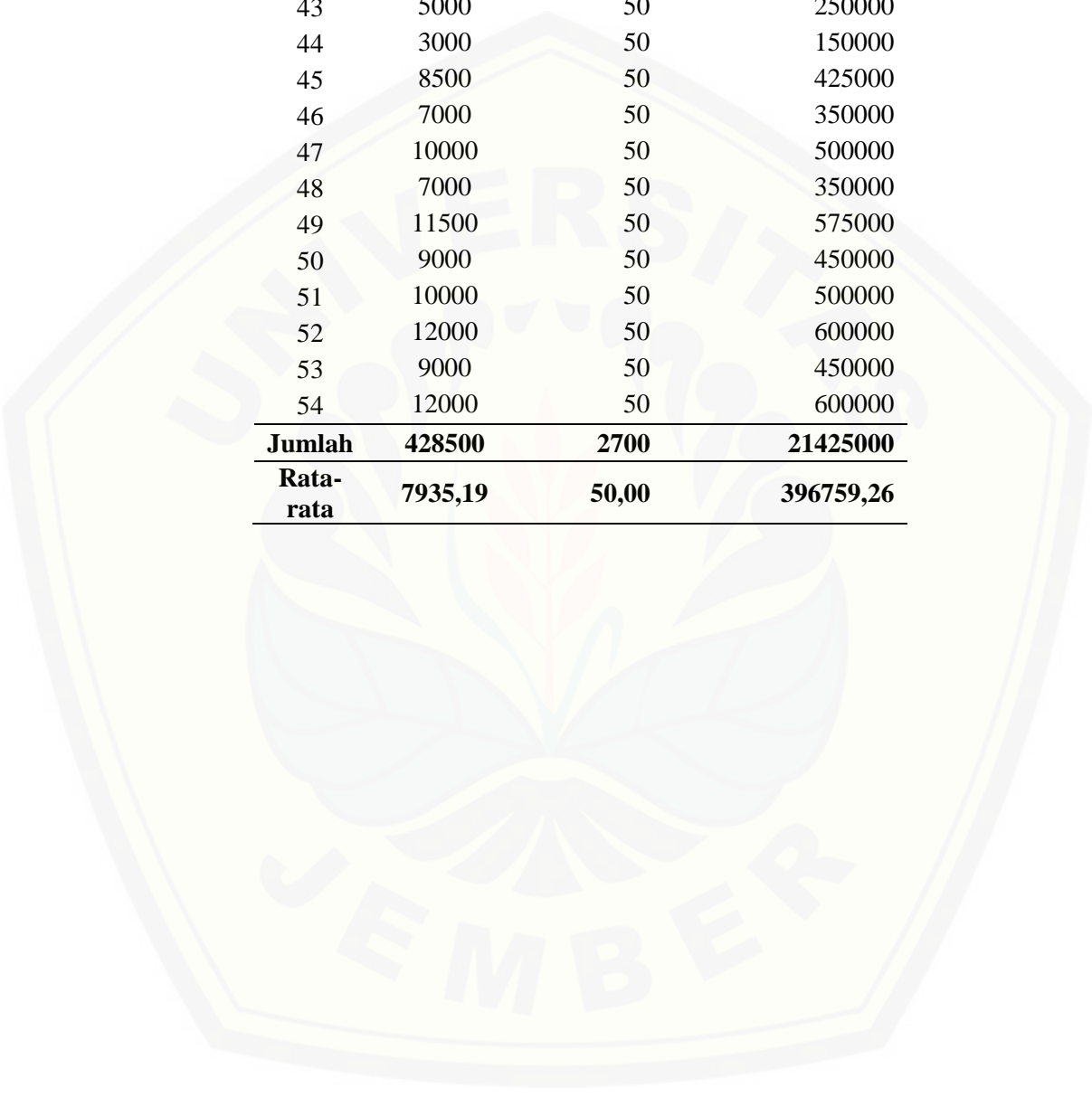
Lampiran 22. Biaya Tetap (Lanjutan)

No	Pengairan (Rp/MT)	Total Biaya Alat (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)
1	20000	122556	5522556
2	160000	126944	6636944
3	120000	103889	2923889
4	80000	120556	223889
5	60000	69444	147777
6	100000	99722	1649722
7	300000	110556	410556
8	160000	72222	265555
9	150000	73889	290556
10	60000	52778	131778
11	140000	101389	273056
12	100000	78889	178889
13	60000	77778	137778
14	140000	88889	228889
15	120000	103889	253889
16	100000	77778	3044778
17	120000	103889	253889
18	100000	113889	242222
19	20000	55278	85278
20	80000	115556	220556
21	50000	77778	141111
22	200000	123889	373889
23	100000	97222	227222
24	200000	122222	372222
25	80000	107222	212222
26	50000	50278	113611
27	20000	49444	79444
28	40000	54611	106278
29	80000	55278	158611
30	150000	103889	285556
31	50000	58611	121944
32	150000	119222	300889
33	50000	51111	114444
34	25000	48611	85278
35	200000	123056	373056
36	150000	111111	294444
37	30000	55278	96945
38	120000	73778	223778
39	80000	71111	174444

40	20000	108889	358889
41	50000	56944	120277
42	150000	71111	252778
43	80000	71111	174444
44	50000	54611	117944
45	150000	114222	295889
46	120000	50556	2537556
47	180000	83889	4463889
48	120000	73889	223889
49	200000	77222	327222
50	160000	77778	3772778
51	200000	114056	364056
52	240000	101111	6008111
53	160000	80556	4107556
54	220000	75556	5295556
Jumlah	6475000	4635000	55398665
Rata-rata	119907,41	85833,33	1025901,20

Lampiran 23. Biaya Kebutuhan Bibit dalam Budidaya Usahatani Tembakau Voor-Oogst Kasturi Sesudah Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015)

No	Jumlah Bibit	Harga (Rp)	Total Biaya Bibit (Rp)
1	15000	50	750000
2	20000	50	1000000
3	12000	50	600000
4	7000	50	350000
5	3500	50	175000
6	7500	50	375000
7	25000	50	1250000
8	15000	50	750000
9	16000	50	800000
10	5000	50	250000
11	8000	50	400000
12	7000	50	350000
13	3000	50	150000
14	10000	50	500000
15	8000	50	400000
16	7000	50	350000
17	8000	50	400000
18	6000	50	300000
19	2000	50	100000
20	5000	50	250000
21	3500	50	175000
22	11000	50	550000
23	6000	50	300000
24	12000	50	600000
25	5000	50	250000
26	3500	50	175000
27	2000	50	100000
28	3000	50	150000
29	5000	50	250000
30	8500	50	425000
31	3500	50	175000
32	8500	50	425000
33	3500	50	175000
34	2500	50	125000
35	11000	50	550000
36	8500	50	425000
37	3000	50	150000



38	7000	50	350000
39	5000	50	250000
40	11000	50	550000
41	3500	50	175000
42	8000	50	400000
43	5000	50	250000
44	3000	50	150000
45	8500	50	425000
46	7000	50	350000
47	10000	50	500000
48	7000	50	350000
49	11500	50	575000
50	9000	50	450000
51	10000	50	500000
52	12000	50	600000
53	9000	50	450000
54	12000	50	600000
Jumlah	428500	2700	21425000
Rata-rata	7935,19	50,00	396759,26

Lampiran 24. Biaya Kebutuhan Pupuk dalam Budidaya Usahatani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi Sesudah Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015)

No	Jenis Pupuk dan Harganya									Total Biaya Pupuk (Rp)
	Urea (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	ZA (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	TSP (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	
1	600	1800	1080000	500	1400	700000	350	2000	700000	2480000
2	800	1800	1440000	750	1400	1050000	300	2000	600000	3090000
3	500	1800	900000	600	1400	840000	0	2000	0	1740000
4	300	1800	540000	300	1400	420000	100	2000	200000	1160000
5	150	1800	270000	100	1400	140000	0	2000	0	410000
6	250	1800	450000	250	1400	350000	200	2000	400000	1200000
7	900	1800	1620000	850	1400	1190000	350	2000	700000	3510000
8	600	1800	1080000	600	1400	840000	200	2000	400000	2320000
9	500	1800	900000	600	1400	840000	200	2000	400000	2140000
10	200	1800	360000	150	1400	210000	25	2000	50000	620000
11	300	1800	540000	300	1400	420000	100	2000	200000	1160000
12	350	1800	630000	200	1400	280000	100	2000	200000	1110000
13	200	1800	360000	200	1400	280000	0	2000	0	640000
14	350	1800	630000	300	1400	420000	150	2000	300000	1350000
15	350	1800	630000	300	1400	420000	100	2000	200000	1250000
16	350	1800	630000	250	1400	350000	50	2000	100000	1080000
17	300	1800	540000	400	1400	560000	50	2000	100000	1200000
18	200	1800	360000	300	1400	420000	75	2000	150000	930000
19	100	1800	180000	50	1400	70000	50	2000	100000	350000
20	200	1800	360000	200	1400	280000	100	2000	200000	840000
21	200	1800	360000	100	1400	140000	50	2000	100000	600000
22	500	1800	900000	400	1400	560000	150	2000	300000	1760000
23	300	1800	540000	200	1400	280000	75	2000	150000	970000
24	500	1800	900000	400	1400	560000	150	2000	300000	1760000
25	250	1800	450000	200	1400	280000	50	2000	100000	830000
26	200	1800	360000	100	1400	140000	50	2000	100000	600000
27	150	1800	270000	50	1400	70000	0	2000	0	340000
28	100	1800	180000	100	1400	140000	100	2000	200000	520000
29	200	1800	360000	150	1400	210000	100	2000	200000	770000
30	350	1800	630000	300	1400	420000	150	2000	300000	1350000
31	200	1800	360000	100	1400	140000	50	2000	100000	600000
32	300	1800	540000	350	1400	490000	150	2000	300000	1330000
33	200	1800	360000	100	1400	140000	50	2000	100000	600000
34	100	1800	180000	100	1400	140000	50	2000	100000	420000
35	400	1800	720000	500	1400	700000	150	2000	300000	1720000
36	400	1800	720000	300	1400	420000	100	2000	200000	1340000

37	150	1800	270000	100	1400	140000	50	2000	100000	510000
38	300	1800	540000	300	1400	420000	100	2000	200000	1160000
39	250	1800	450000	200	1400	280000	50	2000	100000	830000
40	400	1800	720000	450	1400	630000	150	2000	300000	1650000
41	150	1800	270000	100	1400	140000	100	2000	200000	610000
42	400	1800	720000	250	1400	350000	150	2000	300000	1370000
43	300	1800	540000	150	1400	210000	50	2000	100000	850000
44	200	1800	360000	150	1400	210000	0	2000	0	570000
45	450	1800	810000	250	1400	350000	150	2000	300000	1460000
46	400	1800	720000	150	1400	210000	100	2000	200000	1130000
47	300	1800	540000	450	1400	630000	150	2000	300000	1470000
48	400	1800	720000	300	1400	420000	0	2000	0	1140000
49	500	1800	900000	300	1400	420000	200	2000	400000	1720000
50	350	1800	630000	350	1400	490000	100	2000	200000	1320000
51	500	1800	900000	400	1400	560000	100	2000	200000	1660000
52	500	1800	900000	500	1400	700000	200	2000	400000	2000000
53	450	1800	810000	350	1400	490000	0	2000	0	1300000
54	550	1800	990000	350	1400	490000	250	2000	500000	1980000
Jumlah	18300	97200	32940000	15600	75600	21840000	5775	108000	11550000	66820000
Rata-rata	338,889	1800	610000	288,8889	1400	404444,444	106,94	2000	213888,89	1237407,41

Lampiran 25. Biaya Kebutuhan Obat-obatan dalam Budidaya Usahatani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi Sesudah Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015)

No	Obat dan Harganya						Total Biaya Obat (Rp)
	Lannate (Pack)	Harga (Rp/Pack)	Total (Rp)	Dursban (L)	Harga (Rp/Lt)	Total (Rp)	
1	0	20000	0	0	120000	0	0
2	0	20000	0	0	120000	0	0
3	0	20000	0	0	120000	0	0
4	0	20000	0	0	120000	0	0
5	0	20000	0	0	120000	0	0
6	0	20000	0	0	120000	0	0
7	0	20000	0	0	120000	0	0
8	0	20000	0	0	120000	0	0
9	0	20000	0	0	120000	0	0
10	0	20000	0	0	120000	0	0
11	0	20000	0	0	120000	0	0
12	0	20000	0	0	120000	0	0
13	0	20000	0	0	120000	0	0
14	0	20000	0	0	120000	0	0
15	0	20000	0	0	120000	0	0
16	0	20000	0	0	120000	0	0
17	0	20000	0	0	120000	0	0
18	0	20000	0	0	120000	0	0
19	0	20000	0	0	120000	0	0
20	0	20000	0	0	120000	0	0
21	0	20000	0	0	120000	0	0
22	0	20000	0	0	120000	0	0
23	0	20000	0	0	120000	0	0
24	0	20000	0	0	120000	0	0
25	0	20000	0	0	120000	0	0
26	0	20000	0	0	120000	0	0
27	0	20000	0	0	120000	0	0
28	0	20000	0	0	120000	0	0
29	0	20000	0	0	120000	0	0
30	0	20000	0	0	120000	0	0
31	0	20000	0	0	120000	0	0
32	0	20000	0	0	120000	0	0
33	0	20000	0	0	120000	0	0
34	0	20000	0	0	120000	0	0
35	0	20000	0	0	120000	0	0
36	0	20000	0	0	120000	0	0

37	0	20000	0	0	120000	0	0
38	0	20000	0	0	120000	0	0
39	0	20000	0	0	120000	0	0
40	0	20000	0	0	120000	0	0
41	0	20000	0	0	120000	0	0
42	0	20000	0	0	120000	0	0
43	0	20000	0	0	120000	0	0
44	0	20000	0	0	120000	0	0
45	0	20000	0	0	120000	0	0
46	0	20000	0	0	120000	0	0
47	0	20000	0	0	120000	0	0
48	0	20000	0	0	120000	0	0
49	0	20000	0	0	120000	0	0
50	0	20000	0	0	120000	0	0
51	0	20000	0	0	120000	0	0
52	0	20000	0	0	120000	0	0
53	0	20000	0	0	120000	0	0
54	0	20000	0	0	120000	0	0
Jumlah	0	1080000	0	0	6480000	0	0
Rata-rata	0	20000	0	0	120000	0	0

**Lampiran 26. Biaya Tenaga Kerja dalam Budidaya Usahatani Tembakau
Voor-Oogst Kasturi Sesudah Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015)**

No	Persiapan Tanam									
	Pengolahan Tanah		Juring			Total Biaya (Rp)	Tanam			Total Biaya (Rp)
	Orang	Total Biaya (Rp)	Orang	Hari	Upah (Rp)		Orang	Hari	Upah (Rp)	
1	0	800000	10	1	25000	250000	20	1	25000	500000
2	0	1200000	10	1	25000	250000	25	1	25000	625000
3	0	450000	8	1	25000	200000	15	1	25000	375000
4	0	300000	8	1	25000	200000	10	1	25000	250000
5	0	240000	5	1	25000	125000	7	1	25000	175000
6	0	400000	7	1	25000	175000	7	1	25000	175000
7	0	1200000	10	1	25000	250000	25	1	25000	625000
8	0	600000	10	1	25000	250000	20	1	25000	500000
9	0	600000	6	1	25000	150000	15	1	25000	375000
10	0	240000	4	1	25000	100000	7	1	25000	175000
11	0	550000	8	1	25000	200000	16	1	25000	400000
12	0	400000	7	1	25000	175000	20	1	25000	500000
13	0	240000	5	1	25000	125000	12	1	25000	300000
14	0	550000	10	1	25000	250000	15	1	25000	375000
15	0	450000	10	1	25000	250000	15	1	25000	375000
16	0	400000	5	1	25000	125000	10	1	25000	250000
17	0	450000	10	1	25000	250000	15	1	25000	375000
18	0	600000	5	1	25000	125000	16	1	25000	400000
19	0	120000	3	1	25000	75000	4	1	25000	100000
20	0	480000	5	1	25000	125000	10	1	25000	250000
21	0	300000	4	1	25000	100000	8	1	25000	200000
22	0	1200000	8	1	25000	200000	20	1	25000	500000
23	0	600000	6	1	25000	150000	15	1	25000	375000
24	0	1200000	8	1	25000	200000	20	1	25000	500000
25	0	480000	5	1	25000	125000	10	1	25000	250000
26	0	300000	3	1	25000	75000	5	1	25000	125000
27	0	120000	3	1	25000	75000	4	1	25000	100000
28	0	240000	3	1	25000	75000	5	1	25000	125000
29	0	480000	4	1	25000	100000	7	1	25000	175000
30	0	900000	6	1	25000	150000	8	1	25000	200000
31	0	300000	3	1	25000	75000	4	1	25000	100000
32	0	900000	7	1	25000	175000	10	1	25000	250000
33	0	300000	3	1	25000	75000	5	1	25000	125000
34	0	180000	2	1	25000	50000	4	1	25000	100000

35	0	1200000	8	1	25000	200000	15	1	25000	375000
36	0	900000	5	1	25000	125000	8	1	25000	200000
37	0	180000	2	1	25000	50000	4	1	25000	100000
38	0	720000	5	1	25000	125000	7	1	25000	175000
39	0	480000	4	1	25000	100000	6	1	25000	150000
40	0	1200000	8	1	25000	200000	10	1	25000	250000
41	0	300000	3	1	25000	75000	5	1	25000	125000
42	0	900000	7	1	25000	175000	9	1	25000	225000
43	0	480000	4	1	25000	100000	5	1	25000	125000
44	0	300000	3	1	25000	75000	4	1	25000	100000
45	0	900000	5	1	25000	125000	9	1	25000	225000
46	0	720000	4	1	25000	100000	5	1	25000	125000
47	0	1080000	6	1	25000	150000	8	1	25000	200000
48	0	720000	5	1	25000	125000	7	1	25000	175000
49	0	1200000	7	1	25000	175000	8	1	25000	200000
50	0	960000	6	1	25000	150000	8	1	25000	200000
51	0	1200000	7	1	25000	175000	9	1	25000	225000
52	0	1460000	8	1	25000	200000	10	1	25000	250000
53	0	960000	5	1	25000	125000	7	1	25000	175000
54	0	1320000	8	1	25000	200000	10	1	25000	250000
Jumlah	0	34950000	321	54	1350000	8025000	563	54	1350000	14075000
Rata-rata	0	647222,22	5,94	1	25000	148611,11	10,43	1	25000	260648,15

Lampiran 27. Biaya Tenaga Kerja (Lanjutan)

No	Perawatan													
	Penyiraman/Torap				Total Biaya (Rp)	Penyulaman			Total Biaya (Rp)	Pemupukan				Total Biaya (Rp)
	Ora ng	H ar i	Frek	Upah (Rp)		Ora ng	H ar i	Upah (Rp)		Ora ng	Hari	Frek	Upah (Rp)	
1	2	1	3	25000	150000	1	1	20000	20000	3	1	3	25000	225000
2	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
3	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
4	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
5	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
6	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
7	1	1	3	25000	75000	2	1	20000	40000	4	1	3	25000	300000
8	1	1	3	25000	75000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
9	1	1	3	25000	75000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
10	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
11	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
12	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
13	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
14	1	1	3	25000	75000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
15	1	1	3	25000	75000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
16	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	3	1	3	25000	225000
17	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	2	1	3	25000	150000
18	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	3	1	3	25000	225000
19	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
20	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
21	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
22	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
23	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	3	1	3	25000	225000
24	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
25	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
26	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
27	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
28	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
29	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
30	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
31	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
32	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
33	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
34	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
35	2	1	3	25000	150000	3	1	20000	60000	4	1	3	25000	300000
36	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000

37	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
38	2	1	3	25000	150000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
39	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
40	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
41	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
42	2	1	3	25000	150000	1	1	20000	20000	3	1	3	25000	225000
43	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
44	1	1	3	25000	75000	1	1	20000	20000	3	1	3	25000	225000
45	2	1	3	25000	150000	1	1	20000	20000	3	1	3	25000	225000
46	2	1	3	25000	150000	1	1	20000	20000	2	1	3	25000	150000
47	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
48	2	1	3	25000	150000	1	1	20000	20000	3	1	3	25000	225000
49	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
50	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
51	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	4	1	3	25000	300000
52	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	4	1	3	25000	300000
53	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	3	1	3	25000	225000
54	2	1	3	25000	150000	2	1	20000	40000	4	1	3	25000	300000
Jlh	77	54	162	1350000	5775000	77	54	1080000	1540000	142	54	162	1350000	10650000
Rata-rata	1,43	1	3	25000	106944,44	1,43	1	20000	28518,52	2,63	1	3,00	25000	197222,22

Lampiran 28. Biaya Tenaga Kerja (Lanjutan)

No	Perawatan												Total Biaya (Rp)
	Pembunbunan			Total Biaya (Rp)	Pemberantasan HPT				Total Biaya (Rp)	Pewiilan			
	Orang	Hari	Upah (Rp)		Orang	Hari	Frek	Upah (Rp)		Orang	Hari	Upah (Rp)	
1	6	1	30000	180000	0	0	0	0	0	6	1	20000	120000
2	7	1	30000	210000	0	0	0	0	0	6	1	20000	120000
3	5	1	30000	150000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
4	5	1	30000	150000	0	0	0	0	0	4	1	20000	80000
5	4	1	30000	120000	0	0	0	0	0	4	1	20000	80000
6	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	3	1	20000	60000
7	6	1	25000	150000	0	0	0	0	0	7	1	20000	140000
8	6	1	25000	150000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
9	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	4	1	20000	80000
10	4	1	25000	100000	0	0	0	0	0	4	1	20000	80000
11	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
12	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	4	1	20000	80000
13	3	1	25000	75000	0	0	0	0	0	3	1	20000	60000
14	7	1	25000	175000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
15	6	1	25000	150000	0	0	0	0	0	4	1	20000	80000
16	4	1	25000	100000	0	0	0	0	0	4	1	20000	80000
17	6	1	25000	150000	0	0	0	0	0	4	1	20000	80000
18	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	3	1	20000	60000
19	3	1	25000	75000	0	0	0	0	0	2	1	20000	40000
20	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	4	1	20000	80000
21	3	1	25000	75000	0	0	0	0	0	2	1	20000	40000
22	6	1	25000	150000	0	0	0	0	0	7	1	20000	140000
23	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	4	1	20000	80000
24	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	6	1	20000	120000
25	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	2	1	20000	40000
26	3	1	25000	75000	0	0	0	0	0	2	1	20000	40000
27	3	1	25000	75000	0	0	0	0	0	2	1	20000	40000
28	3	1	25000	75000	0	0	0	0	0	2	1	20000	40000
29	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	2	1	20000	40000
30	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	3	1	20000	60000
31	3	1	25000	75000	0	0	0	0	0	3	1	20000	60000
32	6	1	25000	150000	0	0	0	0	0	3	1	20000	60000
33	3	1	25000	75000	0	0	0	0	0	3	1	20000	60000
34	3	1	25000	75000	0	0	0	0	0	3	1	20000	60000
35	6	1	25000	150000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
36	6	1	25000	150000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
37	3	1	25000	75000	0	0	0	0	0	3	1	20000	60000

38	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
39	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	3	1	20000	60000
40	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
41	3	1	25000	75000	0	0	0	0	0	3	1	20000	60000
42	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
43	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	4	1	20000	80000
44	3	1	25000	75000	0	0	0	0	0	3	1	20000	60000
45	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
46	6	1	25000	150000	0	0	0	0	0	4	1	20000	80000
47	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
48	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
49	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
50	7	1	25000	175000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
51	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	4	1	20000	80000
52	6	1	25000	150000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
53	7	1	25000	175000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
54	5	1	25000	125000	0	0	0	0	0	5	1	20000	100000
Jlh	262	54	1375000	6685000	0	0	0	0	0	219	54	1080000	4380000
Rata-rata	4,85	1	25462,96	123796,30	0	0	0	0	0	4,06	1	20000	81111,11

Lampiran 29. Biaya Tenaga Kerja (Lanjutan)

No	Panen												Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)
	Petik				Total Biaya (Rp)	Sujen		Total Biaya (Rp)	Penjemuran			Total Biaya (Rp)	
	Orang	Hari	Frek	Upah (Rp)		Jumlah (Kw)	Harga (Rp/Kw)		Orang	Hari	Upah (Rp)		
1	10	1	2	25000	500000	5	70000	350000	9	2	20000	360000	3455000
2	8	1	2	25000	400000	9	70000	630000	9	2	20000	360000	4210000
3	8	1	2	25000	400000	4	70000	280000	8	2	20000	320000	2520000
4	7	1	2	25000	350000	2	70000	140000	7	2	20000	280000	1995000
5	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	7	2	20000	280000	1585000
6	8	1	2	25000	400000	2	70000	140000	4	2	20000	160000	1880000
7	10	1	2	25000	500000	5	70000	350000	7	2	20000	280000	3910000
8	8	1	2	25000	400000	5	70000	350000	8	2	20000	320000	3010000
9	7	1	2	25000	350000	5	70000	350000	7	2	20000	280000	2650000
10	5	1	2	25000	250000	2	70000	140000	4	2	20000	160000	1490000
11	8	1	2	25000	400000	2	70000	140000	7	2	20000	280000	2610000
12	8	1	2	25000	400000	7	70000	490000	7	2	20000	280000	2695000
13	7	1	2	25000	350000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1665000
14	8	1	2	25000	400000	2	70000	140000	8	2	20000	320000	2650000
15	5	1	2	25000	250000	1,5	70000	105000	7	2	20000	280000	2280000
16	6	1	2	25000	300000	2	70000	140000	7	2	20000	280000	1995000
17	5	1	2	25000	250000	1,5	70000	105000	7	2	20000	280000	2280000
18	7	1	2	25000	350000	2	70000	140000	7	2	20000	280000	2400000
19	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	4	2	20000	160000	1135000
20	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1825000
21	6	1	2	25000	300000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1530000
22	10	1	2	25000	500000	6	70000	420000	9	2	20000	360000	3885000
23	8	1	2	25000	400000	3	70000	210000	7	2	20000	280000	2540000
24	10	1	2	25000	500000	7	70000	490000	9	2	20000	360000	3910000
25	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	7	2	20000	280000	1865000
26	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1380000
27	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	4	2	20000	160000	1135000
28	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1320000
29	5	1	2	25000	250000	2	70000	140000	5	2	20000	200000	1755000
30	8	1	2	25000	400000	5	70000	350000	5	2	20000	200000	2800000
31	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1375000
32	7	1	2	25000	350000	5	70000	350000	5	2	20000	200000	2850000
33	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1400000
34	4	1	2	25000	200000	1	70000	70000	4	2	20000	160000	1140000
35	9	1	2	25000	450000	6	70000	420000	6	2	20000	240000	3645000
36	7	1	2	25000	350000	5	70000	350000	6	2	20000	240000	2830000

37	4	1	2	25000	200000	1	70000	70000	3	2	20000	120000	1100000
38	5	1	2	25000	250000	4	70000	280000	7	2	20000	280000	2375000
39	7	1	2	25000	350000	2	70000	140000	7	2	20000	280000	1930000
40	9	1	2	25000	450000	6	70000	420000	6	2	20000	240000	3400000
41	5	1	2	25000	250000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1400000
42	7	1	2	25000	350000	5	70000	350000	6	2	20000	240000	2860000
43	6	1	2	25000	300000	2	70000	140000	5	2	20000	200000	1795000
44	4	1	2	25000	200000	1	70000	70000	5	2	20000	200000	1400000
45	8	1	2	25000	400000	5	70000	350000	6	2	20000	240000	2860000
46	6	1	2	25000	300000	4	70000	280000	6	2	20000	240000	2315000
47	8	1	2	25000	400000	7	70000	490000	5	2	20000	200000	3160000
48	6	1	2	25000	300000	5	70000	350000	6	2	20000	240000	2530000
49	8	1	2	25000	400000	8	70000	560000	6	2	20000	240000	3415000
50	7	1	2	25000	350000	6	70000	420000	8	2	20000	320000	3090000
51	8	1	2	25000	400000	7	70000	490000	6	2	20000	240000	3425000
52	8	1	2	25000	400000	9	70000	630000	7	2	20000	280000	3960000
53	6	1	2	25000	300000	6	70000	420000	8	2	20000	320000	2990000
54	8	1	2	25000	400000	9	70000	630000	7	2	20000	280000	3795000
Jlh	364	54	108	1350000	18200000	196	3780000	13720000	335	108	1080000	13400000	131400000
Ra- ta- rat- a	6,74	1	2	25000	337037,04	3,63	70000	254074,07	6,20	2	20000	248148,15	2433333,33

Lampiran 30. Total Biaya Variabel dalam Budidaya Usahatani Tembakau Voor-Oogst Kasturi Sesudah Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015)

No	Total Biaya				Total Biaya Variabel (Rp)
	Bibit (Rp)	Pupuk (Rp)	Obat (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	
1	750000	2480000	0	3455000	6685000
2	1000000	3090000	0	4210000	8300000
3	600000	1740000	0	2520000	4860000
4	350000	1160000	0	1995000	3505000
5	175000	410000	0	1585000	2170000
6	375000	1200000	0	1880000	3455000
7	1250000	3510000	0	3910000	8670000
8	750000	2320000	0	3010000	6080000
9	800000	2140000	0	2650000	5590000
10	250000	620000	0	1490000	2360000
11	400000	1160000	0	2610000	4170000
12	350000	1110000	0	2695000	4155000
13	150000	640000	0	1665000	2455000
14	500000	1350000	0	2650000	4500000
15	400000	1250000	0	2280000	3930000
16	350000	1080000	0	1995000	3425000
17	400000	1200000	0	2280000	3880000
18	300000	930000	0	2400000	3630000
19	100000	350000	0	1135000	1585000
20	250000	840000	0	1825000	2915000
21	175000	600000	0	1530000	2305000
22	550000	1760000	0	3885000	6195000
23	300000	970000	0	2540000	3810000
24	600000	1760000	0	3910000	6270000
25	250000	830000	0	1865000	2945000
26	175000	600000	0	1380000	2155000
27	100000	340000	0	1135000	1575000
28	150000	520000	0	1320000	1990000
29	250000	770000	0	1755000	2775000
30	425000	1350000	0	2800000	4575000
31	175000	600000	0	1375000	2150000
32	425000	1330000	0	2850000	4605000
33	175000	600000	0	1400000	2175000
34	125000	420000	0	1140000	1685000
35	550000	1720000	0	3645000	5915000
36	425000	1340000	0	2830000	4595000

37	150000	510000	0	1100000	1760000
38	350000	1160000	0	2375000	3885000
39	250000	830000	0	1930000	3010000
40	550000	1650000	0	3400000	5600000
41	175000	610000	0	1400000	2185000
42	400000	1370000	0	2860000	4630000
43	250000	850000	0	1795000	2895000
44	150000	570000	0	1400000	2120000
45	425000	1460000	0	2860000	4745000
46	350000	1130000	0	2315000	3795000
47	500000	1470000	0	3160000	5130000
48	350000	1140000	0	2530000	4020000
49	575000	1720000	0	3415000	5710000
50	450000	1320000	0	3090000	4860000
51	500000	1660000	0	3425000	5585000
52	600000	2000000	0	3960000	6560000
53	450000	1300000	0	2990000	4740000
54	600000	1980000	0	3795000	6375000
Jumlah	21425000	66820000	0	131400000	219645000
Rata-rata	396759,26	1237407,41	0	2433333,33	4067500,00

Lampiran 31. Total Produksi, Penerimaan dan Pendapatan dalam Budidaya Usahatani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi Sesudah Erupsi Gunung Raung di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (2015)

No	Produksi (Kw)		Harga (Rp)		Total Penerimaan (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
	Panen 1	Panen 2	Panen 1	Panen 2					
1	9,00	11,00	500000	1000000	15500000	5522556	6685000	12207556	3292444
2	11,00	19,00	300000	850000	19450000	6636944	8300000	14936944	4513056
3	6,00	7,00	500000	950000	9650000	2923889	4860000	7783889	1866111
4	3,00	5,00	300000	850000	5150000	223889	3505000	3728889	1421111
5	2,00	3,00	350000	850000	3250000	147777	2170000	2317777	932223
6	4,00	5,00	400000	900000	6100000	1649722	3455000	5104722	995278
7	15,00	17,50	350000	900000	21000000	410556	8670000	9080556	11919444
8	8,00	10,00	450000	1000000	13600000	265555	6080000	6345555	7254445
9	7,00	9,50	450000	950000	12175000	290556	5590000	5880556	6294444
10	2,00	3,50	500000	900000	4150000	131778	2360000	2491778	1658222
11	7,00	8,00	350000	850000	9250000	273056	4170000	4443056	4806944
12	3,00	6,00	400000	950000	6900000	178889	4155000	4333889	2566111
13	2,00	3,00	500000	950000	3850000	137778	2455000	2592778	1257222
14	6,00	9,00	400000	900000	10500000	228889	4500000	4728889	5771111
15	5,50	7,50	450000	900000	9225000	253889	3930000	4183889	5041111
16	4,00	5,00	500000	1000000	7000000	3044778	3425000	6469778	530222
17	6,00	7,00	450000	900000	9000000	253889	3880000	4133889	4866111
18	3,00	7,00	450000	950000	8000000	242222	3630000	3872222	4127778
19	1,00	1,50	500000	1000000	2000000	85278	1585000	1670278	329722
20	2,00	4,00	450000	900000	4500000	220556	2915000	3135556	1364444
21	1,00	3,00	400000	950000	3250000	141111	2305000	2446111	803889
22	10,00	13,00	350000	850000	14550000	373889	6195000	6568889	7981111
23	3,00	6,00	400000	950000	6900000	227222	3810000	4037222	2862778
24	11,00	12,00	350000	900000	14650000	372222	6270000	6642222	8007778
25	2,50	3,50	500000	1000000	4750000	212222	2945000	3157222	1592778
26	1,50	3,00	450000	950000	3525000	113611	2155000	2268611	1256389
27	1,00	1,50	500000	1000000	2000000	79444	1575000	1654444	345556
28	1,00	2,50	500000	950000	2875000	106278	1990000	2096278	778722
29	3,50	4,00	400000	1000000	5400000	158611	2775000	2933611	2466389
30	7,00	8,00	350000	900000	9650000	285556	4575000	4860556	4789444
31	2,00	3,00	400000	950000	3650000	121944	2150000	2271944	1378056
32	6,50	9,00	400000	900000	10700000	300889	4605000	4905889	5794111
33	2,50	2,50	450000	950000	3500000	114444	2175000	2289444	1210556
34	1,00	2,50	500000	1000000	3000000	85278	1685000	1770278	1229722
35	11,00	12,00	350000	850000	14050000	373056	5915000	6288056	7761944

36	6,00	9,00	450000	1000000	11700000	294444	4595000	4889444	6810556
37	1,50	1,50	500000	1000000	2250000	96945	1760000	1856945	393055
38	6,00	7,50	350000	900000	8850000	223778	3885000	4108778	4741222
39	2,50	6,00	500000	850000	6350000	174444	3010000	3184444	3165556
40	8,00	12,50	450000	950000	15475000	358889	5600000	5958889	9516111
41	1,00	3,00	500000	850000	3050000	120277	2185000	2305277	744723
42	6,50	9,00	350000	950000	10825000	252778	4630000	4882778	5942222
43	3,00	4,50	400000	1000000	5700000	174444	2895000	3069444	2630556
44	2,50	3,00	500000	900000	3950000	117944	2120000	2237944	1712056
45	6,50	9,00	450000	950000	11475000	295889	4745000	5040889	6434111
46	5,00	6,00	450000	950000	7950000	2537556	3795000	6332556	1617444
47	7,00	11,00	500000	900000	13400000	4463889	5130000	9593889	3806111
48	5,00	7,50	450000	900000	9000000	223889	4020000	4243889	4756111
49	9,00	12,50	400000	950000	15475000	327222	5710000	6037222	9437778
50	6,50	10,50	400000	1000000	13100000	3772778	4860000	8632778	4467222
51	9,00	12,50	500000	950000	16375000	364056	5585000	5949056	10425944
52	12,50	14,50	450000	1000000	20125000	6008111	6560000	12568111	7556889
53	8,50	10,50	500000	900000	13700000	4107556	4740000	8847556	4852444
54	9,50	13,50	450000	950000	17100000	5295556	6375000	11670556	5429444
Jlh	287	398	23400000	50400000	488550000	55398665	219645000	275043665	213506335
Rata-rata	5,31	7,36	433333,33	933333,33	9047222,22	1025901,20	4067500,00	5093401,20	3953821,02

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

KUISIONER

Judul Penelitian : Dampak Erupsi Gunung Raung Terhadap Rumah
Tangga Petani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di
Desa Sumber Jeruk Kec. Kalisat Kab. Jember

Lokasi Penelitian : Desa Sumber Jeruk Kec. Kalisat Kab. Jember

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir : a. SD d. Diploma
b. SLTP e. Perguruan Tinggi
c. SMU f. Lain-lain (.....)
5. Pekerjaan : Utama :
Sampingan :
6. Kepemilikan Lahan :
7. Luas Lahan : Milik Sendiri : Ha
Sewa : Ha
8. Jumlah Anggota Keluarga : orang

B. Pewawancara

Nama : Fenty Tri Astutik
 Nim : 111510601105
 Hari/Tanggal :
 Waktu :

A. Gambaran Umum Usahatani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi

1. Sejak kapan Bapak/Ibu berusahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi ?
Jawab.....
2. Alasan Bapak/Ibu melakukan usaha budidaya tembakau *Voor-Oogst* Kasturi ?
Jawab.....
3. Pada bulan apa Bapak/Ibu melakukan usahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi ?
Jawab.....
4. Berapa lama masa panen usahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi tersebut ?
Jawab.....
5. Berapa lama usahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi Bapak/Ibu terkena dampak erupsi Gunung Raung ?
Jawab.....
6. Bagaimana perbedaan kondisi tembakau *Voor-Oogst* Kasturi pada saat sebelum dan sesudah erupsi Gunung Raung ?
Jawab.....
7. Kerugian apa saja yang dialami Bapak/Ibu terkait dengan terjadinya erupsi Gunung Raung ?
Jawab.....
8. Bagaimana solusi yang dilakukan Bapak/Ibu dalam mengatasi dampak dari erupsi Gunung Raung ?
Jawab.....
9. Bagaimana peran pemerintah dalam mengatasi dampak erupsi Gunung Raung yang dialami Bapak/Ibu ?
Jawab.....

B. Usahatani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi Sebelum Adanya Erupsi Gunung Raung (2014)

1. Darimana Bapak/Ibu mendapatkan modal?
 - a. Pribadi
 - b. Lembaga Keuangan meliputi : 1. Orang lain
2. Bank
3. Koperasi
2. Biaya-Biaya
 1. Biaya Lahan

No.	Luas (Ha)	Status (Sewa/Milik Sendiri)	Biaya Sewa/Tahun
1			
2			

2. Biaya satuan per luas lahan

Keterangan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
I. PERALATAN			
1. Cangkul			

2. Sabit			
3. Tangki Semprot			
4. Terpal			
Jumlah Biaya Peralatan			
II. PAJAK TANAH/TAHUN			
Jenis Biaya	Kebutuhan	Harga per Unit	Jumlah
1. Pupuk			
a. Urea	Kg	Rp	Rp
b. ZA	Kg	Rp	Rp
c. TSP	Kg	Rp	Rp
d. Pupuk lain	Kg	Rp	Rp
Jumlah Biaya Pupuk			Rp
2. Obat-obatan			
a. Lannate	Pack	Rp	Rp
b. Dursban	Liter	Rp	Rp
c. Lainnya	Liter	Rp	Rp
Jumlah Biaya Obat-obatan			Rp
3. Biaya Bibit dan Sujen			
a. Bibit		Rp	Rp
b. Sujen		Rp	Rp
c. Lain-lain		Rp	Rp
Jumlah Biaya Lain-lain			Rp

3. Biaya Tenaga Kerja

Jenis Kegiatan	Jumlah TK	Upah (Rp)	Banyaknya hari	Total Biaya (Rp)
a. Pengolahan Tanah				
b. Juring				
c. Tanam				
d. Penyiraman				
e. Penyulaman				
f. Pemupukan				
g. Pembumbunan				
h. Pemberantasan HPT				
i. Toping/ Pewiwilan				
j. Panen				
k. Sujen				
l. Penjemuran				
Jumlah Biaya Tenaga Kerja				

Biaya Tetap atau Fixed Cost (FC)

- a. Biaya tanah : Rp
- b. Biaya pajak tanah : Rp
- c. Lain-lain : Rp

Jumlah : Rp

Biaya Variabel atau Variable Cost (VC)

- a. Jumlah biaya pupuk : Rp
- b. Jumlah biaya obat-obatan : Rp
- c. Jumlah biaya pemasaran dan lain-lain : Rp
- d. Jumlah biaya tenaga kerja : Rp

Jumlah : Rp

7. Berapa hasil produksi setiap satu musim tanam dari usahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi ini?

- a. Panen 1 :kw
- b. Panen 2 :kw

8. Berapa harga jual tembakau *Voor-Oogst* Kasturi yang Bapak/Ibu budidayakan?

Jawab.....

- 9. Penerimaan = produksi x harga jual
= kw/musim tanam x Rp..... /kw
= Rp...../musim tanam

C. Usahatani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi Setelah Adanya Erupsi Gunung Raung (2015)

- 1. Darimana Bapak/Ibu mendapatkan modal?
 - a. Pribadi
 - b. Lembaga Keuangan meliputi : 1. Orang lain
2. Bank
3. Koperasi

- 2. Biaya-Biaya
 - 1. Biaya Lahan

No.	Luas (Ha)	Status (Sewa/Milik Sendiri)	Biaya Sewa/Tahun
1			
2			

- 2. Biaya satuan per luas lahan

Keterangan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
I. PERALATAN			
1. Cangkul			
2. Sabit			
3. Tangki Semprot			
4. Terpal			
Jumlah Biaya Peralatan			
II. PAJAK TANAH/TAHUN			
Jenis Biaya	Kebutuhan	Harga per Unit	Jumlah
1. Pupuk			

a. Urea	Kg	Rp	Rp
b. ZA	Kg	Rp	Rp
c. TSP	Kg	Rp	Rp
d. Pupuk lain	Kg	Rp	Rp
Jumlah Biaya Pupuk			Rp
2. Obat-obatan			
a. Lannate	Pack	Rp	Rp
b. Dursban	Liter	Rp	Rp
c. Lainnya	Liter	Rp	Rp
Jumlah Biaya Obat-obatan			Rp
3. Biaya Bibit dan Sujen			
a. Bibit		Rp	Rp
b. Sujen		Rp	Rp
c. Lain-lain		Rp	Rp
Jumlah Biaya Lain-lain			Rp

3. Biaya Tenaga Kerja

Jenis Kegiatan	Jumlah TK	Upah (Rp)	Banyaknya hari	Total Biaya (Rp)
m. Pengolahan Tanah				
n. Juring				
o. Tanam				
p. Penyiraman				
q. Penyulaman				
r. Pemupukan				
s. Pembumbunan				
t. Pemberantasan HPT				
u. Toping/ Pewiwilan				
v. Panen				
w. Sujen				
x. Penjemuran				
Jumlah Biaya Tenaga Kerja				

Biaya Tetap atau Fixed Cost (FC)

- a. Biaya tanah : Rp
- b. Biaya pajak tanah : Rp
- c. Lain-lain : Rp

Jumlah : Rp

Biaya Variabel atau Variable Cost (VC)

- a. Jumlah biaya pupuk : Rp
- b. Jumlah biaya obat-obatan : Rp
- c. Jumlah biaya pemasaran dan lain-lain : Rp
- d. Jumlah biaya tenaga kerja : Rp

Jumlah : Rp

7. Berapa hasil produksi setiap satu musim tanam dari usahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi ini?
 - a. Panen 1 :kw
 - b. Panen 2 :kw
8. Berapa harga jual tembakau *Voor-Oogst* Kasturi yang Bapak/Ibu budidayakan?
Jawab.....
9. Penerimaan = produksi x harga jual
= kw/musim tanam x Rp..... /kw
= Rp...../musim tanam

D. Portofolio Rumah Tangga Petani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi

a. Sumber Daya Alam

1. Berapa luas lahan pertanian yang Bapak/Ibu miliki?
Jawab.....
2. Bagaimana kondisi lahan pertanian Bapak/Ibu jika dilihat dari jenis tanah atau kelas tanahnya?
Jawab.....
3. Bagaimana dengan kondisi debit air irigasi pada lahan pertanian Bapak/Ibu?
Jawab.....
4. Dari mana sumber air irigasi pada lahan pertanian Bapak/Ibu?
Jawab.....

b. Sumber Daya Ekonomi/Finansial

1. Berapa rata-rata pendapatan Bapak/Ibu?
Jawab.....
2. Berapa pendapatan Bapak/Ibu yang dialokasikan untuk usahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi?
Jawab.....
3. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan?
Jawab.....
4. Digunakan untuk keperluan yang seperti apa tabungan yang Bapak/Ibu miliki?
Jawab.....
5. Aset apa saja yang Bapak/Ibu miliki saat ini?
Jawab.....
6. Diantara aset tersebut, manakah yang dapat mendukung pekerjaan Bapak/Ibu?
Jawab.....
7. Apakah aset tersebut dapat membantu Bapak/Ibu pada saat terjadi gagal panen akibat debu erupsi Gunung Raung?
 - a. Ya
Jika ya, bagaimana caranya?
 - b. Tidak

c. Sumber Daya Manusia

1. Keterampilan apa yang Bapak/Ibu miliki dibidang pertanian?
Jawab.....
2. Apakah anda mengolah hasil pertanian?
 - a. Ya
Jika ya, bagaimana caranya?
 - b. Tidak
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memasarkan hasil pertanian?
Jawab.....
4. Selain dibidang pertanian, apakah anda mempunyai keterampilan lain sebagai penunjang kehidupan?
Jawab.....

d. Sumber Daya Sosial

1. Apakah terdapat kerjasama dengan petani/pihak/organisasi/perusahaan terkait usahatani Bapak/Ibu?
Jawab.....
2. Bagaimana bentuk dari kerjasama tersebut?
Jawab.....
3. Atas dasar apa kerjasama tersebut dilakukan?
Jawab.....
4. Apakah terdapat hak dan kewajiban dari kerjasama tersebut?
Jawab.....
5. Organisasi apa yang memberikan dukungan Bapak/Ibu dalam bidang pertanian?
Jawab.....
6. Apakah Bapak/Ibu mengikuti organisasi kemasyarakatan, dan sebagai apa dalam organisasi tersebut?
Jawab.....

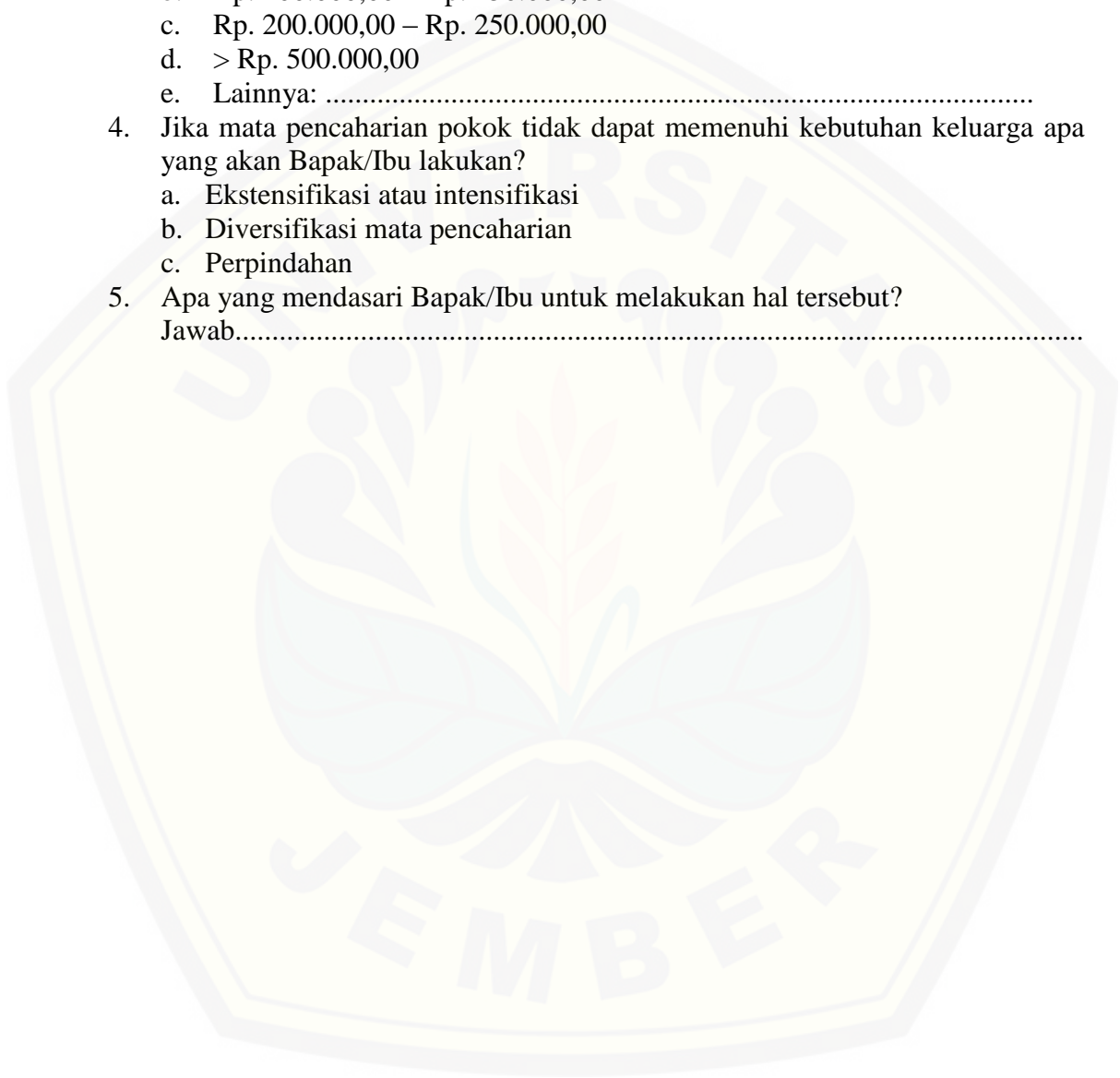
e. Sumber Daya Fisik

1. Apa sarana dan prasarana yang digunakan untuk usahatani Bapak/Ibu?
 - a. Saluran irigasi :
 - b. Jalan :
 - c. Jembatan :
2. Bagaimana ketersediaan dan kualitas dari infrastruktur tersebut?
 - a. Saluran irigasi :
 - b. Jalan :
 - c. Jembatan :
3. Apakah terdapat peralatan/teknologi yang Bapak/Ibu miliki sebagai sarana pendukung usahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi?
 - a. Ya
Jika ya, milik sendiri atau sewa?
 - b. Tidak

E. Strategi Rumah Tangga Petani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi

1. Apakah usahatani tembakau *Voor-Oogst* Kasturi merupakan mata pencaharian pokok atau sampingan?

- Jawab.....
2. Jika Bapak/Ibu memiliki mata pencaharian lain, sebagai apakah dalam mata pencaharian tersebut?
Jawab.....
3. Berapa rata-rata pendapatan Bapak/Ibu dari pekerjaan tersebut?
- < Rp. 50.000,00 – Rp. 100.000,00
 - Rp. 100.000,00 – Rp. 150.000,00
 - Rp. 200.000,00 – Rp. 250.000,00
 - > Rp. 500.000,00
 - Lainnya:
4. Jika mata pencaharian pokok tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga apa yang akan Bapak/Ibu lakukan?
- Ekstensifikasi atau intensifikasi
 - Diversifikasi mata pencaharian
 - Perpindahan
5. Apa yang mendasari Bapak/Ibu untuk melakukan hal tersebut?
Jawab.....



DOKUMENTASI



Gambar 1. Hujan Abu Vulkanis dari Erupsi Gunung Raung



Gambar 2. Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi yang Terguyur Abu Vulkanis



Gambar 3. Petani yang Mencoba Untuk Membersihkan Abu Vulkanis di Daun Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi



Gambar 4. Kegiatan Wawancara Bersama Petani Tembakau *Voor-Oogst* Kasturi di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember